

**PT Indofood Sukses Makmur Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor
independen/*Consolidated financial statements as of December 31, 2017
and for the year then ended with independent auditors' report*

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL
31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7 - 8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 178	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017**

Atas nama dan mewakili Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

For and on behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

1. Nama / Name	: Anthoni Salim
Alamat kantor / Office Address	: Sudirman Plaza, Indofood Tower 21th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910
Alamat domisili / Domiciled at	: Jl. Gunung Sahari VI No. 24 Jakarta Pusat
No. Telepon / Phone Number	: (021) 5795-8822
Jabatan / Title	: Direktur Utama / President Director
2. Nama / Name	: Tjhie Tje Fie
Alamat kantor / Office Address	: Sudirman Plaza, Indofood Tower 21th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910
Alamat domisili / Domiciled at	: Pakubuwono VI No. 20 Kebayoran Baru
No. Telepon / Phone Number	: (021) 5795-8822
Jabatan / Title	: Direktur / Director

menyatakan bahwa:

certify that:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak;
- Laporan keuangan konsolidasian PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi material dalam laporan keuangan konsolidasian PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak.

- We take the responsibility for the compilation and presentation of consolidated financial statements of PT Indofood Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries;*
- The consolidated financial statements of PT Indofood Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
- All material information in the consolidated financial statements of PT Indofood Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries has been completely and properly disclosed;*
 - The consolidated financial statements of PT Indofood Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries do not contain any improper material information or fact, and do not omit any material information or fact;*
- We are responsible for the internal control system of PT Indofood Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement is made truthfully.

Jakarta, 16 Maret / March 16, 2018



Anthoni Salim
Direktur Utama /
President Director

Tjhie Tje Fie
Direktur /
Director

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk

Sudirman Plaza
Indofood Tower, 27th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76 - 78
Jakarta 12910, Indonesia

T. +6221 5795 8822
F. +6221 5793 7373
www.indofood.co.id

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-5886/PSS/2018

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Indofood Sukses Makmur Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-5886/PSS/2018

***Shareholders and The Boards of Commissioners
and Directors
PT Indofood Sukses Makmur Tbk***

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Indofood Sukses Makmur Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. RPC-5886/PSS/2018 (lanjutan)

Report No. RPC-5886/PSS/2018 (continued)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Auditors' responsibility (continued)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

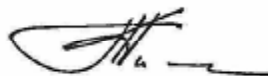
Opini

Opinion

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Indofood Sukses Makmur Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Indrajwana Komala Widjaja

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0696/Public Accountant Registration No. AP.0696

16 Maret 2018/March 16, 2018

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2017
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,4,35,36,39	13.689.998	13.362.236	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2,3,5,35,36	800.159	534.138	Short-term investments
Piutang	2,35,36,39			Accounts receivable
Usaha	3,6			Trade
Pihak ketiga - neto		3.941.053	3.729.640	Third parties - net
Pihak berelasi	33	1.098.680	887.206	Related parties
Bukan usaha				Non-trade
Pihak ketiga	14,34	1.430.300	216.638	Third parties
Pihak berelasi	33,34	382.852	371.033	Related parties
Persediaan - neto	2,3,7	9.690.981	8.469.821	Inventories - net
Uang muka dan jaminan	8	690.160	699.403	Advances and deposits
Pajak dibayar di muka	2,3,20	368.412	320.384	Prepaid taxes
Beban tanaman ditangguhkan	2,11	205.876	180.900	Future crop expenditures
Biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya	2,33	216.928	214.044	Prepaid expenses and other current assets
Total Aset Lancar		32.515.399	28.985.443	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Tagihan pajak penghasilan	2,3,20	215.062	271.485	Claims for tax refund
	2,3,34,35,			
Piutang plasma - neto	36,37	1.158.659	1.064.600	Plasma receivables - net
Aset pajak tangguhan - neto	2,3,20	2.120.165	2.044.321	Deferred tax assets - net
Investasi jangka panjang	2,9,36,38	3.588.183	3.276.017	Long-term investments
	2,3,10,20,			
Tanaman perkebunan	34			Plantations
Tanaman menghasilkan - neto		6.375.322	6.014.014	Mature plantations - net
Tanaman belum menghasilkan		3.028.276	3.095.395	Immature plantations
Hutan tanaman industri, neto	2,3,12	284.648	284.162	Industrial timber plantations, net
	2,3,13,			
Aset tetap - neto	33,34	29.787.303	25.701.913	Fixed assets - net
Properti investasi	2,14	42.188	42.188	Investment property
Biaya ditangguhkan - neto	2	758.038	627.998	Deferred charges - net
Goodwill	2,3,14	3.968.725	3.976.524	Goodwill
Aset tak berwujud - neto	2,3,14	1.830.140	2.329.997	Intangible assets - net
Biaya dibayar di muka jangka panjang	2	961.395	981.204	Long-term prepayments
	2,11,15,			
Aset tidak lancar lainnya	33,34,36	1.305.985	3.479.254	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		55.424.089	53.189.072	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	38	87.939.488	82.174.515	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2017
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2,16,35,36,39	9.949.734	5.697.745	Short-term bank loans
Utang <i>trust receipts</i>	2,17,35,36,39	636.225	1.218.864	Trust receipts payable
Utang usaha	2,18,35,36,39			Trade payables
Pihak ketiga		3.361.953	2.964.533	Third parties
Pihak berelasi	33	714.034	573.340	Related parties
Utang lain-lain dan uang muka yang diterima - Pihak ketiga	2,34,36,39	1.390.487	1.222.334	Other payables and deposit received - Third parties
Beban akrual	2, 19,35,36	2.153.449	2.260.066	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2,19	912.622	824.778	Short-term employee benefits liability
Utang pajak	2,3,20	392.351	840.162	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,13,36			Current maturities of long- term debts
Utang bank	39	2.124.644	1.608.077	Bank loans
Utang obligasi	35	-	1.999.082	Bonds payable
Utang pembelian aset tetap	39	2.264	10.460	Liability for purchases of fixed assets
Total Liabilitas Jangka Pendek		21.637.763	19.219.441	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,13,36			Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	39	7.618.216	9.889.092	Bank loans
Utang obligasi		3.986.500	1.994.160	Bonds payable
Utang pembelian aset tetap	39	2.377	4.603	Liability for purchases of fixed assets
Total utang jangka panjang		11.607.093	11.887.855	Total long-term debts
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2,3,20	1.011.722	1.050.282	Deferred tax liabilities - net
Utang kepada pihak-pihak berelasi	2,33,35,36	351.659	542.099	Due to related parties
Uang muka setoran modal dari kepentingan nonpengendali	1	1.820	83.300	Advance for stock subscription from non-controlling interest
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2,3,22	6.462.639	5.360.277	Liabilities for employee benefits
Liabilitas estimasi atas biaya pembongkaran aset tetap	2,3,13	110.068	89.838	Estimated liabilities for assets dismantling costs
Total Liabilitas Jangka Panjang		19.545.001	19.013.651	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	38	41.182.764	38.233.092	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2017
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham				Capital stock - Rp100 (full amount) par value per share
Modal dasar - 30.000.000.000 saham				Authorized - 30,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8.780.426.500 saham	23	878.043	878.043	Issued and fully paid - 8,780,426,500 shares
Tambahan modal disetor	2,24	283.732	283.732	Additional paid-in capital
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	2	951.812	707.446	Unrealized gains on available-for-sale financial assets
Selisih atas perubahan ekuitas Entitas Anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali	1,24	6.754.788	6.727.795	Difference from changes in equity of Subsidiaries and effects of transactions with non-controlling interests
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	932.027	871.186	Exchange differences on translation of financial statements
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan umum	25	105.000	100.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya		21.273.442	19.406.084	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		31.178.844	28.974.286	Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	2,26	15.577.880	14.967.137	Non-controlling Interests
TOTAL EKUITAS		46.756.724	43.941.423	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		87.939.488	82.174.515	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
		2017	2016	
OPERASI YANG DILANJUTKAN				CONTINUING OPERATIONS
Penjualan Neto	2,28,33,34, 38,41	70.186.618	66.659.484	NET SALES
Beban Pokok Penjualan	2,13,29, 33,34	50.318.096	47.321.877	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		19.868.522	19.337.607	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	2,13,30, 33,41	(7.237.120)	(7.077.207)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	2,13,30, 33,34	(4.070.151)	(3.988.897)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lain	2,30,33,34	888.863	642.368	Other operating income
Beban operasi lain	2,30,33	(702.612)	(628.864)	Other operating expenses
LABA USAHA	38	8.747.502	8.285.007	INCOME FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan	2,31,38	614.293	1.050.651	Finance income
Beban keuangan	2,32,38	(1.486.027)	(1.574.152)	Finance expenses
Pajak final atas penghasilan bunga	2,38	(113.978)	(130.555)	Final tax on interest income
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi dan ventura bersama	2,9,38	(103.236)	(245.723)	Share in net losses of associates and joint ventures
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	20,38	7.658.554	7.385.228	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban Pajak Penghasilan	2,3,20,38	(2.513.491)	(2.532.747)	Income Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN	38	5.145.063	4.852.481	INCOME FOR THE YEAR FROM CONTINUING OPERATIONS
OPERASI YANG DIHENTIKAN				A DISCONTINUED OPERATION
LABA TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN	2,14,38	-	414.425	INCOME FOR THE YEAR FROM A DISCONTINUED OPERATION
LABA TAHUN BERJALAN	38	5.145.063	5.266.906	INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan (rugi) komprehensif lain				Other comprehensive income (losses)
<u>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi setelah pajak:</u>				<u>Items that will not be reclassified to profit or loss, net of tax:</u>
Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	2,22	(383.870)	13.493	Re-measurement profit (losses) of employees' benefit liabilities
Bagian rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	9	(9.074)	(1.880)	Share of other comprehensive losses of associates and joint ventures
<u>Pos yang dapat direklasifikasi ke laba rugi:</u>				<u>Items that may be reclassified to profit or loss:</u>
Laba (rugi) yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	2	413.102	(230.850)	Unrealized gains (loss) on available-for-sale financial assets
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	18.779	(184.997)	Exchange differences on translation of financial statements
Bagian penghasilan (rugi) komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	9	(144.932)	182.646	Share of other comprehensive income (losses) of associates and joint ventures
Rugi perubahan nilai wajar atas hedging arus kas	2	-	(61.013)	Fair value losses arising from cash flow hedges
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan		(105.995)	(282.601)	Other comprehensive income (losses) for the year
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		5.039.068	4.984.305	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
		2017	2016	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		4.168.476	4.144.571	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		976.587	1.122.335	Non-controlling interests
Total		5.145.063	5.266.906	Total
Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		4.267.959	3.817.112	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		771.109	1.167.193	Non-controlling interests
Total		5.039.068	4.984.305	Total
LABA PER SAHAM DASAR DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN DAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (angka penuh)	2,27	475	433	BASIC EARNINGS PER SHARE FROM CONTINUING OPERATIONS ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY (full amount)
LABA PER SAHAM DASAR DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN DAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (angka penuh)	2,27	-	39	BASIC EARNINGS PER SHARE FROM A DISCONTINUED OPERATION ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2017
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity													
		Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Laba (Rugi) yang Belum Terealisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual/ Unrealized Gains (Losses) on Available-for-sale Financial Assets	Selisih atas Perubahan Ekuitas Entitas Anak dan Dampak Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference from Changes in Equity of Subsidiaries and Effects of Transactions with Non-controlling Interests	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences on Translation of Financial Statements	Bagian Kelompok Lepasan yang Diklasifikasikan sebagai Dimiliki untuk Dijual/ Reserve of Disposal Group Classified as Held for Sale	Saldo Laba/Retained Earnings			Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
	Catatan/ Notes							Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Sub-total/ Sub-total			
Saldo 31 Desember 2015		878.043	522.249	924.426	6.645.415	844.545	627.333	95.000	16.732.340	27.269.351	15.852.242	43.121.593	Balance, December 31, 2015
Rugi nilai wajar atas hedging arus kas		-	-	-	-	-	(50.568)	-	-	(50.568)	(10.445)	(61.013)	Fair value loss arising from cash flow hedges
Rugi yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	2	-	-	(216.980)	(13.415)	-	-	-	-	(230.395)	(455)	(230.850)	Unrealized losses on available for sale financial assets
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	-	-	-	-	(24.574)	(164.570)	-	-	(189.144)	4.147	(184.997)	Exchange differences on translation of financial statements
Akuisisi kepentingan nonpengendali dan entitas anak baru	1	-	-	-	12.859	-	-	-	-	12.859	(21.058)	(8.199)	Acquisition of non-controlling interest and new subsidiaries
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	22	-	-	-	-	-	-	-	10.798	10.798	2.695	13.493	Re-measurement gains of employees' benefit liabilities
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	25	-	-	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Bagian pendapatan (rugi) komprehensif lain dari entitas asosiasi and ventura bersama setelah pajak		-	-	-	82.146	51.215	-	-	(1.513)	131.848	48.918	180.766	Share of other comprehensive income (loss) of associates and joint ventures, net of tax
Operasi yang dihentikan		-	(238.517)	-	-	-	(412.195)	-	-	(650.712)	(1.565.984)	(2.216.696)	Discontinued operations
Pengampunan pajak entitas anak		-	-	-	790	-	-	-	-	790	400	1.190	Tax amnesty of subsidiaries
Tambahan setoran modal kepada Entitas-entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	23.943	23.943	Additional capital contributions to Subsidiaries
Dividen kas	25	-	-	-	-	-	-	-	(1.475.112)	(1.475.112)	(489.601)	(1.964.713)	Cash dividends
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	4.144.571	4.144.571	1.122.335	5.266.906	Income for the year
Saldo 31 Desember 2016		878.043	283.732	707.446	6.727.795	871.186	-	100.000	19.406.084	28.974.286	14.967.137	43.941.423	Balance, December 31, 2016
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	2	-	-	244.366	144.412	-	-	-	-	388.778	24.324	413.102	Unrealized gains on available for sale financial assets
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	-	-	-	-	66.126	-	-	-	66.126	(47.347)	18.779	Exchange differences on translation of financial statements
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	22	-	-	-	-	-	-	-	(226.926)	(226.926)	(156.944)	(383.870)	Re-measurement loss of employees' benefit liabilities
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	25	-	-	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Bagian rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama		-	-	-	(117.419)	(5.285)	-	-	(5.791)	(128.495)	(25.511)	(154.006)	Share of other comprehensive losses of associates and joint ventures
Tambahan setoran modal pemegang saham nonpengendali kepada Entitas-entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	511.027	511.027	Non-controlling shareholders' additional capital contributions to Subsidiaries
Dividen kas		-	-	-	-	-	-	-	(2.063.401)	(2.063.401)	(671.393)	(2.734.794)	Cash dividends
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	4.168.476	4.168.476	976.587	5.145.063	Income for the year
Saldo 31 Desember 2017		878.043	283.732	951.812	6.754.788	932.027	-	105.000	21.273.442	31.178.844	15.577.880	46.756.724	Balance, December 31, 2017

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

7

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, 2017	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN (lanjutan)				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES (continued)
Pembayaran utang bank jangka pendek		(11.693.132)	(18.345.447)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	21	(2.898.567)	(5.829.462)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran dividen kas	25	(2.063.401)	(1.475.112)	Payments of cash dividends
Pelunasan obligasi Rupiah VI		(2.000.000)	-	Payments of Rupiah bonds VI
Pembayaran dividen kas Entitas Anak kepada kepentingan nonpendendali		(671.393)	(489.601)	Payments of cash dividends by Subsidiaries to non-controlling interests
Pembayaran utang pembelian aset tetap		(39.054)	(12.890)	Payments of liability for purchases of fixed assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(155.600)	(5.807.917)	Net Cash Used in Financing Activities
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS		33.333	(118.668)	NET EFFECTS OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		327.762	400.195	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	4	13.362.236	12.962.041	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4	13.689.998	13.362.236	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indofood Sukses Makmur Tbk (Perusahaan) didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 14 Agustus 1990 dengan nama PT Panganjaya Intikusuma, berdasarkan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 228. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2 2915.HT.01.01.Th'91 tanggal 12 Juli 1991, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 12 Tambahan No. 611 tanggal 11 Februari 1992. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan persetujuan pemegang saham atas perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") yang dimuat dalam Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H. M.H. Mkn No. 22 dibuat di hadapan notaris, tanggal 8 Mei 2015 telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU - 0936677.AH.01.02. Tahun 2015 tanggal 5 Juni 2015 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 89 Tambahan No. 44146 tanggal 6 November 2015.

Seperti yang tercantum pada Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terdiri dari, antara lain mendirikan dan menjalankan industri makanan olahan, bumbu penyedap, minuman ringan, kemasan, minyak goreng, penggilingan biji gandum, pembuatan tekstil karung terigu, perdagangan, pengangkutan, agribisnis dan jasa.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 27, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76 - 78, Jakarta, Indonesia, sedangkan pabrik dan perkebunan Perusahaan dan Entitas Anak berlokasi di berbagai tempat di pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Malaysia. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990.

b. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 16 Maret 2018.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Indofood Sukses Makmur Tbk (the Company) was established in the Republic of Indonesia on August 14, 1990 under its original name PT Panganjaya Intikusuma, based on Notarial Deed No. 228 of Benny Kristianto, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2 2915.HT.01.01.Th'91 dated July 12, 1991, and was published in the Supplement No. 611 of State Gazette No. 12 dated February 11, 1992. The Company's Articles of Association has been amended several times. The latest amendment of the Company's Articles of Association were in connection with the shareholders' approval for the amendments of the Company's Articles of Association to comply with the Regulation of Financial Services Authority ("Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK") as stipulated in Notarial Deed No. 22 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H. M.H. Mkn, dated May 8, 2015. The amendments were approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU - 0936677.AH.01.02. Tahun 2015 dated June 5, 2015, and was published in the Supplement No. 44146 of State Gazette No. 89 dated November 6, 2015.

As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises, among others, establishing and operating processed food, seasoning, beverages, packaging, cooking oil, wheat grain mills, flour sacks textile manufacturing, trading, transportation, agribusiness, and services.

The Company's head office is located at Sudirman Plaza, Indofood Tower, 27th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76 - 78, Jakarta, Indonesia, while the Company and its Subsidiaries' factories and estates are situated in various locations in Java, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi islands and Malaysia. The Company started its commercial operations in 1990.

b. Completion of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the Company's Board of Directors on March 16, 2018.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Induk dan Entitas Induk Terakhir

CAB Holdings Limited, Seychelles, dan First Pacific Company Limited ("FP"), Hong Kong, masing-masing adalah entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan.

d. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Aksi Korporasi Perusahaan Lainnya

Aksi korporasi Perusahaan (*corporate actions*) yang mempengaruhi saham yang diterbitkan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Parent Entity and Ultimate Parent Entity

CAB Holdings Limited, Seychelles, and First Pacific Company Limited ("FP"), Hong Kong, are the parent entity and ultimate parent entity of the Company, respectively.

d. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions

A summary of the Company's corporate actions affecting its capital stock from the date of its initial public offering up to December 31, 2017 are as follows:

Tanggal/ Date	Keterangan/ Description	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Nilai nominal per saham (angka penuh)/ Par value per share (full amount)
17 Mei 1994/ May 17, 1994	Penawaran umum perdana sebesar 21.000.000 saham/ <i>Initial public offering of 21,000,000 shares</i>	763.000.000	1.000
25 Juni 1996/ June 25, 1996	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (angka penuh) per saham menjadi Rp500 (angka penuh) per saham/ <i>Par value split of the Company's shares from Rp1,000 (full amount) per share to Rp500 (full amount) per share</i>	1.526.000.000	500
6 Juni 1997/ June 6, 1997	Penawaran umum terbatas I sebesar 305.200.000 saham baru/ <i>Rights issue I totaling 305,200,000 new shares</i>	1.831.200.000	500
20 Juli 2000/ July 20, 2000	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 (angka penuh) per saham menjadi Rp100 (angka penuh) per saham/ <i>Par value split of the Company's shares from Rp500 (full amount) per share to Rp100 (full amount) per share</i>	9.156.000.000	100
Selama 2001/ During 2001	Pembelian kembali saham treasury sejumlah 125.368.500 saham/ <i>Purchase of treasury stock totaling 125,368,500 shares</i>	9.156.000.000	100
Selama 2002/ During 2002	Penerbitan 228.900.000 saham baru sehubungan dengan program kepemilikan saham karyawan Perusahaan (ESOP) I/ <i>Issuance of 228,900,000 new shares for Employee Stock Ownership Program (ESOP) I</i>	9.384.900.000	100
	Pembelian kembali saham treasury sebanyak 790.231.500 saham/ <i>Purchase of treasury stock totaling 790,231,500 shares</i>	9.384.900.000	100

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Aksi
Korporasi Perusahaan Lainnya (lanjutan)**

Tanggal/ Date	Keterangan/ Description	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Nilai nominal per saham (angka penuh)/ Par value per share (full amount)
2003	Penerbitan 58.369.500 saham baru sehubungan dengan ESOP II/ <i>Issuance of 58,369,500 new shares for ESOP II</i>	9.443.269.500	100
2004	Penerbitan 919.500 saham baru sehubungan dengan ESOP III/ <i>Issuance of 919,500 new shares for ESOP III</i>	9.444.189.000	100
27 Juni 2008/ June 27, 2008	Penarikan kembali atas 663.762.500 saham treasury dan penjualan sisanya sebesar 251.837.500 saham/ <i>Redemption of 663,762,500 shares of treasury stock and sale of remaining 251,837,500 shares</i>	8.780.426.500	100

**Penawaran Umum Obligasi Tanpa Hak
Konversi dengan Tingkat Bunga Tetap**

Bulan/Month	Nilai Nominal/Face Value	Tanggal Jatuh Tempo/Maturity Date
Juli 2000/July 2000	1.000.000	Juli 2005/July 2005
Juni 2003/June 2003	1.500.000	Juni 2008/June 2008
Juli 2004/July 2004	1.000.000	Juli 2009/July 2009
Mei 2007/May 2007	2.000.000	Mei 2012/May 2012
Juni 2009/June 2009	1.610.000	Juni 2014/June 2014
Mei 2012/May 2012 ¹⁾	2.000.000	Mei 2017/May 2017 ¹⁾
Juni 2014/June 2014 ¹⁾	2.000.000	Juni 2019/June 2019 ¹⁾
Mei 2017/May 2017 ¹⁾	2.000.000	Mei 2022/May 2022 ¹⁾

¹⁾ Catatan 21

Pada tanggal-tanggal pelaporan, seluruh saham dan obligasi Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia ("BEI").

**Public Offering Non-convertible, Fixed Rate
Bonds**

¹⁾ Note 21

As at reporting dates, all of the Company's shares and bonds are listed in the Indonesia Stock Exchange ("IDX").

e. Entitas Anak

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak berikut (bersama dengan Perusahaan selanjutnya disebut "Kelompok Usaha"):

e. Subsidiaries

The Company has direct and indirect share ownerships in the following Subsidiaries (together with the Company hereinafter referred to as the "Group"):

Nama Perusahaan/ Company Name	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operation	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Percentage of Ownership (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination (Dalam Miliar Rupiah/ In Billions Rupiah)	
				31 Des 2017/ Dec 31, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016
<u>Entitas Anak Langsung/ Direct Subsidiaries</u>							
PT Prima Intipangan Sejati (PIPS)	Jakarta	1994	Jasa investasi dan manajemen/ Investment and management services	100,0	100,0	26	26
PT Bogasari Sentra Flour Mills (BSFM)	Jakarta	-	Penggilingan tepung/ Flour milling	100,0	100,0	20	16
PT Bogasari Flour Mills (BFM)	Jakarta	-	Penggilingan tepung/ Flour milling	100,0	100,0	-	-
PT Inti Abadi Kemasanindo (IAK)	Citeureup	2002	Produksi bahan kemasan/ Manufacturing packaging materials	100,0	100,0	279	231

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Nama Perusahaan/ Company Name	Domisili/ Domicile	Tahun	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan		Total Aset Sebelum Eliminasi	
		Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operation		Efektif (%)/ Effective Percentage of Ownership (%)	Total Assets Before Elimination (Dalam Miliar Rupiah/ In Billions Rupiah)		
					31 Des 2017/ Dec 31, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	31 Des 2017/ Dec 31, 2017
<u>Entitas Anak Langsung/ Direct Subsidiaries</u>							
PT Indobahtera Era Sejahtera (IES)	Jakarta	2002	Pelayaran/Shipping Produksi makanan dari susu/Manufacture of dairy products	100,0	100,0	-*)	-*)
PT Mileva Makmur Mandiri (MMM)	Pasuruan	-	Penggilingan tepung/Flour milling	100,0	100,0	12	12
PT Saripangan Mandiri Sejahtera (SMS)	Jakarta	-		100,0	100,0	1	1
PT Bina Makna Indopratama (BMI)	Jakarta	-	Investasi/Investment	100,0	100,0	34	34
PT Indomarco Adi Prima (IAP)	Jakarta	1951	Distribusi/Distribution Produksi kopra dan pengolahan minyak kelapa/Copra extraction and processing of coconut oil	100,0	100,0	4.782	4.396
PT Argha Giri Perkasa (AGP)	Ternate	1987		80,0	80,0	7	8
PT Putri Daya Usahatama (PDU)	Bandung	1988	Distribusi/Distribution	65,0	65,0	508	504
PT Arthanugraha Mandiri (ANM)	Jakarta	1991	Produksi kopi/Manufacture of coffee	100,0	100,0	4	4
Pacsari Pte. Ltd. (PPL)	Singapura/ Singapore	1998	Pelayaran/Shipping	100,0	100,0	1.423	1.384
PT Pelayaran Tahta Bahtera (PTB)	Jakarta	1995	Pelayaran/Shipping	90,9	90,9	74	60
Indofood Singapore Holdings Pte. Ltd. (ISHPL)	Singapura/ Singapore	2006	Investasi/Investment	83,8	83,8	446	379
Ocean 21 Pte. Ltd. (Ocean 21)	Singapura/ Singapore	2006	Investasi/Investment	100,0	100,0	2.118	1.963
PT Mandiri Pangan Makmur	Jakarta	-	Industri dan perdagangan/Industry and trading	100,0	100,0	-*)	-*)
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)	Jakarta	2009	Produksi mi, produk makanan kuliner, biskuit, bumbu penyedap, nutrisi dan makanan khusus/Manufacture noodles, food ingredients, culinary food products, biscuits, nutrition and special foods	80,5	80,5	31.620	28.902
PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP)	Jakarta	1994	Perkebunan kelapa sawit, pengolahan dan produksi minyak goreng dan produk sejenis lainnya/Palm oil plantations, mills and production of cooking oil and other related products	53,1	53,1	33.398	32.538
Indofood Agri Resources, Ltd. (IFAR)	Singapura/ Singapore	2007	Investasi/Investment	62,8	62,8	12.574	12.258
<u>Dimiliki secara tidak langsung melalui ICBP / Indirectly owned through ICBP</u>							
PT Indofood Fritolay Makmur (IFL)	Jakarta	1990	Produksi makanan ringan/Manufacture of snack	41,1	41,1	1.308	999
Indofood (M) Food Industries Sdn. Bhd. (IFI)	Malaysia	2007	Produksi mie/Manufacture of noodles	80,5	80,5	89	62
Drayton Pte. Ltd. (Drayton)	Singapura/ Singapore	2008	Investasi dan agen perdagangan ekspor/Investment and trade export agency	80,5	80,5	1.700	4.620
PT Indofood Asahi Sukses Beverage (IASB)	Jakarta	2013	Pemasaran dan penjualan minuman non alkohol/Marketing and selling of non-alkoholic beverages	41,1	41,1	716	892

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Nama Perusahaan/ Company Name	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operation	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Percentage of Ownership (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination (Dalam Miliar Rupiah/ In Billions Rupiah)	
				31 Des 2017/ Dec 31, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016
PT Indofood Tsukishima Sukses Makmur (ITSM)	Jakarta	2017	Industri makanan, pengolahan minyak dan lemak nabati untuk industri roti, <i>confectionary</i> dan restoran/ <i>Industry of foods, processing of oil and fats for bread industry, confectionary and restaurant</i>	52,3	52,3	87	98
PT Buana Distrindo (BD)	Jakarta	1996	Perdagangan umum dan pengangkutan/ <i>General trading and transportation</i>	41,1	41,1	41	35
PT Tirta Makmur Perkasa (TMP)	Jakarta	2014	Pemasaran dan distribusi air minum dalam kemasan/ <i>Marketing and distribution of packaged drinking water</i>	32,9	32,9	813	1.250
PT Indofood Mitra Bahari Makmur (IMBM)	Jakarta	-	Perikanan serta industri pengolahan makanan dan hasil perikanan di Indonesia/ <i>Fisheries business and food and fisheries processing in Indonesia</i>	80,5	80,5	-	-
PT Indofood Comsa Sukses Makmur (ICSM)	Jakarta	2014	Pengelolaan <i>restaurant chain/ Chain restaurant management</i>	41,1	41,1	23	24
PT Indo Oji Sukses Pratama (IOSP) ¹⁾	Jakarta	2016	Pemasaran dan distribusi produk <i>paper diapers/Marketing and distribution of paper diapers products</i>	-	54,0	-	9
PT Pinnacle Permata Makmur (PPM)	Jakarta	2008	Jasa konsultasi manajemen/ <i>Management consulting services</i>	76,5	76,5	18	12
PT Sukses Artha Jaya (SAJ)	Jakarta	-	Jasa konsultasi manajemen/ <i>Management consulting services</i>	80,5	80,2	2.776	1.913
PT Indolakto (IDLK)	Jawa Barat/ West Java	1997	Produksi dan distribusi produk yang berhubungan dengan susu dan kawasan industri/ <i>Production and distribution of dairy products and industrial estate</i>	55,4	55,2	5.318	4.192
PT Indokuat Sukses Makmur (Indokuat)	Jakarta	2004	Pengembangan, produksi serta pemasaran produk yang berkaitan dengan susu/ <i>Development, production and marketing of dairy related products</i>	55,4	55,2	367	325
PT Surya Rengo Containers (SRC)	Jakarta	1993	Produksi bahan kemasan/ <i>Manufacture of packaging materials</i>	48,3	48,3	860	764

1) Dekonsolidasi sejak bulan Maret 2017.

1) Deconsolidated since March 2017.

Dimiliki secara tidak
langsung melalui BSFM/
Indirectly owned
through BSFM

Ocean Sari International Pte. Ltd. (OSI)	Singapura/ Singapore	2001	Pengolahan dan perdagangan tepung/ <i>Flour blending and trading</i>	100,0	100,0	16	12
---	-------------------------	------	--	-------	-------	----	----

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

		Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operation		Persentase Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Percentage of Ownership (%)	Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination (Dalam Miliar Rupiah/ In Billions Rupiah)		
Nama Perusahaan/ Company Name	Domisili/ Domicile		Jenis Usaha/ Nature of Business	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016
<u>Dimiliki secara tidak langsung melalui SIMP/ Indirectly owned through SIMP</u>							
PT Manggala Batama Perdana (MBP)	Jakarta	-	Tidak aktif/Non-operating	53,1	53,1	4	-*)
PT Kebun Mandiri Sejahtera (KMS)	Kalimantan Timur/East Kalimantan	1997	Perkebunan karet dan perkebunan dan pabrik kelapa sawit/Rubber plantations and palm oil plantations and mills	52,0	49,6	683	700
Asian Synergies Limited (ASL)	Kepulauan Virgin Britania Raya/British Virgin Islands	2004	Investasi/Investment	53,1	53,1	24	24
Silveron Investments Limited (SIL)	Mauritius	2004	Investasi/Investment	53,1	53,1	55	55
PT Kebun Ganda Prima (KGP)	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	2002	Perkebunan kelapa sawit/Palm oil plantations	53,1	53,1	635	554
PT Citranusa Intisawit (CNIS)	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	2005	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/Palm oil plantations and mills	53,1	53,1	833	824
PT Indoagri Inti Plantation (IIP)	Jakarta	1990	Investasi dan jasa manajemen dan pengangkutan/Investment and management and transportation services	52,6	52,6	190	179
PT Gunung Mas Raya (GMR)	Riau	1992	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/Palm oil plantations and mills	52,1	52,1	451	679
PT Indriplant (IP)	Riau	1989	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/Palm oil plantations and mills	52,1	52,1	262	256
PT Cibaliung Tunggal Plantations(CTP)	Riau	1989	Perkebunan kelapa sawit/Palm oil plantations	52,1	52,1	101	172
PT Serikat Putra (SP)	Riau	1992	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/Palm oil plantations and mills	52,1	52,1	1.031	1.108
PT Sarana Inti Pratama (SAIN)	Riau	1991	Pemuliaan benih kelapa sawit, investasi dan jasa riset manajemen dan teknik/Palm oil seed breeding, investment and research management and technical services	53,1	53,1	221	214
PT Riau Agrotama Plantation (RAP)	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	2006	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/Palm oil plantations and mills	53,1	53,1	992	1.070
PT Citra Kalbar Sarana(CKS)	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	2008	Perkebunan kelapa sawit/Palm oil plantations	53,1	53,1	386	349
PT Jake Sarana (JS)	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	2011	Perkebunan kelapa sawit/Palm oil plantations	53,1	53,1	195	180
PT Swadaya Bhakti Negaramas (SBN)	Selatan/ South Sumatera	2012	Perkebunan kelapa sawit/Palm oil plantations	31,9	31,9	970	909
PT Agro Subur Permai (ASP)	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	-	Perkebunan kelapa sawit/Palm oil plantations	31,9	31,9	32	33
PT Mentari Subur Abadi (MSA)	Selatan/ South Sumatera	2010	Investasi dan perkebunan dan pabrik kelapa sawit/Investment and palm oil plantations and mills	31,9	31,9	1.685	1.721
PT Gunt Samba (GS)	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	2009	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Palm oil plantations and mills	31,9	31,9	965	951
PT Multi Pacific International (MPI)	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	2010	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Palm oil plantations and mills	31,9	31,9	1.180	1.205
PT Mega Citra Perdana (MCP)	Jakarta	2005	Investasi/Investment	31,9	31,9	222	222
PT Mitra Inti Sejati Plantation (MISP)	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	1995	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Palm oil plantations and mills	53,1	53,1	458	466

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

				Persentase Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Percentage of Ownership (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination (Dalam Miliar Rupiah/ In Billions Rupiah)	
Nama Perusahaan/ Company Name	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operation	Jenis Usaha/ Nature of Business	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016
Dimiliki secara tidak langsung melalui SIMP/ Indirectly owned through SIMP							
PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk (LSIP)	Jakarta Sumatera Selatan/ South Sumatera	1962	Pemuliaan benih kelapa sawit, mengelola dan memelihara perkebunan kelapa sawit, karet, kakao, kelapa dan teh, serta memproses dalam pabrik, memasarkan dan menjual hasil-hasil perkebunan tersebut/ Palm oil seed breeding, cultivation of palm oil, rubber, cocoa, coconut and tea plantations, and processing in mills, marketing and selling of the related agricultural produce	31,6	31,6	9.543	9.225
PT Multi Agro Kencana Prima (MAKP)	Singapura/ Singapore	2002	Perkebunan, pengolahan dan perdagangan/ Plantations, processing and trading	31,6	31,6	8	9
Lonsum Singapore Pte. Ltd. (LSP)	Singapura/ Singapore	2004	Perdagangan dan pemasaran/ Trading and marketing	31,6	31,6	1	1
Sumatra Bioscience Pte. Ltd. (SB)	Singapura/ Singapore	-	Perdagangan, pemasaran dan penelitian/ Trading, marketing and research	31,6	31,6	-*)	-*)
PT Lajuperdana Indah (LPI)	Jakarta	2009	Perkebunan tebu dan pabrik gula terpadu/ Integrated sugar cane plantations and refinery	32,7	32,7	2.709	2.755
PT Cakra Alam Makmur (CAM)	Riau Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	2011	Stasiun bongkar muat/ Bulking station	53,1	53,1	27	29
PT Hijaupertiwi Indah Plantations (HPIP)	Sumatera	2014	Perkebunan kelapa sawit/ Palm oil plantations	53,1	53,1	947	868
PT Cangkul Bumisubur (CBS)	Selatan/ South Sumatera	2014	Perkebunan kelapa sawit/ Palm oil plantations	53,1	53,1	490	452
PT Tani Musi Persada (TMPS)	Selatan/ South Sumatera	2013	Perkebunan kelapa sawit/ Palm oil plantations	31,6	31,6	64	64
PT Sumatra Agri Sejahtera (SAS)	Selatan/ South Sumatera	2015	Perkebunan kelapa sawit/ Palm oil plantations	31,6	31,6	30	29
PT Tani Andalas Sejahtera (TAS)	Selatan/ South Sumatera	-	Perkebunan kelapa sawit/ Palm oil plantations	28,5	28,5	16	14
PT Samudera Sejahtera Pratama (SSP)	Jakarta Sumatera	2010	Jasa pengangkutan/ Transportation services	53,1	53,1	208	210
PT Pelangi Intipertiwi (PIP)	Selatan/ South Sumatera	2015	Perkebunan kelapa sawit/ Palm oil plantations	53,1	53,1	487	450
PT Intimegah Bestari Pertiwi (IBP)	Selatan/ South Sumatera	-	Perkebunan kelapa sawit/ Palm oil plantations	52,6	52,1	623	586
IndoInternational Green Energy Resources Pte. Ltd. (IGER)	Singapura/ Singapore	2010	Investasi/ Investment	31,9	31,9	1.096	1.096
PT Kencana Subur Sejahtera (KSS)	Jakarta	2015	Industri pupuk buatan campuran hara makro primer/ Artificial primary macronutrients mix fertilizer industry	52,1	52,1	98	98
PT Pratama Citra Gemilang (PCG)	Jakarta	2013	Industri rumah prefabrikasi/ House prefabrication industry	52,1	52,1	1	1
Agri Investments Pte. Ltd. (AIPL)	Singapura/ Singapore	2012	Investasi/ Investment	31,6	31,6	20	61
PT Mentari Pertiwi Makmur (MPM)	Timur/ East Kalimantan	2013	Investasi/ Investment	42,3	42,3	332	332

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

				Persentase Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Percentage of Ownership (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination (Dalam Miliar Rupiah/ In Billions Rupiah)	
Nama Perusahaan/ Company Name	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operation	Jenis Usaha/ Nature of Business	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016
<u>Dimiliki secara tidak langsung melalui SIMP/ Indirectly owned through SIMP</u>							
PT Sumalindo Alam Lestari (SAL)	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	2011	Pengelolaan hutan tanaman industri/ Management of industrial timber plantations	42,3	42,3	391	380
PT Wana Kaltim Lestari (WKL)	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	2011	Pengelolaan hutan tanaman industri/ Management of industrial timber plantations	42,3	42,3	4	3
PT Madusari Lampung Indah (MLI)	Lampung	-	Perkebunan tebu/ Sugar cane plantations	32,7	32,7	148	152
PT Wushan Hijau Lestari (WHL)	Jakarta	2016	Pertanian, kehutanan, perikanan dan perdagangan/ Agriculture, forestry, fishing and trading	20,5	20,5	54	57
PT Perusahaan Perkebunan, Perindustrian dan Perdagangan Umum Pasir Luhur (PL)	Jawa Barat/ West Java	2016	Perdagangan, pertanian, perindustrian dan keagenan/ perwakilan/ Trading, agricultural, industrial and agency/ representative	20,5	20,5	8	2
<u>Dimiliki secara tidak langsung melalui IFAR/ Indirectly owned through IFAR</u>							
IFAR Brazil Pte. Ltd. (IFAR Brazil)	Singapura/ Singapore	2013	Investasi/ Investment	62,8	62,8	1.101	1.092
IndoAgri Brazil Participações Ltda. (IndoAgri Brazil)	Brazil	2013	Investasi/ Investment	62,8	62,8	878	754
<u>Dimiliki secara tidak langsung melalui PIPS/ Indirectly owned through PIPS</u>							
PT Samudra Sukses Makmur (SSM)	Jakarta	2006	Pelayaran/ Shipping	100,0	100,0	85	90
<u>Dimiliki secara tidak langsung melalui PPL/ Indirectly owned through PPL</u>							
Boga Indah Pte. Ltd.	Singapura/ Singapore	-	Pelayaran/ Shipping	100,0	100,0	443	457
Diamond Indah Pte. Ltd.	Singapura/ Singapore	2014	Pelayaran/ Shipping	100,0	100,0	167	167
Sari Indah Pte. Ltd (SIPL)	Singapura/ Singapore	2013	Pelayaran/ Shipping	100,0	100,0	442	457
<u>Dimiliki secara tidak langsung melalui Ocean 21/ Indirectly owned through Ocean 21</u>							
Fame Sea Enterprise Inc. (FSEI)	Kepulauan Virgin Britania Raya/ British Virgin Islands	2006	Pelayaran/ Shipping	-	100,0	-	6
Ocean Phoenix Pte. Ltd. (Ocean Phoenix)	Singapura/ Singapore	2009	Pelayaran/ Shipping	100,0	100,0	106	124
Ocean Amazing Pte. Ltd. (Ocean Amazing)	Singapura/ Singapore	2011	Pelayaran/ Shipping	100,0	100,0	125	140
Ocean Hiryu Pte. Ltd. (Ocean Hiryu)	Singapura/ Singapore	2012	Pelayaran/ Shipping	100,0	100,0	170	183
Glory Sky Enterprise Pte. Ltd. (Glory Sky)	Singapura/ Singapore	2016	Pelayaran/ Shipping	88,3	88,3	893	629
Ocean Ace Shipping Pte. Ltd. (Ocean Ace)	Singapura/ Singapore	2013	Pelayaran/ Shipping	100,0	100,0	165	176
Ocean Glory Maritime Pte. Ltd. (Ocean Glory)	Singapura/ Singapore	2016	Pelayaran/ Shipping	100,0	100,0	73	75

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

				Persentase Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Percentage of Ownership (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination (Dalam Miliar Rupiah/ In Billions Rupiah)	
Nama Perusahaan/ Company Name	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operation	Jenis Usaha/ Nature of Business	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016
<u>Dimiliki secara tidak langsung melalui Ocean 21/ Indirectly owned through Ocean 21</u>							
Ocean Sukses Pte. Ltd. (Ocean Sukses)	Singapura/ Singapore	2017	Pelayaran/Shipping	100,0	100,0	407	-
Ocean Makmur Pte. Ltd. (Ocean Makmur)	Singapura/ Singapore	2017	Pelayaran/Shipping	100,0	100,0	409	-
<u>Dimiliki secara tidak langsung melalui ICBP dan LSIP/ Indirectly owned through ICBP dan LSIP</u>							
Asian Assets Management Pte., Ltd.(AAM)	Singapura/ Singapore	-	Investasi/Investment	73,2	56,0	2.604	1.047
Harvest Gems Pte. Ltd. (HG)	Singapura/ Singapore	-	Investasi/Investment	73,2	56,0	82	82
PT Aston Investama Perkasa (AIP)	Jakarta	-	Investasi/Investment	73,2	56,0	40	40
PT Aston Inti Makmur (AIM)	Jakarta	1992	Pemilikan dan pengelolaan gedung perkantoran/Ownership and management building	73,2	56,0	2.516	180

*) Tidak berarti - kurang dari Rp1.000.

*) Not material - less than Rp1,000.

Pada tanggal 31 Desember 2017, BSFM, BFM, MMM, SMS, BMI, PT Mandiri Pangan Makmur, MBP, ASP, SB dan IMBM belum aktif.

As of December 31, 2017, BSFM, BFM, MMM, SMS, BMI, PT Mandiri Pangan Makmur, MBP, ASP, SB and IMBM all inactive.

ANM, AGP dan IES telah menghentikan operasinya masing-masing mulai tahun 1998, 2001 dan 2006. Pengaruh dari akun-akun Entitas Anak ini terhadap jumlah konsolidasian dianggap tidak material.

ANM, AGP and IES have ceased their operations starting 1998, 2001 and 2006, respectively. The impact of the accounts of these Subsidiaries to the consolidated amounts is considered immaterial.

Pendirian

Establishments

Ocean Sukses

Ocean Sukses

Pada bulan Februari 2017, Ocean 21 mendirikan Ocean Sukses, Entitas Anak yang dimiliki sepenuhnya, yang bergerak dalam bidang pelayaran. Jumlah modal saham Ocean Sukses adalah sebesar US\$100.000.

In February 2017, Ocean 21 established Ocean Sukses, a wholly owned subsidiary, which is engaged in shipping business. Total capital stock of Ocean Sukses amounted to US\$100,000.

Ocean Makmur

Ocean Makmur

Pada bulan Maret 2017, Ocean 21 mendirikan Ocean Makmur, Entitas Anak yang dimiliki sepenuhnya, yang bergerak dalam bidang pelayaran. Jumlah modal saham Ocean Makmur adalah sebesar US\$100.000.

In March 2017, Ocean 21 established Ocean Makmur, a wholly owned subsidiary, which is engaged in shipping business. Total capital stock of Ocean Makmur amounted to US\$100,000.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Ocean Glory

Pada bulan Juli 2016, Ocean 21 mendirikan Ocean Glory, Entitas Anak yang dimiliki sepenuhnya, yang bergerak dalam bidang pelayaran. Jumlah modal saham Ocean Glory adalah sebesar US\$100.000.

Akuisisi Usaha

PL

Pada tanggal 29 Februari 2016, WHL, entitas anak LSIP, bersama dengan PT Lentera Sukses Sejati, pihak ketiga, telah menandatangani akta jual beli saham PL sebanyak 3.000 saham atau sebesar Rp300. Setelah transaksi pembelian, WHL dan LSS memiliki kepemilikan di PL masing-masing sebesar 99,97% dan 0,03%. Harga pembelian yang dibayar oleh WHL adalah sebesar Rp55.000. Kegiatan usaha utama PL adalah perdagangan dan perkebunan teh.

AAM

Pada bulan Juni 2015, ICBP dan LSIP telah melakukan penyertaan saham sebanyak 113.400.000 saham di AAM atau sebesar 100% dikurangi 10.000 saham dari total saham yang diterbitkan AAM, sebuah perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Singapura. AAM memiliki investasi baik secara langsung maupun tidak langsung dengan kepemilikan efektif sebesar 100% pada AIM, sebuah perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia. AIM bergerak dibidang usaha properti dengan memiliki dan mengoperasikan gedung perkantoran dengan nama Gedung Ariobimo Sentral. Transaksi tersebut diselesaikan dengan nilai transaksi sebesar US\$78.000.000 (atau setara Rp1.038.648).

Pada bulan Maret 2016, AAM melakukan penurunan modal dan telah mengembalikan penyertaan saham ICBP dan LSIP pada AAM sebesar US\$4.650.000 (atau setara dengan Rp61.920).

Pada bulan Mei, Juni dan Juli 2017, Perusahaan, LSIP dan ICBP menyeter modal sejumlah SGD207.573.861 (setara Rp2.008.000) ke dalam AAM. Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di dalam AAM meningkat menjadi 73,2%.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

Ocean Glory

In July 2016, Ocean 21 established Ocean Glory, a wholly owned subsidiary, which is engaged in shipping business. Total capital stock of Ocean Glory amounted to US\$100,000.

Business Acquisitions

PL

On February 29, 2016, WHL, a subsidiary of LSIP, together with PT Lentera Sukses Sejati, a third party, signed the sale and purchase deed of 3,000 shares representing all issued shares of PL equivalent to Rp300. After the purchase transaction, WHL and LSS held ownership on PL of 99.97% and 0.03%, respectively. The purchase price paid by WHL was Rp55,000. The principal activity of PL is trading and tea plantations.

AAM

In June 2015, ICBP and LSIP acquired 113,400,000 shares equivalent to 100% less 10,000 shares from the total shares issued by AAM, a limited company which was established under the law of The Republic of Singapore. AAM has direct and indirect investment with a total effective ownership of 100% in AIM, a limited company which was established under the law of The Republic of Indonesia which is engaged in property business by owning and operating an office building named Gedung Ariobimo Sentral. The transaction was settled with a consideration value amounting to US\$78,000,000 (equivalent to Rp1,038,648).

In March 2016, AAM reduced it's capital stock and refunded ICBP and LSIP's investment in AAM amounting to US\$4,650,000 (equivalent to Rp61,920).

In May, June and July 2017, the Company, LSIP and ICBP made capital injections to AAM from amounting to SGD207,573,861 (equivalent to Rp2,008,000), As a result, the Company's effective ownership in AAM has increased to 73.2%.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Akuisisi Kepentingan Nonpengendali

SIMP

Selama tahun 2016, Perusahaan membeli 23.121.400 saham SIMP dari publik dengan pembayaran tunai sejumlah Rp8.199. Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di dalam SIMP meningkat menjadi 53,12%.

Tambahan Setoran Modal dalam Entitas Anak

SAJ

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham SAJ pada bulan Desember 2017, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh SAJ dimana ICBP menyertor dan mengambil bagian sebesar Rp465.869 yang terdiri dari 465.869 saham SAJ atau mewakili 80,0% dari jumlah saham diperbesar SAJ, sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh SAJ yang semula berjumlah Rp116.466 yang terdiri dari 116.466 saham menjadi sejumlah Rp582.335 terdiri dari 582.335 saham.

Tidak terdapat dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, atas perubahan komposisi pemegang saham SAJ tersebut.

SRC

Pada bulan Maret 2017, ICBP dan Rengo Company Limited Jepang, (Rengo) menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh SRC yang semula berjumlah Rp141.780 yang terdiri dari 6.800.000 saham menjadi sejumlah Rp251.868 terdiri dari 12.080.000 saham. Terkait dengan hal tersebut, ICBP dan Rengo menyertor sejumlah uang masing-masing sebesar Rp66.053 dan Rp44.035 ke dalam SRC.

Glory Sky

Pada bulan Januari 2016, ISHPL dan Ocean 21 melakukan konversi utang masing-masing sebesar US\$13.100.000 (atau setara Rp181.383) dan US\$5.000.000 (atau setara Rp69.230), menjadi modal di Glory Sky sehingga kepemilikan efektif Perusahaan atas Glory Sky menjadi 88,3%.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

Acquisition of Non-controlling Interests

SIMP

In 2016, the Company acquired 23,121,400 shares of SIMP from public shareholders for cash consideration totaling to Rp8,199. As a result, the Company's effective ownership in SIMP has increased to 53.12%.

Additional Capital Contribution in Subsidiaries

SAJ

Based on Resolution of The Shareholders in Lieu of a General Meeting of Shareholders of SAJ in December 2017, the shareholders agreed to increase the issued and fully paid capital of SAJ, whereas ICBP subscribed and paid SAJ shares amounting to Rp465,869, which consist of 465,869 shares or represents 80.0% of the newly increased capital of SAJ. Thus, the issued and fully paid capital of SAJ increased from Rp116,466, which consists of 116,466 shares to Rp582,335, which consists of 582,335 shares.

The changes in the shareholder composition in SAJ has no material impact to the Group consolidated financial statements as of December 31, 2017 and for the year then ended.

SRC

In March 2017, ICBP and Rengo Company Limited Japan, (Rengo) agreed to increase the issued and fully paid capital of SRC from Rp141,780, which consists of 6,800,000 shares to Rp251,868, which consists of 12,080,000 shares. Related to this, ICBP and Rengo injected cash to SRC amounting to Rp66,053 and Rp44,035, respectively.

Glory Sky

In January 2016, ISHPL and Ocean 21 converted their loans amounting to US\$13,100,000 (equivalent to Rp181,383) and US\$5,000,000 (equivalent to Rp69,230), respectively, into shares in Glory Sky therefore the Company's effective ownership in Glory Sky became 88.3%.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Tambahan Setoran Modal dalam Entitas Anak
(lanjutan)

MSA, SBN, KMS, MISP dan CAM

Berdasarkan keputusan sirkuler para pemegang saham masing-masing entitas anak pada tahun 2017, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, para pemegang saham MSA, SBN, KMS, MISP dan CAM, entitas-entitas anak, telah menyetujui peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor penuh sehingga menyebabkan peningkatan kepentingan non-pengendali sebesar Rp260.483.

IASB

Pada bulan Maret 2016, ICBP dan Asahi Group Holdings South East Asia Pte. Ltd. ("AGSA") menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh ke dalam IASB yang semula berjumlah Rp850.000 yang terdiri dari 850.000 saham menjadi sejumlah Rp895.000 terdiri dari 895.000 saham. Terkait dengan hal tersebut, ICBP dan AGSA menyeter sejumlah uang masing-masing sebesar Rp22.950 dan Rp22.050 ke dalam IASB.

Pada bulan Juni 2016, ICBP dan AGSA menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh ke dalam IASB yang semula berjumlah Rp895.000, yang terdiri dari 895.000 saham menjadi sejumlah Rp935.000 yang terdiri dari 935.000 saham. Terkait dengan hal tersebut, ICBP dan AGSA menyeter sejumlah uang masing-masing sebesar Rp20.400 dan Rp19.600 ke dalam IASB. Setoran AGSA sebesar Rp19.600 dicatat sebagai bagian dari akun "Uang muka setoran modal oleh kepentingan nonpengendali" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016 karena sampai tanggal 31 Desember 2016, akta notaris terkait masih dalam proses penyelesaian.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

Additional Capital Contribution in Subsidiaries
(continued)

MSA, SBN, KMS, MISP dan CAM

Based on the shareholders' circular decision of each subsidiary in 2017, which were approved by the Minister of Law and Human Rights, the shareholders of MSA, SBN, KMS, MISP and CAM, subsidiaries, agreed to the increase of the authorized share capital, issued and fully paid share capital which made the balance of non-controlling interests rose by Rp260,483.

IASB

In March 2016, ICBP and Asahi Group Holdings South East Asia Pte. Ltd. ("AGSA") agreed to increase the issued and fully paid capital of IASB from Rp850,000, which consists of 850,000 shares to Rp895,000, which consists of 895,000 shares. Related to this, ICBP and AGSA injected cash to IASB amounting to Rp22,950 and Rp22,050, respectively.

In June 2016, ICBP and AGSA agreed to increase the issued and fully paid capital of IASB from Rp895,000, which consists of 895,000 shares to Rp935,000, which consists of 935,000 shares. Related to this, ICBP and AGSA injected cash in IASB amounting to Rp20,400 and Rp19,600, respectively. The said injection of AGSA amounting to Rp19,600 was recorded as part of "Advances for stock subscription from non-controlling interest" in the consolidated financial position as of December 31, 2016 because until December 31, 2016, the related notarial deed was on process.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Tambahan Setoran Modal dalam Entitas Anak
(lanjutan)

IASB (lanjutan)

Pada bulan September 2016, ICBP dan AGSA menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh ke dalam IASB yang semula berjumlah Rp935.000, yang terdiri dari 935.000 saham menjadi sejumlah Rp1.065.000 yang terdiri dari 1.065.000 saham. Terkait dengan hal tersebut, ICBP dan AGSA menyeter sejumlah uang masing-masing sebesar Rp66.300 dan Rp63.700 ke dalam IASB. Setoran AGSA sebesar Rp63.700 dicatat sebagai bagian dari akun "Uang muka setoran modal oleh kepentingan nonpengendali" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016 karena sampai tanggal 31 Desember 2016, akta notaris terkait masih dalam proses penyelesaian.

Pada bulan Februari 2017, ICBP dan AGSA menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh ke dalam IASB yang semula berjumlah Rp1.065.000, yang terdiri dari 1.065.000 saham menjadi sejumlah Rp1.185.000 yang terdiri dari 1.185.000 saham. Terkait dengan hal tersebut, ICBP dan AGSA menyeter sejumlah uang masing-masing sebesar Rp61.200 dan Rp58.800 ke dalam IASB.

Pada bulan Juni 2017, ICBP dan AGSA menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh ke dalam IASB yang semula berjumlah Rp1.185.000, yang terdiri dari 1.185.000 saham menjadi sejumlah Rp1.290.000 yang terdiri dari 1.290.000 saham. Terkait dengan hal tersebut, ICBP dan AGSA menyeter sejumlah uang masing-masing sebesar Rp53.550 dan Rp51.450 ke dalam IASB.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

Additional Capital Contribution in Subsidiaries
(continued)

IASB (continued)

In September 2016, ICBP and AGSA agreed to increase the issued and fully paid capital of IASB from Rp935,000, which consists of 935,000 shares to Rp1,065,000, which consists of 1,065,000 shares. Related to this, ICBP and AGSA injected cash in IASB amounting to Rp66,300 and Rp63,700, respectively. The said injection of AGSA amounting to Rp63,700 was recorded as part of "Advances for stock subscription from non-controlling interest" in the consolidated financial position as of December 31, 2016 because as of December 31, 2016, the related notarial deed was on process.

In February 2017, ICBP and AGSA agreed to increase the issued and fully paid share capital of IASB from Rp1,065,000, which consists of 1,065,000 shares to Rp1,185,000, which consists of 1,185,000 shares. Related to this, ICBP and AGSA injected cash to IASB amounting to Rp61,200 and Rp58,800, respectively.

In June 2017, ICBP and AGSA agreed to increase the issued and fully paid share capital of IASB from Rp1,185,000, which consists of 1,185,000 shares to Rp1,290,000, which consists of 1,290,000 shares. Related to this, ICBP and AGSA injected cash to IASB amounting to Rp53,550 and Rp51,450, respectively.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Tambahan Setoran Modal dalam Entitas Anak
(lanjutan)

ICSM

Pada bulan Maret 2016, ICBP dan JC Comsa Corporation ("JCC") menyetujui perubahan nilai nominal saham ICSM yang semula sebesar Rp1.158.000 per saham (angka penuh) menjadi Rp1.000.000 per saham (angka penuh). Dengan demikian jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh ICSM yang semula sejumlah 19.500 saham menjadi 22.581 saham.

Pada bulan Maret 2016, ICBP dan JCC menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh ICSM yang semula berjumlah Rp22.581 yang terdiri dari 22.581 saham menjadi sejumlah Rp24.700 terdiri dari 24.700 saham. Terkait dengan hal tersebut, ICBP dan JCC menyeter sejumlah uang masing-masing sebesar Rp1.081 dan Rp1.038 ke dalam ICSM.

Dekonsolidasi

IOSP

Pada bulan Februari 2017, IOSP meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp8.750 yang terdiri dari 8.750 saham menjadi sejumlah Rp11.726 terdiri dari 11.726 saham. Oji Holdings Corporation (OHC), sebuah perusahaan yang berkedudukan di Jepang yang sahamnya tercatat di Tokyo Stock Exchange, menempatkan dan melakukan setoran penuh atas modal seluruh saham baru yang diterbitkan IOSP, sehingga kepemilikan ICBP dan OHC di IOSP berubah dari masing-masing 67% dan 33% menjadi masing-masing 50% dan 50%.

Sejak bulan Maret 2017, IOSP menjadi Entitas Ventura Bersama ICBP karena hilangnya pengendalian Kelompok Usaha atas IOSP sehingga Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset, liabilitas, kepentingan non pengendali dan komponen lain dari ekuitas IOSP dan mengakui investasi yang tersisa pada nilai wajarnya. Selisih yang timbul karena nilai tercatat investasi dibawah nilai wajarnya sebesar Rp301, diakui pada laba rugi tahun berjalan.

Total aset dan liabilitas IOSP, pada saat hilangnya pengendalian ICBP atas IOSP masing-masing sebesar Rp17.585 dan Rp7.168.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

Additional Capital Contribution in Subsidiaries
(continued)

ICSM

In March 2016, ICBP and JC Comsa Corporation ("JCC") agreed to change the par value of shares of ICSM from Rp1,158,000 per share (full amount) to Rp1,000,000 per share (full amount). Accordingly, the issued and fully paid capital of ICSM increased from 19,500 shares to 22,581 shares.

In March 2016, ICBP and JCC agreed to increase the issued and fully paid capital of ICSM from Rp22,581, which consists of 22,581 shares to Rp24,700, which consists of 24,700 shares. Related to this, ICBP and JCC injected cash to ICSM amounting to Rp1,081 and Rp1,038, respectively.

Deconsolidation

IOSP

In February 2017, IOSP increased its issued and fully paid capital from Rp8,750, which consists of 8,750 shares to Rp11,726, which consists of 11,726 shares. Oji Holdings Corporation (OHC), a company domiciled in Japan and listed in Tokyo Stock Exchange, subscribed and fully paid all new share capital issued by IOSP. Accordingly the ownership of ICBP and OHC in IOSP changed from previously 67% and 33%, respectively, to become 50% and 50%, respectively.

Since March 2017, IOSP became an Joint Venture of ICBP since the Group lost control over IOSP. Thus, the Group derecognized the related assets, liabilities, NCI and other component of equity of IOSP, and recognized the remaining investment at its fair value. The difference arose between the carrying value of the investment under its fair value amounting to Rp301 was recognized in the current year profit or loss.

Total assets and liabilities of IOSP, when ICBP losses its control in IOSP amounting to Rp17,585 and Rp7,168, respectively.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Penyertaan saham pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

f. Associates and Joint Ventures

Investments in shares of stock of the following associates and joint ventures are as follows:

Perusahaan/ Company	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership	
				31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
PT Nestle Indofood Citarasa Indonesia (NICI)	Jakarta	2005	Pemasaran produk kuliner dan distribusi/Marketing of culinary products and distribution	40,3	40,3
PT Asahi Indofood Beverage Makmur (AIBM)	Jakarta	2013	Produksi minuman non-alkohol/Production of non- alcoholic beverages	39,4	39,4
PT Prima Cahaya Indobeverage (PCIB)	Jakarta	1995	Produksi minuman ringan bersoda dan tidak bersoda/Production of carbonated and non carbonated soft drink	39,4	39,4
PT Tirta Sukses Perkasa (TSP)	Jakarta	2014	Produksi air minuman dalam kemasan/Production of packaged drinking water	31,6	31,6
PT Oji Indo Makmur Perkasa (OIMP)	Jakarta	-	Produksi paper diapers/Production of paper diapers	39,4	39,4
PT Indo Oji Sukses Pratama (IOSP)	Jakarta	2016	Pemasaran dan distribusi produk paper diapers/Marketing and distribution of paper diapers products	40,3	-
Companhia Mineira de Açúcar e Alcool Participações (CMAA)	Brasil/ Brazil	2006	Budidaya dan pengolahan tebu untuk produksi dan pemasaran etanol dan gula, serta pembangkitan listrik dari ampas tebu/Cultivation and processing of sugarcane for the production and marketing of ethanol and sugar, as well as the generation of electricity from sugarcane bagasse	31,4	31,4
Vale do Tijuco Açúcar e Alcool Ltda	Brasil/ Brazil	2010	Produksi, penjualan dan ekspor gula, etanol dan tebu sebagai produk sampingan lainnya/Production, sale and export of sugar, ethanol and other sugarcane by products	31,4	31,4
Triângulo Mineiro Açúcar e Alcool Ltda	Brasil/ Brazil	-	Produksi, penjualan dan ekspor gula, etanol dan tebu sebagai produk sampingan lainnya/Production, sale and export of sugar, ethanol and other sugarcane by products	31,4	31,4
FP Natural Resources Limited (FPNRL)	Filipina/ The Philippines	2013	Produksi, penjualan dan ekspor gula, etanol dan tebu sebagai produk sampingan lainnya/Production, sale and export of sugar, ethanol and other sugarcane by products	18,8	18,8
PT Prima Sarana Mustika (PSM)	Jakarta	2014	Jasa konstruksi, penyewaan alat berat dan transportasi, dan perdagangan alat pertanian/Construction services, rental of heavy equipment and transportation, and trading of agricultural equipment	21,2	21,2
PT Indoagri Daitocacao (Indoagri Daitocacao)	Jakarta	-	Pemrosesan dan pembuatan produk cokelat untuk distribusi komersial/Processing and manufacturing of chocolate products for commercial distribution	26,0	-

IOSP

Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 1e, IOSP menjadi Entitas Ventura Bersama Perusahaan sejak bulan Maret 2017

IOSP

As disclosed in Note 1e, IOSP has become the Company's Joint Venture since March 2017.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**f. Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
(lanjutan)**

IOSP (lanjutan)

Peningkatan modal

Pada bulan Maret 2017, ICBP dan OHC menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh IOSP yang semula berjumlah Rp11.726 yang terdiri dari 11.726 saham menjadi sejumlah Rp21.726 terdiri dari 21.726 saham. Terkait dengan hal tersebut, ICBP dan OHC menyeter sejumlah uang ke dalam IOSP masing-masing sebesar Rp5.000 dan Rp5.000.

OIMP

Pada bulan April 2017, OHC menjual 1% kepemilikannya di OIMP atau sebanyak 850 saham kepada ICBP senilai Rp850, sehingga kepemilikan ICBP dan OHC di OIMP berubah dari masing-masing 49% dan 51% menjadi masing-masing 50% dan 50%. Kemudian ICBP dan OHC menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh OIMP yang semula berjumlah Rp85.000 yang terdiri dari 85.000 saham menjadi sejumlah Rp86.000 terdiri dari 86.000 saham. Terkait dengan hal tersebut, ICBP dan OHC menyeter sejumlah uang ke dalam OIMP masing-masing sebesar Rp500 dan Rp500.

Pada bulan Juli 2017, ICBP dan OHC menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh OIMP yang semula berjumlah Rp86.000 yang terdiri dari 86.000 saham menjadi sejumlah Rp87.000 terdiri dari 87.000 saham. Terkait dengan hal tersebut, ICBP dan OHC menyeter sejumlah uang ke dalam OIMP masing-masing sebesar Rp500 dan Rp500.

Pada bulan Oktober 2017, ICBP dan OHC menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh OIMP yang semula berjumlah Rp87.000 yang terdiri dari 87.000 saham menjadi sejumlah Rp89.000 terdiri dari 89.000 saham. Terkait dengan hal tersebut, ICBP dan OHC menyeter sejumlah uang ke dalam OIMP masing-masing sebesar Rp1.000 dan Rp1.000.

1. GENERAL (continued)

f. Associates and Joint Ventures (continued)

IOSP (continued)

Increase of Capital

In March 2017, ICBP and OHC agreed to increase the issued and fully paid capital of IOSP from Rp11,726, which consists of 11,726 shares to Rp21,726, which consists of 21,726 shares. Related to this, ICBP and OHC injected cash to IOSP amounting to Rp5,000 and Rp5,000, respectively.

OIMP

In April 2017, OHC sold 1% of its equity interest in OIMP or 850 shares to ICBP amounting to Rp850, accordingly, the ownership of ICBP and OHC in OIMP was changed from 49% and 51%, respectively, to become 50% and 50%, respectively. Thus, ICBP and OHC agreed to increase the issued and fully paid capital of OIMP from Rp85,000, which consists of 85,000 shares to Rp86,000, which consists of 86,000 shares. Related to this, ICBP and OHC injected cash to OIMP amounting to Rp500 and Rp500, respectively.

In July 2017, ICBP and OHC agreed to increase the issued and fully paid capital of OIMP from Rp86,000, which consists of 86,000 shares to Rp87,000, which consists of 87,000 shares. Related to this, ICBP and OHC injected cash to OIMP amounting to Rp500 and Rp500, respectively.

In October 2017, ICBP and OHC agreed to increase the issued and fully paid capital of OIMP from Rp87,000, which consists of 87,000 shares to Rp89,000, which consists of 89,000 shares. Related to this, ICBP and OHC injected cash to OIMP amounting to Rp1,000 and Rp1,000, respectively.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**f. Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
(lanjutan)**

Peningkatan modal (lanjutan)

ITSM

Pada bulan Oktober 2017, ICBP dan Tsukishima Foods Industry, Co., Ltd., (TFI) menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh ke dalam ITSM yang semula berjumlah Rp88.245 menjadi sejumlah Rp93.445. Terkait dengan hal tersebut, ICBP dan TFI menyeter sejumlah uang masing-masing sebesar Rp3.380 dan Rp1.820 ke dalam ITSM. Setoran TFI sebesar Rp1.820 dicatat sebagai bagian dari akun "Uang muka setoran modal oleh kepentingan nonpengendali" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017 karena sampai tanggal 31 Desember 2017, akta notaris terkait masih dalam proses penyelesaian.

Heliae

Pada tanggal 7 Oktober 2016, persentase kepemilikan efektif AIPL pada Heliae menjadi sebesar 17,94% karena adanya penambahan penyertaan modal dari pemegang saham lainnya. AIPL memutuskan untuk tidak menambah penyertaan modal di Heliae. Berdasarkan Perjanjian Hak Investor, AIPL kehilangan haknya untuk menunjuk perwakilan di dewan direksi Heliae dengan kepemilikan di bawah 20%. Sehubungan dengan itu, AIPL tidak lagi memiliki pengaruh signifikan di Heliae dan menghentikan penggunaan metode ekuitas dan mengklasifikasikan investasi di Heliae sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual yang disajikan sebagai bagian dari akun "Investasi Jangka Panjang" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Nilai wajar investasi keuangan ini pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp19.439 (31 Desember 2016: Rp60.027) yang merupakan nilai wajar Level 3 yang didasarkan kepada data yang tidak dapat diobservasi.

1. GENERAL (continued)

f. Associates and Joint Ventures (continued)

Increase of Capital (continued)

ITSM

In October 2017, ICBP and Tsukishima Foods Industry, Co., Ltd., (TFI) agreed to increase the issued and fully paid capital of ITSM from Rp88,245 to Rp93,445. Related to this, the ICBP and TFI injected cash in ITSM amounting to Rp3,380 and Rp1,820, respectively. The said injection of TFI amounting to Rp1,820 was recorded as part of "Advance for stock subscription from non-controlling interest" in the consolidated financial position as of December 31, 2017 because until December 31, 2017, the related notarial deed was on process.

Heliae

On October 7, 2016, the AIPL's effective ownership in Heliae had decreased to 17.94% due to the additional capital contributions from other shareholders of Heliae. AIPL decided not to make any additional capital contribution in Heliae. Based on Investor Rights Agreement, AIPL lost its right to nominate representative director at Heliae Board with ownership below 20%. Accordingly, AIPL no longer has significant influence over Heliae and discontinued to use equity method accounting and classified the investment in Heliae as available-for-sale financial asset which was presented as part of "Long-term Investments" account in the consolidated statement of financial position.

The fair value of this financial investment as at December 31, 2017 was Rp19,439 (December 31, 2016: Rp60,027) which was Level 3 fair value based on unobservable market data.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**f. Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
(lanjutan)**

Peningkatan modal (lanjutan)

Indoagri Daitocacao

Pada tanggal 7 Februari 2017, Daitocacao Co., Ltd. (Daito), pihak ketiga, dan SIMP mengadakan "Perjanjian Usaha Bersama", dan sepakat untuk mendirikan PT Indoagri Daitocacao ("Indoagri Daitocacao") berdasarkan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia, dengan jumlah modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor masing-masing sebesar US\$60.000.000 dan US\$32.000.000, yang terdiri dari 320.000 saham dengan nilai nominal US\$100 per saham. Kepemilikan saham Daitocacao Co., Ltd., dan SIMP pada Indoagri Daitocacao masing-masing sebesar 51% dan 49%. SIMP melakukan penyeteroran modal pertama pada tanggal 5 April 2017 sebesar Rp104.523 (atau setara dengan US\$7.840.000). Sampai dengan tanggal 16 Maret 2018, Indoagri Daitocacao masih dalam tahap pengembangan.

g. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal-tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Manuel V. Pangilinan
Komisaris	Benny Setiawan Santoso
Komisaris	Edward A. Tortorici
Komisaris	Robert Charles Nicholson
Komisaris	Christopher Huxley Young
Komisaris Independen	Utomo Josodirdjo
Komisaris Independen	Bambang Subianto
Komisaris Independen	Adi Pranoto Leman

	31 Desember 2017/ December 31, 2017
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	Anthoni Salim
Direktur	Franciscus Welirang
Direktur	Tjhie Tje Fie (Thomas Tjhie)
Direktur	Darmawan Sarsito (Kevin Sietho)
Direktur	Taufik Wiraatmadja
Direktur	Moleonoto (Paulus Moleonoto)
Direktur	Axton Salim
Direktur	Werianty Setiawan
Direktur	Joseph Bataona ^(*)
Direktur	Joedianto Soejonopoetro

<u>Komite Audit</u>	
Ketua	Utomo Josodirdjo
Anggota	Adi Pranoto Leman
Anggota	Hendra Susanto

(*) Direktur Independen/Independent Director.

1. GENERAL (continued)

f. Associates and Joint Ventures (continued)

Increase of Capital (continued)

Indoagri Daitocacao

On February 7, 2017, Daitocacao Co., Ltd. (Daito), a third party, and SIMP entered into a "Joint Venture Agreement", whereas the parties agreed to establish PT Indoagri Daitocacao ("Indoagri Daitocacao") under the laws of The Republic of Indonesia, with total authorized, issued and paid capital totaling to US\$60,000,000 and US\$32,000,000, which consist of 320,000 shares with nominal value per share of US\$100. Equity interest of Daito and SIMP in Indoagri Daitocacao were 51% and 49%, respectively. SIMP has made the first capital contribution on April 5, 2017 amounting to Rp104,523 (or equivalent with US\$7,840,000). Until March 16, 2018, Indoagri Daitocacao is still under development stage.

g. Key Management and Other Information

The members of the Company's Board of Commissioners, Directors and Audit Committee as at reporting dates are as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016
<u>Board of Commissioners</u>	
President Commissioner	Manuel V. Pangilinan
Commissioner	Benny Setiawan Santoso
Commissioner	Edward A. Tortorici
Commissioner	Robert Charles Nicholson
Commissioner	Christopher Huxley Young
Independent Commissioner	Utomo Josodirdjo
Independent Commissioner	Bambang Subianto
Independent Commissioner	Adi Pranoto Leman

	31 Desember 2016/ December 31, 2016
<u>Board of Directors</u>	
President Director	Anthoni Salim
Director	Franciscus Welirang
Director	Tjhie Tje Fie (Thomas Tjhie)
Director	Darmawan Sarsito (Kevin Sietho)
Director	Taufik Wiraatmadja
Director	Moleonoto (Paulus Moleonoto)
Director	Axton Salim
Director	Werianty Setiawan
Director	Joseph Bataona ^(*)
Director	Joedianto Soejonopoetro

<u>Audit Committee</u>	
Chairman	Utomo Josodirdjo
Member	Adi Pranoto Leman
Member	Hendra Susanto

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**g. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017, Kelompok Usaha memiliki 84.898 karyawan (31 Desember 2016: 83.310) (tidak diaudit).

Jumlah beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci (termasuk Dewan Komisaris dan Direksi) Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Imbalan kerja jangka pendek	823.790	768.743
Imbalan pasca kerja	70.525	52.881
Imbalan terminasi dan imbalan jangka panjang lainnya	59.596	70.500
Total	953.911	892.124

1. GENERAL (continued)

**g. Key Management and Other Information
(continued)**

As of December 31, 2017, the Group have a total of 84,898 employees (December 31, 2016: 83,310) (unaudited).

The amount of gross compensation for the key management personnel (including Board of Commissioners and Directors) of the Group are as follows:

Short-term employee benefits
Post-employment benefits
Termination benefits and
other long-term benefits

Total

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

**Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian serta Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Kelompok Usaha adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants, and Regulation Number VIII.G.7 of Guidelines of Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority (OJK).

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the year covered by the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which was prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan seluruh Entitas Anak di Indonesia. Tiap entitas dalam Kelompok Usaha menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksinya dalam mata uang fungsional tersebut.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah terdekat, kecuali dinyatakan lain.

Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak pada tanggal 31 Desember setiap tahun. Kendali diperoleh bila Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Kelompok Usaha tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Rupiah, which is the functional currency of the Company and all Subsidiaries in Indonesia. Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions in its respective functional currency.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries as at December 31 each year. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the group current ability to direct the relevant activities of the investee,*
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,*
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and*
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Kelompok Usaha menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh kendali sampai tanggal Kelompok usaha tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Laporan keuangan (konsolidasian) Entitas Anak dibuat untuk tahun pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Seluruh laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas anak diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Principles of Consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

The (consolidated) financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting year as the Company, using consistent accounting policies.

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

Total profit or loss and other comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the parent entity and to the non-controlling interests (NCI) even if that results in a deficit balance of NCI.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including *goodwill*), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable directly or indirectly to the parent entity, which are presented respectively in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from corresponding portions attributable to equity holders of the parent entity.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Kelompok usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan kewajiban tidak lancar.

Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis, jika ada, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized and intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading;
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- iv) cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading;
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

Business Combinations and Goodwill

Business combinations, if any, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured at the aggregate value of the consideration transferred, measured at fair value on acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Kombinasi Bisnis dan *Goodwill* (lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, jika ada, Kelompok Usaha mengukur kembali bagian ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen menilai kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diasumsikan.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada nilai tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam nilai tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan bagian dari UPK yang tersisa.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Kelompok Usaha melaporkan jumlah sementara bagi *item* yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

***Business Combinations and Goodwill*
(continued)**

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, if any, the equity interest in the acquiree previously held by the Group is remeasured to fair value at the acquisition date and gains or losses are recognized in profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash generating units (CGU) that are expected to give benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed, the goodwill associated with the operation disposed is included in the carrying amount of the operation when determining the gains or losses on disposal of the operation. Goodwill disposed in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed and the portion of the CGU retained.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting date, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Kelompok Usaha dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Kelompok Usaha mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Entitas Anak Asing

Akun-akun dari entitas asing luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- Aset dan kewajiban, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup;
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata tahun tersebut; dan
- Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lainnya - Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan" dan disajikan dalam ekuitas sampai pelepasan investasi neto tersebut.

Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, biaya perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. Goodwill yang terkait dengan entitas asosiasi, jika ada, termasuk dalam nilai tercatat investasi dan tidak diamortisasi namun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**Business Combinations and Goodwill
(continued)**

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable, but shall not exceed one year from the acquisition date.

Foreign Subsidiaries

The accounts of foreign subsidiaries are translated from their respective reporting currencies into Rupiah on the following bases:

- Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange;*
- Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the year; and*
- The resulting exchange difference is presented in "Other Comprehensive Income - Exchange Differences on Translation of Financial Statements" in the equity section until disposal of the net investment.*

Investments in Associates

The Group's investment in its associates is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses and dividends received from the associate since the date of acquisition. Goodwill relating to the associate, if any, is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan porsi kepemilikan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

Jika bagian Kelompok Usaha atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Setelah kepentingan Kelompok Usaha dikurangkan menjadi nol, tambahan kerugian dicadangkan, dan liabilitas diakui, hanya sepanjang Kelompok Usaha memiliki kewajiban konstruktif atau hukum, atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Jika entitas asosiasi kemudian melaporkan laba, maka Kelompok Usaha mulai mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang belum diakui.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas tahun pelaporan yang sama dengan kelompok usaha.

Setelah penerapan metode ekuitas, Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai, jika ada, berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Investments in Associates (continued)

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.

If the Group's share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, it discontinues recognizing its share of further losses. After the Group's interest is reduced to nil, additional losses are provided for and a liability is recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate. If the associate subsequently reports profits, the Group resumes to recognize its share of those profits only after its share of the profits equals to the unrecognized share of losses.

The financial statements of the associates are prepared for the same reporting year of the group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment, if any, as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying amount, and recognizes the amount in profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Investasi pada Ventura Bersama

Kelompok Usaha mempunyai bagian partisipasi dalam ventura bersama yaitu pengendalian bersama entitas, dimana venturer memiliki perjanjian kontraktual yang menciptakan pengendalian bersama atas aktivitas ekonomi entitas, dimana pihak yang berpartisipasi tidak memiliki pengendalian sepihak atas aktivitas ekonomi suatu pengendalian bersama entitas. Investasi Kelompok Usaha dalam ventura bersama diakui dengan menggunakan metode ekuitas, dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Penyesuaian diperlukan untuk menyelaraskan perbedaan yang mungkin ada dalam kebijakan akuntansi. Kelompok Usaha menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal venturer berhenti memiliki pengendalian bersama.

Kas dan Setara Kas

Kas terdiri atas kas dan bank. Setara kas terutama merupakan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan, yang tidak dibatasi penggunaannya dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

Dalam penyajian laporan arus kas konsolidasian, cerukan termasuk komponen kas dan setara kas karena merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan kas.

Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak (*moving-average*) untuk Perusahaan, ICBP, IDLK dan IFL; metode rata-rata tertimbang (*weighted-average*) untuk SIMP dan Entitas Anak, Entitas Anak lain dari ICBP; dan metode *first-in, first-out* (FIFO) untuk Entitas Anak lainnya.

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Kelompok Usaha menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Investment in Joint Ventures

The Group has an interest in joint venture which is jointly-controlled entity, whereby the venturers have contractual arrangements that establish joint control over the economic activities of the entity, resulting in none of the participating parties having unilateral control over the economic activity of the jointly-controlled entity. The Group's investment in joint venture is accounted using the equity method of accounting, less any impairment losses, if any.

Adjustments are made to bring into line any dissimilar accounting policies that may exist. The Group discontinues the use of the equity method from the date when it ceases to have joint control.

Cash and Cash Equivalents

Cash comprises cash on hand and in banks. Cash equivalents mainly represent time deposits with an original maturity period of three months or less at the time of placements, not restricted for use and readily convertible to cash without significant changes in value, and not used as collateral for credit facility.

When presenting consolidated statement of cash flows, overdraft is included as a component of cash and cash equivalents and form an integral part of the cash management.

Inventories

Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value. Cost is calculated using the moving-average method for the Company, ICBP, IDLK, and IFL; the weighted-average method for SIMP and Subsidiaries, other Subsidiaries of ICBP; and the first-in, first-out (FIFO) method for the other remaining Subsidiaries.

Net realizable value of inventories is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical condition and net realizable value of the inventories.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Biaya Dibayar Di muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

Beban Tanaman Ditangguhkan

Beban-beban atas pengembangan dan pemeliharaan tanaman tebu ditangguhkan dan akan dibebankan ke laba rugi saat panen dilakukan dan disajikan sebagai akun "Beban Tanaman Ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali untuk beban persiapan lahan dan penanaman, yang diamortisasi selama 4 tahun sejak saat panen mulai dilakukan yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Piutang Plasma

Piutang plasma merupakan akumulasi biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang didanai oleh bank atau entitas anak tertentu. Setelah Koperasi Unit Desa ("KUD") menerima pembiayaan dari bank, biaya pengembangan tersebut akan disaling-hapuskan dengan dana terkait tersebut.

Pada beberapa perkebunan plasma, pinjaman yang diterima dari bank dicatat oleh entitas anak langsung (sebagai perusahaan inti). Pada saat pengembangan perkebunan plasma telah selesai dan siap untuk dialihkan kepada petani plasma/KUD, pinjaman investasi terkait juga dialihkan kepada petani plasma.

Piutang plasma juga termasuk pinjaman talangan kredit untuk menutup bunga dan cicilan pinjaman, pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani.

Piutang plasma diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang sesuai dengan PSAK No. 55. Kebijakan akuntansi lebih lanjut atas piutang plasma diungkapkan pada bagian "Instrumen Keuangan" dari Catatan ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited, and are presented as current asset or non-current asset based on their nature.

Future Crop Expenditures

Expenditures for cultivation and maintenance of the sugar cane plantations are deferred and will be charged to profit or loss when the crops are harvested which are presented as "Future Crop Expenditure" in the consolidated statement of financial position, except for land preparation and planting, which are being amortized over a 4-year period from the time the crops started to be harvested which presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.

Plasma Receivables

Plasma receivables represent the accumulated costs to develop plasma plantations which are currently being financed by banks and self-financed by certain subsidiaries. When the rural cooperatives unit (Koperasi Unit Desa or the "KUD") receives the financing from the bank, the said development costs will be offset against these corresponding funds.

For certain plasma plantations, the loans obtained from the bank are under the related subsidiaries' (acting as nucleus companies) credit facility. When the development of plasma plantations is substantially completed and ready to be transferred or handed-over to plasma farmers/KUD, the corresponding investment credit from the bank is also transferred to the plasma farmers.

Plasma receivables also include advances to plasma farmers for topping up the loan interest and installment payments to banks, and advances for fertilizers and other agricultural supplies.

Plasma receivables are classified as loans and receivables under PSAK No. 55. Further accounting policies on plasma receivables are disclosed in the "Financial Instruments" section of this Note.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Tanaman Perkebunan

Tanaman perkebunan dikelompokkan menjadi tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan. Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi akumulasi biaya persiapan lahan, penanaman bibit, pemupukan, pemeliharaan dan alokasi biaya tidak langsung lainnya sampai dengan saat tanaman yang bersangkutan dinyatakan menghasilkan dan dapat dipanen. Biaya-biaya tersebut juga termasuk kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan pengembangan tanaman belum menghasilkan. Kapitalisasi beban pinjaman tersebut berakhir ketika pohon-pohon telah menghasilkan dan siap untuk dipanen. Tanaman belum menghasilkan tidak diamortisasi.

Secara umum, tanaman kelapa sawit memerlukan waktu sekitar 3 sampai dengan 4 tahun sejak penanaman bibit di area perkebunan untuk menjadi tanaman menghasilkan. Tanaman menghasilkan dicatat sebesar akumulasi biaya perolehan sampai dengan reklasifikasi dari tanaman belum menghasilkan dilakukan, dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama taksiran masa produktif tanaman yang bersangkutan, yaitu selama 25 tahun.

Tanaman karet dinyatakan menghasilkan bila sudah berumur 5 sampai dengan 6 tahun. Tanaman karet yang telah menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan sampai dengan saat reklasifikasi dari tanaman belum menghasilkan dilakukan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama estimasi masa produktif tanaman yang bersangkutan, yaitu selama 25 tahun.

Bibitan dicatat pada harga perolehan, terdiri dari kapitalisasi biaya-biaya untuk persiapan pembibitan, pembelian kecambah dan pemeliharaan, dan disajikan sebagai "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Plantations

Plantations are classified as immature plantations and mature plantations. Immature plantations are stated at cost, which consist mainly of the accumulated cost of land clearing, planting, fertilizing and up-keeping/maintaining the plantations and allocations of indirect overhead costs up to the time the trees become commercially productive and available for harvest. Costs also include capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the development of immature plantations. Such capitalization of borrowing costs ceases when the trees become commercially productive and available for harvest. Immature plantations are not amortized.

In general, an oil palm plantation takes about 3 to 4 years to reach maturity from the time of planting the seedlings to the field. Mature plantations are stated at cost, as accumulated up to the time of reclassification from immature plantations, and are amortized using the straight-line method over their estimated productive years of 25 years.

A rubber plantation takes about 5 to 6 years to reach maturity. Mature rubber plantations are stated at cost, as accumulated up to the time of reclassification from immature plantations, and are amortized using the straight-line method over their estimated productive years of 25 years.

Nursery is stated at cost, which consists of capitalized costs of nursery preparation, purchases of seedlings and their up-keep/maintenance, and presented as "Other Non-current Assets" in the consolidated statement of financial position.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Hutan Tanaman Industri

Hutan Tanaman Industri (HTI) diklasifikasikan menjadi dua golongan yaitu HTI dalam pengembangan dan HTI siap panen. HTI dalam pengembangan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi akumulasi biaya-biaya sehubungan dengan kegiatan pengembangan HTI, seperti penanaman, pemeliharaan dan bunga pinjaman dana reboisasi dan alokasi biaya tidak langsung lainnya yang dapat diatribusikan langsung dengan kegiatan tersebut, sampai dengan saat HTI tersebut dinyatakan menghasilkan dan dapat dipanen. Pada saat itu, HTI dalam pengembangan direklasifikasi ke HTI siap panen.

HTI siap panen dicatat sebesar biaya perolehan, dan dibebankan sebagai biaya produksi pada saat tanaman ditebang berdasarkan luas area tebang.

Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Kelompok Usaha juga mengakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap estimasi awal atas biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset dan biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap pada saat penggantian jika kriteria pengakuan terpenuhi.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan dan amortisasi aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Sarana dan prasarana tanah	5 - 25	Land improvements
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	3 - 30	Buildings, structures and improvements
Mesin dan peralatan	3 - 25	Machinery and equipment
Alat-alat transportasi	3 - 30	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	2 - 15	Furniture, fixtures and office equipment
Jalan dan jembatan	20	Road and bridges
Pengembangan gedung yang disewa	3 - 30	Leasehold improvements

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Industrial Timber Plantations

Industrial Timber Plantations (HTI) are classified within two categories which are HTI under development and HTI available for harvest. HTI under development stage is stated at cost, which consists mainly of the accumulated cost of the development of HTI, such as planting, cultivation, interest on reforestation loan and allocations of indirect overhead costs attributable to the activities, up to the time the HTI becomes commercially productive and available for harvest. At that time, HTI under development stage is reclassified to HTI available for harvest.

HTI available for harvest is stated at cost and charged to production cost based on the specific area of HTI being cut.

Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used. The Group also includes initial estimation of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located and the cost of replacing part of such fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses, if any.

Depreciation or amortization of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Aset Tetap (lanjutan)

Penilaian atas nilai tercatat aset tetap dilakukan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset mungkin tidak dapat terpulihkan seluruhnya.

Nilai tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan nilai tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan atau amortisasi dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo, kecuali hak atas tanah tertentu diamortisasi selama 62 tahun.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan termasuk kapitalisasi beban bunga dan laba/rugi selisih kurs, jika ada, atas pinjaman dan biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pembiayaan aset tetap dalam pembangunan dan/atau pembangunan tersebut (Catatan 2, "Biaya Pinjaman"). Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan dan/atau instalasi selesai dan aset tersebut telah siap untuk dipergunakan. Aset tetap dalam pembangunan tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Fixed Assets (continued)

The fixed assets are reviewed for impairment or possible impairment on its cost when events or changes in circumstances indicate that their carrying amounts may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or losses arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in profit or loss when the item is derecognized.

The asset residual values, useful lives and depreciation or amortization method are reviewed at the end of each year and adjusted prospectively, if necessary.

Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable that the title of the land rights can be renewed/extended upon expiration, except for certain land rights amortized over the period of 62 years.

Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and are not amortized.

Constructions in progress are stated at cost. Costs include capitalized interest charges and gains/losses on foreign exchange, if any, on borrowings and other costs incurred to finance the said asset constructions and/or installations (Note 2, "Borrowing Costs"). The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset accounts when the construction and/or installation are completed and the asset is ready for its intended use. Constructions in progress are not depreciated as these are not yet available for use.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Aset Tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada nilai tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait, jika ada.

Properti Investasi

Properti investasi terdiri dari tanah yang dikuasai Kelompok Usaha saat ini yang penggunaannya di masa depan belum ditentukan. Pengakuan awal properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan properti investasi.

Setelah pengakuan awal, properti investasi diukur berdasarkan biaya perolehan dikurangi rugi penurunan nilai, jika ada. Nilai wajar properti investasi ditentukan berdasarkan acuan harga pasar untuk properti sejenis.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat: i) pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen; atau ii) tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya; atau iii) hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditujukan untuk operasional dan dikecualikan dari definisi properti investasi. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi, jika ada, diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (seperti aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Fixed Assets (continued)

Repairs and maintenance expenses are taken to profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset, if any.

Investment Property

Investment property consists of land held by the Group for a currently undetermined future use. Initial recognition of investment property is stated at cost, including expenditure that is directly attributable to acquisition of the investment property.

Subsequent to initial recognition, investment property is subsequently measured at cost less impairment losses, if any. Fair value of the investment property is determined with reference to market value for the same type of property.

Investment property is derecognized either when it has: i) been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use; or ii) no future benefit is expected from its disposal; or iii) only when, there is a change in use for operational purposes and excepted from investment property definition. Any gains or losses on the derecognition or disposal of an investment property are recognized in the profit or loss on the date of derecognition or disposal.

Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (e.g., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laba rugi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dapat didukung oleh penilaian multiple atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba atau rugi sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dipulihkan hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, nilai tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pemulihan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Impairment of Non-Financial Assets (continued)

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in profit or loss.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations could be corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the function of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan (lanjutan)

Pemulihan rugi penurunan nilai diakui dalam laba atau rugi. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai *goodwill* ditetapkan dengan menentukan nilai terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) yang terkait dengan *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari nilai tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dipulihkan pada tahun berikutnya.

Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Nilai perolehan aset tak berwujud yang diperoleh dari kombinasi bisnis pada awalnya diakui sesuai nilai wajar pada tanggal akuisisi. Umur manfaat aset tak berwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas

Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi untuk aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun tutup buku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Impairment of Non-financial Assets (continued)

Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future period to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying amount may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future years.

Intangible Assets

Intangible assets is measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired from business combinations is initially recognized at fair value as at the date of acquisition. The useful life of intangible assets are assessed to be either finite or indefinite.

Intangible assets with finite useful life

Following initial recognition, intangible assets with finite useful life are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment loss, if any. Intangible assets with finite life are amortized over the economic useful life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year end.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Aset Tak Berwujud (lanjutan)

Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas

Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas tidak diamortisasi. Masa manfaat aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat masih mendukung. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan dalam laporan keuangan posisi pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, kecuali atas perkebunan karet entitas anak dan aset tak berwujud berupa merek dagang serta jaringan distribusi dan pelanggan divisi minuman ICBP. Namun, hasil pengujian penurunan nilai atas UPK terkait tidak menunjukkan adanya penurunan nilai yang harus diakui Kelompok Usaha.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa, adalah berdasarkan substansi dari perjanjian tersebut pada penetapan awal. Perjanjian dievaluasi apakah pemenuhannya tergantung kepada penggunaan aset atau aset-aset tertentu secara spesifik atau perjanjian mengalihkan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset, walaupun hak tersebut tidak secara eksplisit disebutkan dalam perjanjian.

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sejak awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Intangible Assets (continued)

Intangible assets with indefinite useful life

Following initial recognition, intangible assets with indefinite useful life are carried at cost less any accumulated impairment loss. Intangible assets with indefinite life are not amortized. The useful life of an intangible asset with an indefinite useful life is reviewed annually to determine whether the useful life assessment continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Intangible assets with indefinite life is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying amount may be impaired.

Management believes that there is no indication of impairment in values of fixed assets and other non-current non-financial assets presented in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, except for rubber plantations of a subsidiary and intangible assets from brand names; and distribution and customer networks of ICBP's beverages division. However, the result of impairment test on the related CGU did not show any impairment loss to be recognized by the Group.

Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date. The arrangement is assessed for whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets or the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in an arrangement.

Finance Lease - as Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased asset or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance expense and settlement of the lease liability so as to achieve a constant rate of periodic interest on the remaining balance of liability. Finance expenses are charged directly to profit or loss.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Sewa (lanjutan)

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee (lanjutan)

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama tahun yang lebih singkat antara masa sewa atau umur manfaat aset sewaan. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali jika ada ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa pada tahun berjalan diakui sebagai beban pada operasi dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai Lessor

Sewa dimana Kelompok Usaha tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Biaya Ditangguhkan

Biaya-biaya tertentu terutama terdiri atas biaya-biaya dan beban-beban lain sehubungan dengan biaya perpanjangan hak atas tanah dan biaya perolehan sistem perangkat lunak yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Beban-beban ini disajikan dalam akun "Biaya Ditangguhkan - Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, jika ada, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Sebaliknya, biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Kelompok Usaha sehubungan dengan peminjaman dana.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Leases (continued)

Finance Lease - as Lessee (continued)

If there is reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, then the leased assets are depreciated over their useful lives. If not, then the capitalized lease assets are depreciated over the shorter of the useful life of the asset or the lease term. Gains or losses on a sale and leaseback transaction if any is deferred and amortized over the lease term.

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Therefore, the related lease payments are recognized as expense in the current year operations using the straight-line method over the lease term.

Operating Lease - as Lessor

A lease where the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of the ownership of the asset are classified as operating leases.

Deferred Charges

Certain expenditures consisting primarily of costs and expenses relating to land rights renewal cost and for cost of software systems, which benefits extend over a period of more than one year, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method. These expenses are presented in "Deferred Charges - Net" account in the consolidated statements of financial position.

Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to acquisition, construction or production of a qualifying asset, if any, are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Biaya Pinjaman (lanjutan)

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya telah selesai.

Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau nilai piutang, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan Barang dan Jasa

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Kelompok Usaha diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang pada umumnya bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Pendapatan jasa diakui saat jasa diberikan. Pendapatan pengangkutan dari penyewaan kapal diakui berdasarkan lamanya penyewaan selama tahun tertentu dan pendapatan pelayaran diakui berdasarkan penyelesaian pemuatan muatan.

Pendapatan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, terhadap nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Penghasilan Sewa

Penghasilan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Borrowing Costs (continued)

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

Revenue and Expense

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or a receivable, excluding discounts, rebates and value-added taxes (VAT).

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of Goods and Services

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products are recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Service income is recognized when the service is provided. Freight revenue from time charter is recognized on a time-apportioned basis over the year of the charter and revenue from voyage charter is recognized upon completion of cargo loading.

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate (EIR), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Rental Income

Rental income is recognized on a straight-line basis over the lease terms.

Expenses

Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Kelompok Usaha menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan bunga sebagai bagian tersendiri dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kelompok Usaha juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from by PSAK No. 46. Therefore, the Group has present all of the final tax arising from interest income as a separate item in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap tahun pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Kelompok Usaha mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting year and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui
neto atas jumlah PPN kecuali:

- i. PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari beban-beban yang diterapkan; dan
- ii. Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

Imbalan Kerja Karyawan

Sesuai dengan PSAK No. 24, Kelompok Usaha mengakui penyisihan untuk imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (UUK). Berdasarkan UUK tersebut, perusahaan diharuskan untuk membayar uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang pengganti hak kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan dalam UUK tersebut terpenuhi.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Taxation (continued)

Value-Added Taxes (VAT)

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- i. where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the tax office, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- ii. receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the tax office is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.

Employees Benefits

In accordance with PSAK No. 24, the Group recognizes provision for employee service entitlement benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Under the Labor Law, companies are required to pay separation, appreciation and compensation benefits to their employees if the conditions specified in the Labor Law are met.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Untuk Divisi Bogasari Perusahaan dan Entitas Anak tertentu, yaitu IAP dan SIMP dan Entitas Anak tertentu dari SIMP, yang menyelenggarakan dan mengoperasikan program pensiun secara formal bagi karyawannya, tambahan penyesisihan atas liabilitas diestimasi untuk imbalan kerja karyawan dibuat di atas imbalan yang melekat pada masing-masing program pensiun, apabila diperlukan, dalam rangka memenuhi batas minimum imbalan yang harus dibayar kepada karyawan berdasarkan UUK.

Saldo penyesisihan yang diperlukan sebagaimana disebutkan di atas, diestimasi berdasarkan penilaian/proyeksi aktuarial yang menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika perubahan program atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas imbalan kerja neto. Kelompok Usaha mengakui terjadinya perubahan terhadap liabilitas imbalan kerja neto pada "Beban Pokok Penjualan", "Beban Umum dan Administrasi" dan "Beban Penjualan dan Distribusi" yang sesuai dalam laporan laba rugi:

- i. Biaya jasa terdiri atas, biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian dari kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, dan
- ii. Beban atau penghasilan bunga neto.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Employees Benefits (continued)

For the Company's Bogasari Division and certain Subsidiaries, namely, IAP and SIMP and its certain Subsidiaries, which already maintain and operate formal pension plans for the benefit of their employees, additional provisions for the estimated liabilities for employee service entitlement benefits are made on top of the benefits provided under their respective pension plans, if necessary, in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to employees under the Labor Law.

The amounts of the above-mentioned required provisions are estimated based on the actuarial calculations using the *Projected Unit Credit* method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the year in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment; and
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net employee benefits liability. The Group recognizes the following changes in the net employee benefits liability under "Cost of Goods Sold", "General and Administration Expenses" and "Selling and Distribution Expenses" as appropriate in the profit or loss:

- i. Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii. Net interest expense or income.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Aset tidak lancar dan kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual

Aset tidak lancar dan kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Aset tidak lancar dan kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut.

Suatu komponen dari Kelompok Usaha diklasifikasikan sebagai 'operasi yang dihentikan' ketika kriteria untuk mengklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual telah terpenuhi atau telah dilepaskan dan komponen tersebut mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah atau bagian dari rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, dengan definisi diuraikan pada PSAK No. 7 (Revisi 2010) sebagai berikut:

- (i) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Kelompok Usaha jika orang tersebut:
 - (i.1) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - (i.2) Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - (i.3) Personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Employees Benefits (continued)

A curtailment occurs when an entity either:

- i. Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plans*
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.*

Non-current assets and disposal groups classified as held for sale

Non-current assets and disposal groups classified as held for sale are measured at the lower of their carrying amount and fair value less costs to sell.

Non-current assets and disposal groups are classified as held for sale if their carrying amounts will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use.

A component of the Group is classified as a 'discontinued operation' when the criteria to be classified as held for sale have been met or it has been disposed of and such a component represents a separate major line of business or geographical area of operations or is part of a single coordinated plan to dispose of a separate major line of business or geographical area of operations.

Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries have transactions with related parties, as defined in PSAK No. 7 (Revised 2010) as follows:

- (i) A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:*
 - (i.1) Has control or joint control over the Company;*
 - (i.2) Has significant influence over the Company; or*
 - (i.3) Is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

(ii) Suatu entitas berelasi dengan Kelompok Usaha jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (ii.1) Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- (ii.2) Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- (ii.3) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- (ii.4) Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- (ii.5) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan;
- (ii.6) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam poin (i); atau
- (ii.7) Orang yang diidentifikasi dalam poin (i.1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (ii.8) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

Transaksi signifikan dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak-pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Transactions with Related Parties (continued)

(ii) An entity is related to the Group if any of the following conditions apply:

- (ii.1) The entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- (ii.2) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
- (ii.3) Both entities are joint ventures of the same third party;
- (ii.4) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- (ii.5) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. If the Company is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company;
- (ii.6) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (i); or
- (ii.7) A person identified in (i.1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- (ii.8) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are third parties.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Berdasarkan PSAK No. 38, oleh karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, transaksi tersebut diakui pada nilai tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk tahun terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk tahun komparatif sajian, disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal tahun entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali atau jumlah imbalan yang diterima dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, jika ada, dengan nilai tercatat bisnis tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal-tanggal pelaporan, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017 (Angka penuh/ Full amount)
1 US\$	13.548

Laba per Saham Dasar

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**Business Combination of Entities Under
Common Control**

Under PSAK No. 38, since the transaction of business combination of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of businesses which are exchanged, the said transaction is recognized at its carrying amount using the pooling-of-interest method. In applying the pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entity, for the year during which the business combination of entities under common control occurred and for the comparative year, are presented in such a manner as if the combination has occurred since the beginning of the year of the combining entity are under common control. Difference in value of considerations transferred in a business combination of entities under common control or considerations received when disposal of business of entities under common control, if any, with its carrying amount is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position.

Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of reporting dates, the rate of exchange used are as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016 (Angka penuh/ Full amount)	
	13.436	US\$ 1

Basic Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing income for the year attributable to the equity holders of the parent entity over the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pengukuran Nilai Wajar

Kelompok Usaha mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Kelompok Usaha juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- iii) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- iv) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Kelompok Usaha.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It is also measures certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- iii) In the principal market for the asset or liability, or*
- iv) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Instrumen Keuangan

i. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Fair Value Measurement (continued)

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

Financial Instruments

i. Financial Assets

Initial recognition and measurement

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Aset keuangan Kelompok Usaha mencakup kas dan setara kas, investasi jangka pendek, investasi jangka panjang, piutang usaha dan bukan usaha, piutang plasma - neto dan aset tidak lancar lainnya - piutang jangka panjang.

Pengukuran setelah pengakuan awal

• Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba atau rugi pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Aset keuangan Kelompok Usaha dalam klasifikasi pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan bukan usaha, piutang plasma - neto dan aset tidak lancar lainnya - piutang jangka panjang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

At initial recognition, financial assets are recognized at fair value, in the case of investments not at fair value through profit or loss, the fair value shall include directly attributable transaction costs.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, short-term investments, long-term investments, accounts receivable - trade and non-trade, plasma receivables - net and other non-current asset - long-term receivables.

Subsequent measurement

• Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Group's financial assets classified as loans and receivables include cash and cash equivalents, accounts receivable - trade and non-trade, plasma receivables - net and other non-current assets - long-term receivables.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dalam "Laba (Rugi) yang Belum Terealisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual" sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif diakui sebagai penghasilan operasi lainnya. Pada saat ditentukan terjadi penurunan nilai, rugi kumulatif direklasifikasi dari "Laba (Rugi) yang Belum Terealisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual" ke laporan laba rugi konsolidasian sebagai "Beban Keuangan".

Kelompok Usaha mempunyai investasi jangka pendek dan jangka panjang yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual yaitu terutama investasi dalam bentuk saham yang tercatat pada bursa efek dan reksadana.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Kelompok Usaha mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut; atau (b) secara substansial tidak memindahkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other comprehensive income in the "Unrealized Gains (Losses) on AFS Financial Assets" until the investment is derecognized. At which time the cumulative gains or losses are recognized in other operating income, or determined to be impaired, at which time the cumulative loss is reclassified from "Unrealized Gains (Losses) on AFS Financial Assets" to the consolidated statement of profit or loss as "Finance Expenses".

The Group has short-term and long-term investments classified as AFS financial assets, which mainly consist of investments in shares listed in the stock exchanges and mutual funds.

Derecognition

A financial asset or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets is derecognized when: (1) the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset; or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika Kelompok Usaha mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana Kelompok Usaha memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut. Pada saat Kelompok Usaha tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, serta tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka aset keuangan tersebut diakui oleh Kelompok Usaha sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

Dalam hal ini, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Kelompok Usaha yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui sebagai laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if and to what extent it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, nor transferred control of the financial asset, the financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gains or losses that has been recognized directly in equity, is recognized in profit or loss.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak pemegang atau kelompok pihak pemegang mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak pemegang akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Kelompok Usaha terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba atau rugi. Penghasilan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

- Financial assets carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collaterals have been realized or have been transferred to the Group.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan akun penyesuaian.

Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual
- Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lainnya direklasifikasikan dari ekuitas ke laba atau rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dihapuskan melalui laba atau rugi; sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account.

The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. The recovery of financial assets is recognized in the profit or loss.

- AFS financial assets

In the case of equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in other comprehensive income - is reclassified from equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in equity.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (lanjutan)

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, indikasi penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga di masa mendatang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

Penghasilan bunga yang masih harus dibayar tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Penghasilan Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dapat dikaitkan dengan peristiwa yang timbul setelah pengakuan kerugian penurunan nilai melalui laba rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba atau rugi.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi dan utang dan pinjaman. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, liabilitas keuangan Kelompok Usaha diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman. Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

- AFS financial assets (continued)

In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss.

Such accrual is recorded as part of the "Finance Income" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

ii. Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, and loans and borrowings. As at the reporting dates, the Group's financial liabilities were all classified as loans and borrowings. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

At initial recognition, financial liabilities are recognized at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha mencakup utang bank jangka pendek, utang *trust receipts*, utang usaha, utang lain-lain dan uang muka yang diterima - pihak ketiga, beban akrual, utang jangka panjang dan utang kepada pihak-pihak berelasi.

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba atau rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba atau rugi.

ii) Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang usaha, utang lain-lain dan uang muka yang diterima - pihak ketiga dan beban akrual dinyatakan sebesar nilai tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Initial recognition and measurement
(continued)

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trust receipts payable, trade payables, other payables and deposit received - third parties, accrued expenses, long-term debts, and due to related parties.

i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance expenses in profit or loss.

ii) Payables and accruals

Liabilities for trade payables, other payables and deposit received - third party and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Kontrak jaminan keuangan

Kontrak jaminan keuangan yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha adalah kontrak yang mensyaratkan pembayaran untuk mengganti kerugian yang dialami pemegang kontrak tersebut karena debitur terkait gagal melakukan pembayaran yang jatuh tempo sesuai dengan ketentuan dari instrumen utang tersebut.

Kontrak jaminan keuangan pada awalnya, saat kemungkinan kecil bahwa arus keluar sumber daya yang mewakili manfaat ekonomis untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, diakui sebagai liabilitas pada nilai wajar. Pada saat kemungkinan besar bahwa Kelompok Usaha akan disyaratkan untuk melakukan pembayaran sesuai kontrak tersebut, liabilitas diukur pada nilai yang lebih tinggi antara (a) estimasi terbaik atas kewajiban sesuai dengan PSAK 57: *Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi*, dan (b) jumlah pada pengakuan awal, dikurangi, bila memenuhi syarat, amortisasi kumulatif sesuai dengan PSAK 23: *Pendapatan*.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam liabilitas dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Financial guarantee contracts

Financial guarantee contracts issued by the Group are those contracts that require a payment to be made to reimburse the holder for a loss it incurs because the specified debtor fails to make a payment when due in accordance with the terms of a debt instrument.

Initially, when the resources embodying economic benefits to settle that obligation is not probable, the financial guarantee contracts is recognized as liability at fair value. When it becomes probable that the Group will be required to make a payment under the guarantee, it is subsequently measured at the higher of (a) the best estimate of the obligation in accordance with PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets, and (b) the amount initially recognized less, when appropriate, cumulative amortization in accordance with PSAK 23: Revenue.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

iii. Lindung Nilai

PSAK No. 55 mensyaratkan seluruh kondisi berikut harus dipenuhi agar hubungan lindung nilai dapat memenuhi kualifikasi akuntansi lindung nilai:

- (i) pada saat dimulainya lindung nilai terdapat penetapan dan pendokumentasian formal atas hubungan lindung nilai dan tujuan manajemen risiko Kelompok Usaha serta strategi pelaksanaan lindung nilai;
- (ii) lindung nilai diharapkan akan sangat efektif dalam rangka saling hapus atas perubahan nilai wajar atau perubahan arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko yang dilindungi nilai;
- (iii) untuk lindung nilai atas arus kas, suatu prakiraan transaksi yang merupakan subyek dari suatu lindung nilai harus bersifat kemungkinan besar terjadi dan terdapat eksposur perubahan arus kas yang dapat mempengaruhi laporan laba atau rugi;
- (iv) efektivitas lindung nilai dapat diukur secara handal; dan
- (v) lindung nilai dinilai secara berkesinambungan dan ditentukan bahwa efektivitasnya sangat tinggi sepanjang periode pelaporan keuangan selama lindung nilai tersebut ditetapkan.

Lindung Nilai Arus Kas

Untuk tujuan akuntansi lindung nilai, derivatif dapat ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas atau lindung nilai wajar tergantung dari risiko lindung nilai itu sendiri. Perjanjian pertukaran mata uang dan suku bunga (*cross-currency interest rate swap*) ditetapkan oleh Kelompok Usaha sebagai lindung nilai arus kas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

iii. Hedge

PSAK No. 55 requires that all of the following conditions should be met for a hedging relationship to qualify as hedge accounting:

- (i) at the inception of the hedge, there is formal designation and documentation of the hedging relationship and the Group's risk management objective and strategy for undertaking the hedge;
- (ii) the hedge is expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows attributable to the hedged risk;
- (iii) for cash flow hedges, a forecast transaction that is the subject of the hedge must be highly probable and must present an exposure to variations in cash flows that could ultimately affect profit or loss;
- (iv) the effectiveness of the hedge can be reliably measured; and
- (v) the hedge is assessed on an on-going basis and determined actually to have been highly effective throughout the financial reporting periods for which the hedge was designated.

Cash Flow Hedges

For purposes of hedge accounting, derivatives can be designated either as cash flow hedges or fair value hedges depending on the type of risk exposure it hedges. The Group's outstanding cross-currency interest rate swap were designated by the Group as cash flow hedges.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

iii. Lindung Nilai (lanjutan)

Lindung Nilai Arus Kas (lanjutan)

Lindung nilai arus kas adalah suatu lindung nilai eksposur variabilitas arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang diakui atau prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi, dan dapat mempengaruhi laba rugi. Perubahan atas nilai wajar lindung nilai yang memenuhi kriteria sebagai lindung nilai arus kas yang efektivitasnya sangat tinggi diakui dalam penghasilan komprehensif lain sementara lindung nilai yang tidak efektif diakui langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jumlah yang dicatat dalam penghasilan komprehensif lainnya dipindahkan ke laba rugi ketika transaksi lindung nilai mempengaruhi laporan laba rugi, yaitu ketika penghasilan keuangan atau beban keuangan diakui atau ketika prakiraan penjualan atau pembelian terjadi. Jika item yang dilindung nilai adalah harga perolehan aset non-keuangan atau liabilitas non-keuangan, jumlah yang dicatat dalam penghasilan komprehensif lainnya dipindahkan ke nilai tercatat awal aset non-keuangan atau liabilitas non-keuangan.

Jika suatu transaksi prakiraan tidak lagi diperkirakan akan terjadi, jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lainnya dipindahkan laba rugi. Jika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, dihentikan atau dilaksanakan tanpa penggantian atau perpanjangan, atau jika penetapannya sebagai lindung nilai dibatalkan, jumlah yang telah diakui sebelumnya sebagai penghasilan komprehensif lainnya tetap dicatat dalam penghasilan komprehensif lainnya sampai transaksi prakiraan tersebut terjadi. Jika transaksi terkait tidak lagi diperkirakan akan terjadi, jumlah lindung nilai akan dipindahkan ke laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

iii. Hedge (continued)

Cash Flow Hedges (continued)

Cash flow hedges are hedges of exposures to variability in cash flows that are attributable to a particular risk associated with a recognized asset, liability or a highly probable forecast transaction and could affect profit or loss. Changes in the fair value of a hedging instrument that qualifies as a highly effective cash flow hedge are recognized in other comprehensive income while any hedge ineffectiveness is immediately recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amounts taken to other comprehensive income are transferred to the profit or loss when the hedged transaction affects profit or loss, such as when the hedged financial income or financial expense is recognized or when a forecast sale or purchase occurs. Where the hedged item is the cost of a non-financial asset or non-financial liability, the amounts taken to other comprehensive income are transferred to the initial carrying amount of the non-financial asset or non-financial liability.

If the forecast transaction is no longer expected to occur, amounts previously recognized in other comprehensive income are transferred to the profit or loss. If the hedging instrument expires or is sold, terminated or exercised without replacement or rollover, or if its designation as a hedge is revoked, amounts previously recognized in other comprehensive income remain in other comprehensive income until the forecast transaction occurs. If the related transaction is not expected to occur, the amount is taken to profit or loss.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

iv. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Kelompok Usaha dibagi menjadi empat segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 38, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

iv. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Segment Information

For management purposes, the Group is organized into four operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 38, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh sangat signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang dihasilkan serta sumber pendanaan. Berdasarkan substansi ekonomi dari kondisi mendasari yang relevan, mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan dan Entitas Anak di Indonesia adalah Rupiah.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each of the entities under the Group is the currency that mainly influences the revenue and expenses from sale of goods and services rendered as well as source of financing. Based on the economic substance of the relevant underlying circumstances, the functional and presentation currency of the Company and all its Subsidiaries in Indonesia is the Rupiah.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang
Usaha - Evaluasi Individual

Kelompok Usaha mengevaluasi akun-akun tertentu yang diketahui bahwa beberapa pelanggannya tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah terutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha.

Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha. Nilai tercatat piutang usaha Kelompok Usaha sebelum penyisihan kerugian untuk penurunan nilai pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 6.

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai Piutang
Plasma

Seperti dijelaskan dalam Catatan 2, piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma. Kelompok Usaha mengevaluasi kelebihan jumlah akumulasi biaya pengembangan terhadap jumlah pendanaan dari bank dan jumlah yang disepakati oleh petani plasma. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, untuk mencatat penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang plasma. Provisi ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang diterima. Nilai tercatat atas piutang plasma Kelompok Usaha sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 37.

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan
Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun "Tagihan Pajak Penghasilan" dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat tagihan pajak dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 20.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Allowance for Impairment Losses on Trade
Receivables - Individual Assessments

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgments, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables. The carrying amount of the Group's accounts receivable - trade before allowance for impairment losses as at reporting dates are disclosed in Note 6.

Allowance for Impairment Losses on Plasma
Receivables

As explained in Note 2, plasma receivables represent advances made for the costs to develop plasma plantations. The Group evaluates the excess of accumulated development costs over the bank's funding and amount agreed by the plasma farmers. In these cases, the Group uses judgments, based on available facts and circumstances, to record provision for impairment losses on plasma receivables. These provisions are re-evaluated and adjusted as additional information is received. The carrying amount of the Group's plasma receivables before allowance for impairment losses as at reporting dates are disclosed in Note 37.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under
Appeals

Based on tax regulations currently enacted, the management judges if the amounts recorded under "Claims for Tax Refund" account are recoverable and refundable from the Tax Office. The carrying amount of the Group's current claims for tax refund and tax assessments under appeal as at reporting dates are disclosed in Note 20.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Pajak Penghasilan dan Pajak Pertambahan Nilai

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan beban pajak penghasilan badan maupun pengkreditan PPN Masukan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhir menjadi tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 20.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama terkait masa depan dan sumber utama lain mengenai ketidakpastian estimasi pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha - Evaluasi Kolektif

Bila Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Kelompok Usaha menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan karakteristiknya risiko kredit yang serupa dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

Nilai tercatat dari piutang usaha Kelompok Usaha sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 6.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Income Tax and Value-added Tax

Significant judgments are involved in determining corporate income tax expense and in determining creditable VAT. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination become uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax expense based on estimation of whether additional corporate income tax will be due.

The net carrying amount of corporate income tax payable as at reporting dates are disclosed in Note 20.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables - Collective Assessments

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the trade receivables in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

The Group's accounts receivable - trade before allowance for impairment losses at reporting dates are disclosed in Note 6.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai
Persediaan

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Nilai tercatat persediaan Kelompok Usaha setelah penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 7.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Plasma

Evaluasi Individual

Seperti diungkapkan dalam Catatan 2, piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma.

Bila terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, Kelompok Usaha mengakui jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma, sesuai fakta dan situasi yang tersedia, sebesar selisih kurang: (i) nilai kini estimasi arus kas masa datang, dari (ii) jumlah tercatat piutang plasma yang merupakan kelebihan akumulasi biaya pengembangan atas pendanaan dari bank dan jumlah yang disepakati oleh petani plasma.

Evaluasi Kolektif

Bila Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang plasma, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Kelompok Usaha menyertakannya, dengan piutang plasma yang tidak terkena penyisihan penurunan nilai dalam evaluasi individual di atas, dalam kelompok piutang plasma dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya, yaitu sesuai dengan lokasi geografis para petani plasma dan umur tanaman, dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang plasma tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan petani plasma untuk melunasi jumlah terutang.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Decline in Values of Inventories

Allowance for decline in values of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances including, but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

The carrying amount of the Group's inventories after allowance for decline in values of inventories as at reporting dates are disclosed in Note 7.

Allowance for Impairment of Plasma Receivables

Individual Assessment

As discussed in Note 2, plasma receivables represents disbursements made for the costs to develop plasma plantations.

When there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred exist, the Group recognized, based on available facts and circumstances, the amount of allowance for impairment of plasma receivables, by the shortfall of: (i) the present value of estimated future cash flows, against (ii) the carrying amount of the plasma receivables, which consist of the accumulated development costs over the bank's funding and amount agreed by the plasma farmers.

Collective Assessment

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed plasma receivables, whether significant or not, it includes the asset, together with the plasma receivables for which no allowance for impairment are recognized under the above individual assessment, in a group of plasma receivables with similar credit risk characteristics, which is the geographical location of the plasma farmers and the aged of trees, and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such plasma receivables by being indicative of the plasma farmers' ability to pay all amounts due.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Plasma
(lanjutan)

Evaluasi Kolektif

Penyisihan ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang diterima pada setiap tanggal pelaporan. Penjelasan lebih rinci atas piutang plasma diungkapkan dalam Catatan 37.

Pensiun dan Imbalan Kerja Karyawan

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto tahunan, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat cacat tahunan, umur pensiun dan tingkat referensi tingkat mortalitas. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode keterjadiannya.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat neto liabilitas imbalan kerja karyawan Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 22.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonominya.

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomi dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan dapat direvisi. Nilai tercatat neto aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 13.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment of Plasma Receivables
(continued)

Collective Assessment

These allowance are re-evaluated and adjusted as additional information is received at each reporting date. Further details on plasma receivables are disclosed in Note 37.

Pension and Employee Benefits

The measurement of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, annual discount rates, future annual salary increase rate, resignation rate, annual disability rate, retirement age and mortality rate references. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. The net carrying amount of the Group's liabilities for employee benefits as at reporting dates are disclosed in Note 22.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives.

Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 2 to 40 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's fixed assets as at reporting dates are disclosed in Note 13.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Amortisasi Tanaman Perkebunan Menghasilkan

Biaya perolehan tanaman perkebunan menghasilkan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya.

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis tanaman perkebunan, yang terutama terdiri atas tanaman kelapa sawit dan karet, adalah selama 25 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri perkebunan. Perubahan tingkat pemakaian dan pemeliharaan serta perkembangan teknologi penanaman dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya amortisasi masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat neto tanaman perkebunan pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 10.

Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan dalam pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha.

Penjelasan mengenai nilai wajar instrumen keuangan diungkapkan dalam Catatan 35.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Amortization of Mature Plantations

The costs of mature plantations are amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives.

Management estimates the useful lives of the mature plantations, which mainly consist of oil palm and rubber plantations, to be 25 years, which are common life expectancies applied in the plantations industries. Changes in the expected level of usage and maintenance and development of planting technology could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future amortization charges could be revised.

The net carrying amount of the Group's mature plantations as at reporting dates are disclosed in Note 10.

Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and financial liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and financial liabilities would affect directly the Group's profit or loss.

The explanations of fair value of financial instruments are disclosed in Note 35.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diperlukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Nilai aset pajak tangguhan yang diakui pada tanggal pelaporan, diungkapkan dalam Catatan 20.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Kelompok Usaha memiliki rugi fiskal sebesar Rp3.293.668 (31 Desember 2016: Rp4.052.768), yang dapat dikompensasi dengan laba kena pajak di masa depan, sampai dengan lima tahun sejak rugi fiskal tersebut terjadi. Rugi fiskal tersebut terutama terkait Entitas Anak yang sebagian besar tanaman perkebunannya masih belum menghasilkan atau baru mulai menghasilkan dan kegiatan usaha yang relatif baru, belum daluwarsa dan tidak dapat digunakan untuk disalinghapuskan dengan laba kena pajak entitas lain dalam Kelompok Usaha.

Amortisasi Aset Tak Berwujud

Kelompok Usaha mengestimasi umur manfaat merek-merek yang berhubungan dengan berbagai produk susu. Estimasi umur manfaat merek-merek tersebut ditelaah setiap tahun dan diperbaharui jika terjadi perbedaan perkiraan dari estimasi awal dikarenakan perubahan situasi pasar atau batasan lainnya. Namun, terdapat kemungkinan hasil operasi masa yang akan datang terpengaruh secara material oleh perubahan estimasi yang terjadi dikarenakan perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas. Jumlah dan waktu pencatatan beban untuk setiap tahun akan dipengaruhi oleh perubahan pada faktor-faktor dan keadaan-keadaan tersebut. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomi merek-merek Kelompok Usaha akan menambah pencatatan beban amortisasi dan mengurangi nilai aset tak berwujud.

Nilai tercatat aset tak berwujud Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal pelaporan rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable income will be available against which deductible temporary differences and unused tax losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable income together with future tax planning strategies.

The deferred tax assets recognized as at reporting dates are disclosed in Note 20.

As of December 31, 2017, the Group has tax losses carry forwards amounting to Rp3,293,668 (December 31, 2016: Rp4,052,768), which may be utilized against future taxable income for five years since the tax losses occurred. These tax losses mainly relate to Subsidiaries where most of the plantations are still in immature stage or just started to mature and relatively new business, are not yet expired and may not be used to offset taxable income elsewhere in the Group.

Amortization of Intangible Assets

The Group estimates the useful life of the brands for its various milk products. The estimated useful life of the brands is reviewed annually and is updated if expectations differ from previous estimates due to changes in market situations or other limits. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in estimates brought about by changes in the factors mentioned above. The amounts and timing of recorded expenses for any year would be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful life of the Group's brands would increase its recorded amortization expenses and decrease its intangible assets.

The net carrying amount of the Group's intangible assets as at reporting dates are disclosed in Note 14.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian *multiple* atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Proyeksi arus kas tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi, merupakan asumsi utama yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan UPK yang berbeda, masing-masing dijelaskan lebih rinci dalam Catatan 14.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas tanaman perkebunan, HTI, aset tetap, *goodwill* dan aset tak berwujud yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal-tanggal pelaporan, kecuali untuk merek dagang dan jaringan distribusi dan pelanggan divisi minuman ICBP.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Group to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

The future cash flow projection does not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes, which are the key assumptions used to determine the recoverable amount for the different CGU, are further explained in Note 14.

Management believes that there was no indication of potential impairment in values of plantations, HTI, fixed assets, goodwill and intangible assets presented in the consolidated statements of financial position at reporting dates, except for the brand name as well as distribution and customer networks of ICBP's beverage division.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat tanaman perkebunan, HTI, aset tetap, goodwill dan aset tak berwujud Kelompok Usaha diungkapkan dalam Catatan 10, 12, 13, dan 14.

Biaya Pembongkaran Aset

Kelompok Usaha mencadangkan biaya restorasi atas tanah yang disewa berdasarkan kewajiban yang bersifat legal ataupun konstruktif. Hal ini membutuhkan estimasi beban untuk merestorasi tanah berdasarkan estimasi terbaik terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut pada saat akhir tahun pelaporan, dihitung berdasarkan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan kondisi pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko yang terkait liabilitas tersebut. Nilai tercatat liabilitas diestimasi atas biaya pembongkaran aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 13.

Alokasi Harga Beli

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli pada nilai wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, jika ada.

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Kas	152.385	148.832
Kas di bank		
<u>Dalam Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	805.523	665.443
PT Bank Rabobank International Indonesia (Rabobank)	322.619	428.155
PT Bank Mega Tbk (Mega)	270.316	100.316
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)	116.335	132.281

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets (continued)

The carrying amount of the Group's plantations, HTI, fixed assets, goodwill and intangible assets are disclosed in Notes 10, 12, 13 and 14.

Dismantling Cost

The Group provides for the cost of restoring a rented land where a legal or constructive obligation exists. This requires an estimation of the cost to restore the land based on the best estimate of the expenditure required to settle the obligation as at the end of the reporting date, discounted using a pre-tax discount rate that reflects the current market assessment of the time value of money and risks specific to the liability. The carrying amount of the Group's estimated liabilities for asset dismantling costs as at reporting dates are disclosed in Note 13.

Purchase Price Allocation

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair values of the assets and liabilities acquired, if any.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

Cash on hand
Cash in banks
<u>In Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
PT Bank Rabobank International Indonesia (Rabobank)
PT Bank Mega Tbk (Mega)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Kas di bank (lanjutan)		
<u>Dalam Rupiah (lanjutan)</u>		
PT Bank UOB Indonesia Tbk (UOB Indonesia)	70.468	319.705
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000)	120.397	131.960
<u>Dalam mata uang asing (Catatan 39)</u>		
BCA	690.384	1.009.113
UOB Indonesia	489.443	640.147
Citibank N.A., Singapura	154.840	126.704
UOB Bank Limited Co., Singapura (UOB Singapura)	129.915	122.501
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI)	275	267.331
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000)	242.020	159.142
Total kas di bank	3.412.535	4.102.798
Setara kas - deposito berjangka		
<u>Dalam Rupiah</u>		
Mega	1.139.722	1.152.500
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.053.400	868.500
PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana Bank)	1.034.000	-
PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)	962.710	429.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	861.000	1.121.000
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk (BTPN)	829.600	1.217.600
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)	451.500	596.500
PT Bank BCA Syariah (BCA Syariah)	230.000	-
Rabobank	160.000	310.000
UOB Indonesia	140.000	701.500
PT Bank DBS Indonesia (DBS)	10.505	159.967
PT Bank Permata Tbk (Permata)	-	754.969
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000)	201.826	125.180
<u>Dalam mata uang asing (Catatan 39)</u>		
BTPN	805.429	403.080
UOB Indonesia	697.722	-
Danamon	474.180	335.900
PT Bank Artha Graha International Tbk	410.640	407.245
Hana Bank	227.606	-
Mega	203.220	359.413
CIMB Bank Berhad	162.576	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000)	69.442	168.252
Total deposito berjangka	10.125.078	9.110.606
Total	13.689.998	13.362.236

Rekening di bank memiliki tingkat suku bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank. Kisaran tingkat suku bunga tahunan dari deposito berjangka adalah sebagai berikut:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash in banks (continued)	
<u>In Rupiah (continued)</u>	
PT Bank UOB Indonesia Tbk (UOB Indonesia)	
Others (each below Rp100,000)	
<u>In foreign currencies (Note 39)</u>	
BCA	
UOB Indonesia	
Citibank N.A., Singapore	
UOB Bank Limited Co., Singapore (UOB Singapore)	
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI)	
Others (each below Rp100,000)	
Total cash in banks	
Cash equivalents - time deposits	
<u>In Rupiah</u>	
Mega	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana Bank)	
PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk (BTPN)	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)	
PT Bank BCA Syariah (BCA Syariah)	
Rabobank	
UOB Indonesia	
PT Bank DBS Indonesia (DBS)	
PT Bank Permata Tbk (Permata)	
Others (each below Rp100,000)	
<u>In foreign currencies (Note 39)</u>	
BTPN	
UOB Indonesia	
Danamon	
PT Bank Artha Graha International Tbk	
Hana Bank	
Mega	
CIMB Bank Berhad	
Others (each below Rp100,000)	
Total time deposits	
Total	

Accounts in banks have floating interest rates based on the offered rate from each bank. The range of annual interest rates of time deposits were as follows:

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Mata uang	
Rupiah	4,00% - 8,75%
Dolar AS	0,05% - 2,10%

Pada tanggal-tanggal pelaporan tidak terdapat saldo kas dan setara kas dengan pihak berelasi.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Desember 2016/ December 31, 2016
	4,75% - 9,60%
	0,05% - 1,50%

Currencies denomination
Rupiah
US Dollar

At the reporting dates, there were no balance of cash and cash equivalents with related parties.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Investasi jangka pendek terutama investasi surat berharga dan investasi dalam reksadana.

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

Short-term investments are mainly investments in securities as well as mutual funds.

6. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Pihak Ketiga		
<u>Dalam Rupiah</u>		
Pedagang besar dan eceran	1.650.767	1.693.093
PT Procter & Gamble Operations Indonesia	70.999	57.373
PT Alamjaya Wirasentosa	69.805	72.092
PT Unilever Indonesia Tbk.	68.450	46.831
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	67.034	65.005
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000)	1.543.362	1.437.852
<u>Dalam mata uang asing (Catatan 39)</u>		
SaoMai Production & Trading Co	53.732	11.185
Fountainhat International Ltd.	51.669	55.573
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000)	417.185	351.976
Total Pihak Ketiga	3.993.003	3.790.980
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha	(51.950)	(61.340)
Pihak Ketiga - Neto	3.941.053	3.729.640
Pihak Berelasi (Catatan 33)		
Dalam Rupiah	781.094	621.056
Dalam mata uang asing (Catatan 39)	317.586	266.150
Total Pihak Berelasi	1.098.680	887.206
Total	5.039.733	4.616.846

Tidak ada piutang usaha yang dijaminkan pada tanggal-tanggal pelaporan.

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 33.

6. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE

Accounts receivable - trade consist of:

Third Parties
<u>In Rupiah</u>
Wholesalers and retailers
PT Procter & Gamble Operations Indonesia
PT Alamjaya Wirasentosa
PT Unilever Indonesia Tbk.
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.
Others (each below Rp50,000)
<u>In foreign currencies (Note 39)</u>
SaoMai Production & Trading Co
Fountainhat International Ltd.
Others (each below Rp50,000)
Total Third Parties
Allowance for impairment losses on trade receivables
Third Parties - Net
Related Parties (Note 33)
<u>In Rupiah</u>
<u>In foreign currencies (Note 39)</u>
Total Related Parties
Total

There was no accounts receivable - trade used as collateral as at the reporting dates.

The nature of relationships and transactions of the Group with related parties are explained in Note 33.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	3.965.876	3.617.905	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:			Past due but not impaired:
1 - 30 hari	679.575	668.166	1 - 30 days
31 - 60 hari	210.114	151.856	31 - 60 days
61 - 90 hari	90.948	61.598	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	93.219	117.321	More than 90 days
Telah jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai	51.951	61.340	Past due and/or impaired
Total	5.091.683	4.678.186	Total

Analisis mutasi saldo penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2017	2016	
Saldo awal	61.340	37.088	Beginning balance
Penambahan (pengurangan):			Addition (deduction):
Penyisihan selama tahun berjalan	11.016	30.467	Provisions during the year
Pemulihan dan penghapusan selama tahun berjalan	(20.405)	(6.215)	Reversal and write-offs during the year
Saldo akhir	51.951	61.340	Ending balance

Lihat Catatan 36 mengenai risiko kredit piutang usaha.

See Note 36 on credit risk on trade receivables.

Pemulihan penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha merupakan realisasi atas penerimaan piutang dari pelanggan bersangkutan.

The reversal of allowance for impairment losses on trade receivables relates to the collections of such receivables from customers.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang.

Management is of the opinion that the above allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses that may arise from the non-collection of accounts.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Bahan baku dan kemasan	4.430.833	3.515.452
Barang jadi	3.739.353	3.603.793
Pupuk, bahan bakar, perlengkapan umum, suku cadang dan lainnya	918.515	845.474
Persediaan dalam perjalanan	623.238	534.859
Barang dalam proses	192.231	137.496
Sub-total	9.904.170	8.637.074
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan	(213.189)	(167.253)
Neto	9.690.981	8.469.821

Analisis mutasi saldo penyisihan atas kerugian
penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,	
	2017	2016
Saldo awal	167.253	137.151
Penambahan (pengurangan):		
Penyisihan selama tahun Berjalan	92.524	75.981
Pemulihan, penghapusan, dan/ atau reklasifikasi selama tahun berjalan	(46.588)	(45.879)
Saldo akhir	213.189	167.253

Pemulihan penyisihan atas penurunan nilai
persediaan tersebut di atas, jika ada, diakui jika
persediaan terkait terjual kepada pihak ketiga.
Penghapusan penyisihan atas penurunan nilai
pasar persediaan tersebut juga dibalik jika seluruh
atau sebagian persediaan dihapus karena rusak
atau telah usang. Tidak ada persediaan yang
dijaminkan pada tanggal-tanggal pelaporan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga
pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal
pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa
penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup
kemungkinan kerugian dari penurunan nilai
persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2017, persediaan
dilindungi oleh asuransi terhadap risiko kebakaran
dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan
jumlah pertanggungan sebesar Rp9.564.925
(31 Desember 2016: Rp9.333.387) yang menurut
pendapat manajemen cukup untuk menutup
kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang
dipertanggungkan (Catatan 33).

7. INVENTORIES

Inventories consist of:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Raw and packaging materials	3.515.452	
Finished goods	3.603.793	
Fertilizers, fuel, general supplies, spare parts and others	845.474	
Inventories in-transit	534.859	
Work in-process	137.496	
Sub-total	8.637.074	
Allowance for decline in values of inventories	(167.253)	
Net	8.469.821	

An analysis of the movements in the balance of
allowance for decline in values of inventories is as
follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2017	2016	
Beginning balance	167.253	137.151	
Addition (deduction)			
Provisions during the year	92.524	75.981	
Reversal, write-offs, and/or reclassification during the year	(46.588)	(45.879)	
Ending balance	213.189	167.253	

The above reversal of allowance for decline in
values of inventories, if any, was recognized in view
of the sale of the related inventories to third parties.
The write-off of allowance for decline in market
values of inventories was also reversed if those
inventories are written-off because they are wholly
or partially damaged or obsolete. There were no
inventory used as collateral at the reporting dates.

Based on a review of the market prices and physical
conditions of the inventories as at the reporting
dates, management believes that the above
allowance was adequate to cover possible losses
from decline in values of inventories.

As of December 31, 2017, inventories were covered
by insurance against losses from fire and other risks
under a policy package with insurance coverage
totaling Rp9,564,925 (December 31, 2016:
Rp9,333,387) which, in management's opinion, was
adequate to cover any possible losses that may
arise from the said insured risks (Note 33).

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. UANG MUKA DAN JAMINAN

Uang muka dan jaminan terutama terdiri dari uang muka pemasok dan jaminan atas pembelian bahan baku impor.

8. ADVANCES AND DEPOSITS

Advances and deposits mainly consist of advances to suppliers and deposits for purchases of imported raw materials.

9. INVESTASI JANGKA PANJANG

Investasi jangka panjang terdiri dari:

9. LONG-TERM INVESTMENTS

Long-term investments consist of:

	Nilai Perolehan/ Cost	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Neto dan Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama serta Labas (Rugi) yang belum terrealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual/Accumulated Equity Share in Net Income (Losses) and Other Comprehensive Income (Losses) of Associates and Joint Ventures and Unrecognized gains (losses) on available-for- sale financial assets	Penambahan Modal dan Reklasifikasi/ Addition of Capital and Reclassification	Eliminasi Laba Penjualan Downstream/ Elimination of Downstream Sales Profit	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	
31 Desember 2017						December 31, 2017
Metode ekuitas						At equity method
MAAA	988.216	(186.492)	-	-	801.724	MAAA
AIBM	592.900	(366.805)	-	(13.313)	212.782	AIBM
FPNRL	551.139	(47.804)	-	-	503.335	FPNRL
Indoagri						Indoagri
Daitocacao	104.523	915	-	(12.239)	93.199	Daitocacao
NICI	100.000	(25.055)	-	-	74.945	NICI
OIMP	41.650	(11.003)	2.850	-	33.497	OIMP
PSM	6.000	51	-	-	6.051	PSM
IOSP	5.213	(7.955)	5.000	-	2.258	IOSP
PCIB	19	-	-	-	19	PCIB
Sub-total	2.389.660	(644.148)	7.850	(25.552)	1.727.810	Sub-total
Aset keuangan tersedia untuk dijual	731.480	1.128.893	-	-	1.860.373	Available for sale financial assets
Total	3.121.140	484.745	7.850	(25.552)	3.588.183	Total
31 Desember 2016						December 31, 2016
Metode ekuitas						At equity method
MAAA	988.216	(204.473)	-	-	783.743	MAAA
AIBM	592.900	(184.608)	-	(13.313)	394.979	AIBM
FPNRL	551.139	(41.920)	-	-	509.219	FPNRL
Heliae	355.504	(295.477)	(60.027)	-	-	Heliae
NICI	100.000	(30.428)	-	-	69.572	NICI
OIMP	41.650	(6.480)	-	-	35.170	OIMP
PSM	6.000	(216)	-	-	5.784	PSM
PCIB	19	-	-	-	19	PCIB
Sub-total	2.635.428	(763.602)	(60.027)	(13.313)	1.798.486	Sub-total
Aset keuangan tersedia untuk dijual	2.245	751.316	723.970	-	1.477.531*)	Available for sale financial assets
Total	2.637.673	(12.286)	663.943	(13.313)	3.276.017	Total

*) Termasuk reklasifikasi dari investasi jangka pendek sebesar Rp1.415.259 dan investasi pada entitas asosiasi Heliae sebesar Rp60.027/Include reclassification from short-term investment amounting to Rp1,415,259 and investment in associates Heliae amounting to Rp60,027.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Total aset gabungan	15.177.160	11.031.858	Total combined assets
Total liabilitas gabungan	8.918.183	6.659.647	Total combined liabilities
Nilai aset neto	6.258.977	4.372.211	Net assets
Bagian Kelompok Usaha atas nilai aset neto entitas asosiasi dan ventura bersama	1.384.018	1.333.063	The Group's share in net assets of associates and joint ventures
Nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	1.860.373	1.477.531	Fair value of available for sale financial assets
Goodwill dan lainnya	343.792	465.423	Goodwill and others
Total	3.588.183	3.276.017	Total
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,			
	2017	2016	
Penjualan neto gabungan	6.619.247	6.241.671	Net combined sales
Rugi neto gabungan Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	(416.181)	(378.774)	Net combined losses of Associates and Joint Ventures
Bagian Kelompok Usaha atas rugi neto Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	(103.236)	(245.723)	The Group's share in net losses of Associates and Joint Ventures
Bagian penghasilan (rugi) komprehensif lain dari Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama setelah pajak	(154.006)	180.766	Share of other comprehensive income (loss) of Associates and Joint Ventures, net of tax

10. TANAMAN PERKEBUNAN

Tanaman Telah Menghasilkan

Tanaman telah menghasilkan terdiri dari:

10. PLANTATIONS

Mature Plantations

Mature plantations consist of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,	
	2017	2016
Biaya Perolehan		Cost
Saldo awal	9.131.029	Beginning balance
Penambahan dari kombinasi bisnis pada nilai wajar	-	Additions through business combinations - at fair value
Reklasifikasi dari tanaman belum menghasilkan	748.735	Reclassifications from immature plantations
Pengurangan	3.960	Deductions
Lain-lain	-	Others
Saldo akhir	9.875.804	Ending balance
Akumulasi Amortisasi		Accumulated Amortization
Saldo awal	3.117.015	Beginning balance
Amortisasi	386.716	Amortization
Pengurangan	3.249	Deduction
Lain-lain	-	Others
Saldo akhir	3.500.482	Ending balance
Nilai tercatat neto	6.375.322	Net carrying amount

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. TANAMAN PERKEBUNAN (lanjutan)

Tanaman Telah Menghasilkan (lanjutan)

Luas area tanaman telah menghasilkan
(tidak diaudit) adalah:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017 (Hektar/Hectares)	31 Desember 2016/ December 31, 2016 (Hektar/Hectares)
Kelapa sawit	209.817	203.501
Karet	16.973	16.761
Lain-lain	2.645	2.351
Total	229.435	222.613

Nilai tanaman telah menghasilkan tidak dapat dibagi
berdasarkan area lokasi karena total nilai tanaman
telah menghasilkan termasuk nilai alokasi dari
kombinasi bisnis.

Tanaman Belum Menghasilkan

Tanaman belum menghasilkan terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,	
	2017	2016
Biaya Perolehan		
Saldo awal	3.095.395	3.612.838
Kapitalisasi biaya pada tahun berjalan	626.014	636.865
Reklasifikasi ke tanaman telah menghasilkan	(748.735)	(1.168.659)
Pengurangan	-	(833)
Lain-lain	55.602	15.184
Saldo akhir	3.028.276	3.095.395

Luas area tanaman belum menghasilkan (tidak
diaudit) adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017 (Hektar/Hectares)	31 Desember 2016/ December 31, 2016 (Hektar/Hectares)
Kelapa sawit	37.813	43.929
Karet	2.896	3.354
Lain-lain	1.187	963
Total	41.896	48.246

Pada tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017, total beban pinjaman yang
dikapitalisasi oleh Entitas Anak ke tanaman
perkebunan belum menghasilkan adalah sebesar
Rp109.325 (31 Desember 2016: Rp155.563),
berdasarkan tingkat kapitalisasi yang berkisar
antara 5,30% sampai dengan 9,80% (31 Desember
2016: antara 7,29% sampai dengan 11,36%) untuk
periode yang sama.

10. PLANTATIONS (continued)

Mature Plantations (continued)

The total area of mature plantations (unaudited) is:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016 (Hektar/Hectares)	
Kelapa sawit	203.501	Palm oil
Karet	16.761	Rubber
Lain-lain	2.351	Others
Total	222.613	Total

The value of the mature plantations can not be
divided based on the location of the area because
the total value of the mature plantations includes the
allocation from the business combination.

Immature Plantations

Immature plantations consist of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2017	2016	
Cost			
Saldo awal	3.095.395	3.612.838	Beginning balance
Kapitalisasi biaya pada tahun berjalan	626.014	636.865	Costs capitalized during the year
Reklasifikasi ke tanaman telah menghasilkan	(748.735)	(1.168.659)	Reclassifications to mature plantations
Pengurangan	-	(833)	Deduction
Lain-lain	55.602	15.184	Others
Saldo akhir	3.028.276	3.095.395	Ending balance

The total area of immature plantations (unaudited) is
as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017 (Hektar/Hectares)	31 Desember 2016/ December 31, 2016 (Hektar/Hectares)	
Kelapa sawit	37.813	43.929	Palm oil
Karet	2.896	3.354	Rubber
Lain-lain	1.187	963	Others
Total	41.896	48.246	Total

During the year ended December 31, 2017, the total
borrowing costs capitalized by the certain
subsidiaries to their immature plantations amounted
to Rp109,325 (December 31, 2016: Rp155,563),
based on capitalization rates ranging from 5.30% to
9.80% (December 31, 2016: from 7.29% to 11.36%)
for the same period.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. TANAMAN PERKEBUNAN (lanjutan)

Tanaman Belum Menghasilkan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, tanaman perkebunan Kelompok Usaha telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan total nilai pertanggungan sekitar Rp645.098 (31 Desember 2016: Rp583.098) yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut (Catatan 33).

10. PLANTATIONS (continued)

Immature Plantations (continued)

As of December 31, 2017, the Group's plantations were covered by insurance against losses from fire and other risks under a policy package with a combined coverage amounting to Rp645,098 (December 31, 2016: Rp583,098), which in management's opinion, is adequate to cover possible losses from such risks (Note 33).

11. BEBAN TANAMAN DITANGGUHKAN

Akun beban tanaman ditangguhkan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Pengusahaan tanaman		
Penyiapan lahan	144.544	142.214
Pemupukan	46.659	51.967
Pemeliharaan	16.739	15.561
Total pengusahaan tanaman	207.942	209.742
Beban administrasi dan pemeliharaan mesin perkebunan	105.092	76.866
Total beban tanaman ditangguhkan	313.034	286.608
Dikurangi bagian lancar	205.876	180.900
Beban tanaman ditangguhkan, bagian tidak lancar	107.158	105.708

Bagian tidak lancar dari beban tanaman ditangguhkan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Luas area perkebunan tebu pada tanggal 31 Desember 2017 adalah 12.618 hektar (2016: 13.249 hektar) (tidak diaudit).

11. FUTURE CROP EXPENDITURES

This future crop expenditures is as follows:

Cultivation of crop
Land preparation
Fertilizing
Maintenance
Total cultivation of crop
Administrations and maintenance of plantations machineries expenses
Total crop expenditures
Less current portion
Future crop expenditures, non current portion

The non-current portion of future crop expenditures was presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.

The total area of cane crop plantations as of December 31, 2017 was 12,618 hectares (2016: 13,249 hectares) (unaudited).

12. HUTAN TANAMAN INDUSTRI, NETO

HTI Siap Panen

Akun ini merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk mengembangkan hutan tanaman industri yang terletak di beberapa lokasi di propinsi Kalimantan Timur.

Akumulasi biaya tersebut adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,	
	2017	2016
Saldo awal	273.075	273.075
Panen	(3.995)	-
Saldo akhir	269.080	273.075

12. INDUSTRIAL TIMBER PLANTATIONS, NET

HTI Available-for-Harvest

This account represents costs incurred in developing industrial timber plantations located in certain areas of East Kalimantan province.

The accumulated costs incurred are as follows:

Beginning balance
Harvest
Ending balance

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. HUTAN TANAMAN INDUSTRI, NETO (lanjutan)

**12. INDUSTRIAL TIMBER PLANTATIONS, NET
(continued)**

HTI Dalam Pengembangan

HTI Under Development Stage

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2017	2016	
Saldo awal	11.087	8.651	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	4.481	2.436	Additions in the current year
Saldo akhir	15.568	11.087	Ending balance

Kelompok Usaha memiliki Ijin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu - Hutan Tanaman 72.875 hektar (31 Desember 2016: 73.330 hektar) yang masing-masing berlaku sampai dengan tahun 2035 dan 2049. Luas area HTI yang telah dikelola pada tanggal 31 Desember 2017 adalah 16.357 hektar (31 Desember 2016: 16.191 hektar).

The Group holds timber plantations concession rights of 72,875 hectares (December 31, 2016: 73,330 hectares) which are valid until 2035 and 2049 respectively. The total area of HTI which have been planted as of December 31, 2017 is 16,357 hectares (December 31, 2016: 16,191 hectares).

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

Aset tetap terdiri dari:

Fixed assets consist of:

Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017/Year Ended December 31, 2017						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Tercatat						Carrying Amount
Hak atas tanah, sarana dan prasarana tanah	4.422.282	2.573.911	32.612	91.183	7.054.764	Land rights and land improvements
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	11.767.993	244.252	10.365	14.817	12.016.697	Buildings, structures and improvements
Mesin dan peralatan	15.249.492	325.526	100.186	709.957	16.184.789	Machinery and equipment
Alat-alat transportasi	6.992.215	684.337	52.097	390.893	8.015.348	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	1.525.570	115.103	19.906	39.200	1.659.967	Furniture, fixtures and office equipment
Pengembangan gedung yang disewa	44.366	2.784	350	581	47.381	Leasehold improvements
Sub-total	40.001.918	3.945.913	215.516	1.246.631	44.978.946	Sub-total
Aset tetap dalam pembangunan	1.328.184	1.786.712	446	(600.387)	2.514.063	Constructions in progress
Total Nilai Tercatat	41.330.102	5.732.625	215.962	646.244	47.493.009	Total Carrying Amount
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi						Accumulated Depreciation and Amortization
Sarana dan prasarana tanah	202.766	47.428	3.070	2.321	249.445	Land improvements
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	3.564.453	549.158	4.040	12.159	4.121.730	Buildings, structures and improvements
Mesin dan peralatan	7.417.954	882.014	88.110	30.771	8.242.629	Machinery and equipment
Alat-alat transportasi	3.302.342	476.067	43.363	55.061	3.790.107	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	1.115.840	173.984	19.126	289	1.270.987	Furniture, fixtures and office equipment
Pengembangan gedung yang disewa	24.834	5.909	350	415	30.808	Leasehold improvements
Total Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi	15.628.189	2.134.560	158.059	101.016	17.705.706	Total Accumulated Depreciation and Amortization
Nilai Tercatat Neto	25.701.913				29.787.303	Net Carrying Amount

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSETS (continued)

Aset tetap terdiri dari: (lanjutan)

Fixed assets consist of: (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016/Year Ended December 31, 2016							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan dari Akusisi Entitas Anak/ Additions from Acquired Subsidiaries	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Nilai Tercatat</u>							<u>Carrying Amount</u>
Hak atas tanah, sarana dan prasarana tanah	3.923.927	54.229	76.132	49	368.043	4.422.282	Land right and land improvements
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	10.321.828	245	91.807	8.898	1.363.011	11.767.993	Buildings, structures and improvements
Mesin dan peralatan	13.878.973	4	346.309	77.632	1.101.838	15.249.492	Machinery and equipment
Alat-alat transportasi	6.377.512	-	198.235	96.153	512.621	6.992.215	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	1.317.877	3	114.606	29.525	122.609	1.525.570	Furniture, fixtures and office equipment
Pengembangan gedung yang disewa	33.205	-	3.983	641	7.819	44.366	Leasehold improvements
Sub-total	35.853.322	54.481	831.072	212.898	3.475.941	40.001.918	Sub-total
Aset tetap dalam pembangunan	2.935.186	-	1.302.309	-	(2.909.311)	1.328.184	Constructions in progress
Total Nilai Tercatat	38.788.508	54.481	2.133.381	212.898	566.630	41.330.102	Total Carrying Amount
<u>Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi</u>							<u>Accumulated Depreciation and Amortization</u>
Hak atas tanah, sarana dan prasarana tanah	159.594	-	42.980	-	192	202.766	Land rights and land improvements
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	3.048.912	-	516.589	1.048	-	3.564.453	Buildings, structures and improvements
Mesin dan peralatan	6.608.142	-	879.067	69.255	-	7.417.954	Machinery and equipment
Alat-alat transportasi	2.886.344	-	488.215	61.234	(10.983)	3.302.342	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	968.728	-	174.154	27.023	(19)	1.115.840	Furniture, fixtures and office equipment
Pengembangan gedung yang disewa	20.446	-	4.675	273	(14)	24.834	Leasehold improvements
Total Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi	13.692.166	-	2.105.680	158.833	(10.824)	15.628.189	Total Accumulated Depreciation and Amortization
Nilai Tercatat Neto	25.096.342					25.701.913	Net Carrying Amount

Analisis penjualan aset tetap adalah sebagai
berikut:

An analysis of the sale of fixed assets are as follows:

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2017	2016	
Penerimaan dari penjualan	100.687	53.045	Proceeds from sale
Nilai tercatat neto dari aset tetap yang dijual	(51.536)	(41.189)	Net carrying amount of fixed assets sold
Laba neto atas penjualan aset tetap	49.151	11.856	Net gain on sale of fixed assets

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap dalam pembangunan terdiri dari:

31 Desember 2017	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Tahun Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	December 31, 2017
Sarana dan prasarana tanah	52,25%	102.283	2018 - 2019	Land improvements
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	60,40%	883.312	2018 - 2019	Buildings, structures and improvements
Mesin dan peralatan	59,33%	1.146.279	2018 - 2019	Machinery and equipment
Alat-alat transportasi	71,88%	9.140	2018 - 2019	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	57,18%	373.049	2018 - 2019	Furniture, fixtures and office equipment
Total		2.514.063		Total
31 Desember 2016	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Tahun Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	December 31, 2016
Sarana dan prasarana tanah	17,50%	74.385	2017	Land improvements
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	56,06%	471.661	2017 - 2018	Buildings, structures and improvements
Mesin dan peralatan	44,74%	681.448	2017 - 2018	Machinery and equipment
Alat-alat transportasi	93,23%	89.253	2017	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	71,92%	11.437	2017	Furniture, fixtures and office equipment
Total		1.328.184		Total

Aset tetap termasuk mesin-mesin tertentu yang diperoleh oleh IDLK yang pembayarannya melalui angsuran atas utang jangka panjang (Catatan 21). Nilai tercatat mesin-mesin tersebut adalah sejumlah Rp103.796 pada tanggal 31 Desember 2017 (31 Desember 2016: Rp78.563).

Fixed assets include certain machineries acquired by IDLK under long-term installment payables (Note 21). The carrying amount of said machineries as of December 31, 2017 amounting to Rp103,796 (December 31, 2016: Rp78,563).

Biaya pinjaman dan tingkat kapitalisasi

Borrowing cost and capitalization rates

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2017	2016	
Total biaya pinjaman yang dikapitalisasi oleh Entitas Anak tertentu ke aset tetap	109.325	5.830	Total borrowing costs capitalized by certain Subsidiaries to fixed assets
Kisaran tingkat kapitalisasi	5,30%-9,80%	7,71%-11,36%	Ranges of capitalization rates

Penyusutan dan amortisasi dibebankan pada operasi sebagai bagian dari:

Depreciation and amortization were charged to operations as part of the following:

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2017	2016	
Beban pokok penjualan	1.757.770	1.747.861	Cost of goods sold
Beban penjualan dan distribusi	173.480	153.048	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	203.310	204.771	General and administrative expenses
Total	2.134.560	2.105.680	Total

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, nilai perolehan aset tetap Kelompok Usaha yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan terutama terdiri dari (i) bangunan, struktur dan pengembangan bangunan; (ii) mesin dan peralatan; dan (iii) alat-alat transportasi dengan sebesar Rp3.798.675.

Jenis kepemilikan hak atas tanah Kelompok Usaha, termasuk tanah perkebunan, berupa HGB, yang berlaku antara 6 sampai dengan 62 tahun, HGU yang berlaku antara 18 sampai dengan 39 tahun, dan HP yang berlaku antara 10 sampai dengan 25 tahun. Manajemen berpendapat bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo sampai dengan tahun 2069.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat semua aset tetap dapat terealisasi seluruhnya dan oleh karena itu, tidak diperlukan adanya penyisihan atas kerugian penurunan nilai aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2017, aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp41.314.345 (31 Desember 2016: Rp38.321.094), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko yang dipertanggungkan (Catatan 33).

Kelompok Usaha mengakui liabilitas diestimasi atas biaya pembongkaran, pemindahan dan restorasi lokasi atas beberapa bangunan dan mesin tertentu pada saat periode sewa atas tanah, di mana aset tersebut berada. Bagian liabilitas jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp110.068 (31 Desember 2016: Rp89.838) dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dan disajikan sebagai "Liabilitas Estimasi atas Biaya Pembongkaran Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,**

	2017	2016
Transaksi non-kas:		
Mutasi pembelian aset tetap melalui liabilitas	(26.688)	29.547

Tidak ada aset tetap yang dijaminkan pada tanggal-tanggal pelaporan.

13. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2017, the acquisition costs of Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized mainly consist of (i) building, structures and improvements; (ii) machinery and equipment; and (iii) transportation equipment amounted to Rp 3,798,675.

The Group's titles of ownership of land rights, including the plantations land, are in the form of HGB which are valid for 6 to 62 years, HGU, which are valid for 18 to 39 years, and Usage Rights HP which are valid for 10 to 25 years. Management is of the opinion that the said titles of land right ownership can be renewed/extended upon their expirations until 2069.

Management is of the opinion that the carrying amount of all fixed assets are fully recoverable, hence, no write down for impairment in fixed assets value is necessary.

As of December 31, 2017, fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under a policy package with insurance coverage totaling Rp41,314,345 (December 31, 2016: Rp38,321,094) which, in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from the said insured risks (Note 33).

The Group recognized the estimated liability for dismantling, removing and site restoration costs of certain buildings and machineries at the end of the lease period of the land, where these assets are located. The long-term portion of estimated liabilities accrued as of December 31, 2017 amounting to Rp110,068 (December 31, 2016: Rp89,838) are capitalized as part of the cost of fixed asset and presented as "Estimated Liabilities for Assets Dismantling Costs" in the consolidated statement of financial position.

Non-cash transactions:
Movement purchases of fixed
assets through incurrence of liability

There were no fixed assets used as collateral as at the reporting dates.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**14. KOMBINASI BISNIS, KELOMPOK LEPASAN,
GOODWILL DAN ASET TAK BERWUJUD**

**14. BUSINESS COMBINATION, DISPOSAL
GROUPS, GOODWILL AND INTANGIBLE
ASSETS**

Kombinasi Bisnis

Business Combinations

PL

PL

Pada tanggal 29 Februari 2016, WHL, entitas anak LSIP, bersama dengan LSS, pihak ketiga, telah menandatangani akta jual beli saham PL sebanyak 3.000 saham atau sebesar Rp300. Setelah transaksi pembelian, WHL dan LSS memiliki kepemilikan di PL masing-masing sebesar 99,97% dan 0,03%. Harga pembelian yang dibayar oleh WHL adalah sebesar Rp55.000. Kegiatan usaha utama PL adalah perdagangan dan perkebunan teh.

On February 29, 2016, WHL, a subsidiary of LSIP, together with LSS, a third party, signed the sale and purchase deed of 3,000 shares representing all issued shares of PL with nominal value of Rp300. After the purchase transaction, WHL and LSS held ownership on PL of 99.97% and 0.03%, respectively. The purchase price paid by WHL was Rp55,000. The principal activity of PL is trading and tea plantations.

Nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi PL pada tanggal akuisisi adalah:

The fair values of the identifiable assets and liabilities of PL as at the date of acquisition is as follows:

	Nilai Wajar Diakui pada Akuisisi/ Fair Value Recognized on Acquisition
Aset	
Kas dan setara kas	4
Aset tetap	54.481
Tanaman perkebunan	536
	55.021
Liabilitas	
Pinjaman pemegang saham	6.081
	6.081
Nilai wajar aset neto teridentifikasi	48.940
Kepentingan nonpengendali	(21)
Imbalan pembelian yang dialihkan	48.919
Dikurangi : kas dan setara kas yang diperoleh dari Entitas Anak yang diakuisisi	(4)
Ditambah pinjaman pemegang saham	6.081
Arus kas keluar neto untuk memperoleh pengendalian	54.996

Assets
Cash and cash equivalents
Fixed assets
Plantations
Liabilities
Shareholders' loan
Total identifiable net assets at fair values
Non-controlling interests
Purchased consideration transferred
Less: cash and cash equivalents of the acquired Subsidiary
Addition of shareholder's loan
Net cash outflow on acquisition of control

Sejak tanggal akuisisi, PL tidak memberikan kontribusi pendapatan namun memberi kontribusi rugi sebesar Rp398 kepada laba sebelum beban pajak penghasilan Kelompok Usaha. Bila kombinasi bisnis terjadi pada tanggal 1 Januari 2016, laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 akan menjadi sebesar Rp7.384.830.

From the date of acquisition, PL did not contributed any revenue, but contributed loss of Rp398 to the income before income tax expense of the Group. If the business combination had taken place on January 1, 2016, consolidated income before tax expense of the Group for the year ended December 31, 2016 would have been Rp7,384,830.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**14. KOMBINASI BISNIS, KELOMPOK LEPASAN,
GOODWILL DAN ASET TAK BERWUJUD
(lanjutan)**

**14. BUSINESS COMBINATION, DISPOSAL
GROUPS, GOODWILL AND INTANGIBLE
ASSETS (continued)**

Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Business Combinations (continued)

AAM

AAM

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 1, ICBP dan LSIP telah melakukan akuisisi atas 100% saham AAM (dikurangi 10.000 saham).

As described in Note 1, ICBP and LSIP acquired 100% shares of AAM (less 10,000 shares).

Nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi AAM pada tanggal akuisisi adalah:

The fair values of the identifiable assets and liabilities of AAM as at the date of acquisition is as follows:

	Nilai Wajar Diakui saat Akuisisi/ Fair Value Recognized on Acquisition	
Aset		Assets
Kas dan setara kas	125.310	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	10.500	Other current assets
Aset tetap	947.435	Fixed assets
Properti investasi	42.188	Investment property
	<u>1.125.433</u>	
Liabilitas		Liabilities
Liabilitas jangka pendek	21.390	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	65.307	Non-current liabilities
	<u>86.697</u>	
Nilai wajar aset neto teridentifikasi	1.038.736	Total identifiable net assets at fair values
Kepentingan nonpengendali pada bagian proporsional atas aset neto teridentifikasi	(88)	Non-controlling interests measured at the proportionate share of the net assets
Nilai transaksi saham	1.038.648	Share consideration value
Dikurangi: kas dan setara kas yang diperoleh dari Entitas Anak yang diakuisisi	(125.310)	Less: cash and cash equivalents of the acquired Subsidiary
Akuisisi Entitas Anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	913.338	Acquisition of a Subsidiary, net of cash acquired

Kelompok Usaha telah memenuhi peraturan OJK terkait sehubungan dengan akuisisi AAM.

The Group has complied with the relevant OJK rules pertaining to the acquisition of AAM.

Kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual

Disposal groups classified as held for sale

China Minzhong Food Corporation Limited (CMFC)

China Minzhong Food Corporation Limited (CMFC)

Pada tanggal 31 Maret 2014, Perusahaan telah menerima *letter of intent* dari China Minzhong Holdings Limited ("CMZ BVI"), suatu perusahaan yang berkedudukan di British Virgin Island, untuk membeli 347.000.000 saham atau sebesar 52,94% dari total saham CMFC dengan harga SGD1,20 per saham ("Rencana Transaksi"). Penyelesaian Rencana Transaksi tergantung pada penyelesaian perjanjian pendanaan yang dibutuhkan oleh CMZ BVI.

On March 31, 2014, the Company received the letter of intent from China Minzhong Holding Limited ("CMZ BVI"), a company incorporated in British Virgin Island, to buy its 347,000,000 shares or 52.94% of the total CMFC's shares at SGD1.20 per shares ("Proposed Transaction"). The completion of Proposed Transaction was subject to the finalization of all necessary funding agreement by CMZ BVI.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**14. KOMBINASI BISNIS, KELOMPOK LEPASAN,
GOODWILL DAN ASET TAK BERWUJUD
(lanjutan)**

**Kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual
(lanjutan)**

CMFC (lanjutan)

Pada tanggal 14 Oktober 2015, Perusahaan dan CMZ BVI ("Para Pihak") telah menandatangani nota kesepahaman yang mengikat ("MOU") yang menetapkan persyaratan bagi Para Pihak untuk terus membahas dan mengarah kepada finalisasi perjanjian jual beli saham ("JBS") sehubungan dengan Rencana Transaksi.

Salah satu butir yang disepakati dalam MOU tersebut adalah bahwa setelah penandatanganan MOU, Para Pihak akan membahas Rencana Transaksi dengan itikad baik untuk membuat JBS dalam kurun waktu 12 bulan dari tanggal MOU.

Dengan ditandatanganinya MOU oleh Perusahaan, CMZ BVI telah membayar kepada Perusahaan sejumlah dana sebesar SGD40.000.000 (angka penuh) (yang dicatat sebagai bagian dari Utang Lain-lain dan Penerimaan Uang Muka - Pihak Ketiga), yang nantinya akan diperhitungkan sebagai bagian dari pembayaran yang harus dibayarkan kepada Perusahaan untuk penyelesaian Rencana Transaksi. Apabila CMZ BVI gagal melakukan pembayaran dana tersebut pada tanggal yang telah ditetapkan atau Para Pihak gagal untuk menandatangani JBS pada atau sebelum tanggal pengakhiran, MOU tersebut akan dibatalkan dan Perusahaan berhak atas dana yang telah dibayarkan oleh CMZ BVI, dan CMZ BVI tidak mempunyai hak atau tuntutan terhadap Perusahaan atas biaya-biaya, kerugian dan kompensasi.

Pada tanggal 31 Maret 2015, CMZ BVI memiliki 0,82% dari total saham CMFC. Seluruh saham CMZ BVI dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh manajemen CMFC.

Rencana Transaksi harus dilaksanakan berdasarkan syarat dan ketentuan yang disepakati dalam perjanjian tersendiri dan mengikat bagi kedua belah pihak.

**14. BUSINESS COMBINATION, DISPOSAL
GROUPS, GOODWILL AND INTANGIBLE
ASSETS (continued)**

**Disposal groups classified as held for sale
(continued)**

CMFC (continued)

On October 14, 2015, the Company and CMZ BVI (the "Parties") entered into a binding memorandum of understanding ("MOU") which set out the terms upon which the Parties would continue to discuss and work towards finalisation of a definitive sale and purchase agreement ("SPA") for the Proposed Transaction.

One of the principal terms of the MOU was as follow that, the Parties should discuss in good faith the Proposed Transaction with a view to execute the definitive SPA of shares within 12 months from the date of the MOU.

In consideration of the Company entering into the MOU, CMZ BVI paid the Company certain earnest sums amounting to SGD40,000,000, (full amount) (presented as part of "Other Payables and Deposit Received - Third Parties"), which amount should be treated as part of the consideration payable to the Company for the Proposed Transaction upon the consummation of the transaction. If, however, CMZ BVI fails to pay such earnest sums on the due date or the Parties fail to sign the SPA by the Expiry Date, the MOU shall be terminated. Upon termination, the Company shall be entitled to forfeit the earnest sums paid by CMZ BVI, and CMZ BVI should have no right or claim against the Company for expenses, losses and compensation.

As of March 31, 2015, CMZ BVI holds 0.82% of the shares of the CMFC. The whole issued shares of CMZ BVI are owned directly and indirectly by management of CMFC.

The Proposed Transaction should be done under more detailed terms and conditions agreed in separate and definitive agreement by both parties.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**14. KOMBINASI BISNIS, KELOMPOK LEPASAN,
GOODWILL DAN ASET TAK BERWUJUD
(lanjutan)**

**Kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual
(lanjutan)**

CMFC (lanjutan)

Menindaklanjuti MOU tertanggal 14 Oktober 2015, Perusahaan telah menandatangani *Implementation Agreement* ("Perjanjian") pada tanggal 6 September 2016 dengan CMZ BVI dan Marvellous Glory Holdings Limited ("Marvellous BVI") sehubungan dengan perubahan dan pelaksanaan rencana transaksi sebagaimana tercakup di dalam MOU. Marvellous BVI adalah sebuah perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum negara British Virgin Island, yang mana sekitar 92,99% sahamnya dimiliki secara tidak langsung dan dikendalikan oleh Bapak Anthoni Salim, Direktur Utama Perusahaan.

Sebagaimana tercakup di dalam Perjanjian, Perusahaan, CMZ BVI dan Marvellous BVI telah sepakat untuk mengubah struktur transaksi yang tercakup di dalam MOU, dari semula Rencana Transaksi menjadi transaksi penawaran tender sukarela oleh Marvellous BVI untuk mengakuisisi seluruh saham CMFC ("Transaksi Penawaran") termasuk 543.252.517 lembar saham CMFC yang dimiliki oleh Perusahaan ("Saham CMFC Milik Perusahaan") dengan harga SGD1,20 per lembar saham. Oleh karenanya, Perusahaan dan CMZ BVI tidak akan menandatangani Perjanjian Jual-Beli Saham dan CMZ BVI tidak akan melaksanakan penawaran tender yang wajib dilakukan atas sisa saham CMFC sebagai akibat dari Rencana Transaksi sebagaimana dimaksud dalam MOU.

Selain itu, tergantung pada pemenuhan prasyarat tertentu, Marvellous BVI akan melakukan Transaksi Penawaran sesuai dengan peraturan yang berlaku di Singapura untuk seluruh saham CMFC termasuk Saham CMFC Milik Perusahaan, dengan maksud untuk melakukan privatisasi dan *delisting* CMFC yang dimungkinkan sebagaimana diatur dalam peraturan perusahaan di Singapura melalui akuisisi seluruh sisa saham yang dimiliki pemegang saham CMFC yang tidak menerima Transaksi Penawaran (jika ada) ("Akuisisi Wajib").

**14. BUSINESS COMBINATION, DISPOSAL
GROUPS, GOODWILL AND INTANGIBLE
ASSETS (continued)**

**Disposal groups classified as held for sale
(continued)**

CMFC (continued)

Referring to the MOU dated on October 14, 2015, the Company entered into a definitive agreement (the "Implementation Agreement") on September 6, 2016 with CMZ BVI and Marvellous Glory Holdings Limited ("Marvellous BVI"), a company incorporated under the laws of British Virgin Island, which is indirectly 92.99% owned and controlled by Mr. Anthoni Salim, the President Director of the Company, with regards to the amendment and implementation of the proposed transaction under the MOU.

Pursuant to the Implementation Agreement, the Company, CMZ BVI and Marvellous BVI agreed to amend the structure of the transaction under the MOU to a voluntary general offer by Marvellous BVI to acquire all issued CMFC shares ("Offer"), including all of the 543,252,517 CMFC shares owned by the Company ("the Company's CMFC Shares"), at SGD1.20 per share. Accordingly, the Company and CMZ BVI would not enter into the sale and purchase agreement, and CMZ BVI would not make the mandatory general offer for the remaining CMFC shares as contemplated under the MOU.

Further, subject to satisfaction of certain pre-conditions, Marvellous BVI would make the Offer in accordance with the prevailing regulations in Singapore for all issued CMFC shares, including the Company's CMFC Shares, with a view to privatising and delisting CMFC, where possible, by way of compulsory acquisition under the Companies Act of Singapore (if available) to compulsorily acquire the remaining CMFC shares which had not been tendered in acceptance of the Offer ("Compulsory Acquisition").

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**14. KOMBINASI BISNIS, KELOMPOK LEPASAN,
GOODWILL DAN ASET TAK BERWUJUD
(lanjutan)**

**Kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual
(lanjutan)**

CMFC (lanjutan)

Transaksi Penawaran akan bergantung pada pemenuhan prasyarat sebagai berikut ("Prasyarat"):

- (a) Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari pemegang saham independen sesuai dengan Peraturan Nomor: IX.E.1 Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: Kep-412/BL/2009, tanggal 25 November 2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu; dan

- (b) First Pacific Company Limited, Induk Perusahaan, telah memperoleh persetujuan dari pemegang saham independen sesuai dengan Listing Rules HKSE.

Pada tanggal 19 Oktober 2016, First Pacific menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, dan memperoleh persetujuan dari pemegang saham independen untuk menerapkan Transaksi Penawaran.

Pada tanggal 21 Oktober 2016, Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, dan memperoleh persetujuan dari pemegang saham independen untuk menerapkan Transaksi Penawaran.

Pada tanggal 10 November 2016, CIMB Bank Berhad, Cabang Singapura, yang ditunjuk sebagai wakil dari Marvellous BVI telah menerbitkan Dokumen Penawaran untuk mengakuisisi seluruh saham yang diterbitkan dan disetor penuh oleh CMFC selain dari saham yang telah di miliki oleh Marvellous BVI pada tanggal Penawaran.

Pada tanggal 7 Desember 2016, Perusahaan menerima Penawaran untuk seluruh saham CMFC yang dimiliki oleh Perusahaan.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**14. BUSINESS COMBINATION, DISPOSAL
GROUPS, GOODWILL AND INTANGIBLE
ASSETS (continued)**

**Disposal groups classified as held for sale
(continued)**

CMFC (continued)

The implementation of the Offer should be subject to the fulfilment of the following pre-conditions (the "Pre-Conditions"):

- (a) The Company had obtained the approval from its independent shareholders in accordance with the Regulation Number: IX.E.1 as the attachment of the Decree of the Chairman of the Supervisory Board of Capital Market and Financial Institution Number: Kep-412/BL/2009, dated November 25, 2009 regarding Affiliated Transaction and Conflict of Interest on Certain Transaction; and

- (b) First Pacific Company Limited, Parent Entity had obtained the approval from its independent shareholders in accordance with the HKSE Listing Rules.

On October 19, 2016, First Pacific held an Extraordinary General Meeting of Shareholders, and obtained approval from its independent shareholders to exercise the Proposed Transaction.

On October 21, 2016, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders, and obtained approval from its independent shareholders to exercise the Proposed Transaction.

On November 10, 2016, CIMB Bank Berhad, Singapore Branch, has for and on behalf of Marvellous BVI issued the Offer Documents to acquire all the issued and paid-up ordinary shares of CMFC other than those already held by Marvellous BVI as of the date of the Offer.

On December 7, 2016, the Company accepted the Offer in respect of all the CMFC shares held by the Company.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**14. KOMBINASI BISNIS, KELOMPOK LEPASAN,
GOODWILL DAN ASET TAK BERWUJUD
(lanjutan)**

**Kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual
(lanjutan)**

CMFC (lanjutan)

Pada tanggal 16 Desember 2016, Perusahaan menerima pembayaran atas penjualan saham CMFC dengan nilai agregat sebesar SGD651.903.020 (angka penuh) setara dengan Rp6.083.377, yang terdiri dari:

- (i) kas dengan jumlah sebesar SGD416.403.054 (angka penuh) atau setara dengan Rp3.891.607.
- (ii) *Exchangeable Bonds* dengan nilai *principal* sebesar SGD235.499.966 (angka penuh) setara dengan Rp2.191.770 yang dapat ditukar dengan 196.249.971 lembar saham CMFC yang mewakili 29,94% dari saham beredar CMFC.

Exchangeable Bonds merupakan kewajiban langsung dan kewajiban tanpa jaminan dari Marvellous BVI serta memiliki peringkat yang sama dan proporsional tanpa hak yang didahulukan (kecuali kewajiban yang wajib didahulukan berdasarkan ketentuan hukum) yang memiliki peringkat yang sama dengan semua kewajiban tanpa jaminan dan kewajiban unsubordinated lainnya dari Marvellous BVI. *Exchangeable Bonds* merupakan *zero coupon bond* dan tidak dikenakan bunga. *Exchangeable Bonds* tidak dapat dipindah-tangankan.

Exchangeable Bonds tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016.

Transaksi pelepasan saham CMFC memenuhi kriteria sebagai transaksi pelepasan bisnis sepengendali sesuai dengan PSAK 38 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", dan selisih antara pembayaran yang diterima dan nilai tercatat investasi disajikan sebagai bagian dari akun Tambahan Modal Disetor (Catatan 24).

**14. BUSINESS COMBINATION, DISPOSAL
GROUPS, GOODWILL AND INTANGIBLE
ASSETS (continued)**

**Disposal groups classified as held for sale
(continued)**

CMFC (continued)

On December 16, 2016, the Company received the consideration for the sale of its CMFC share with an aggregate value of SGD651,903,020 (full amount) equivalent to Rp6,083,377 which consists of:

- (i) cash amounting to SGD416,403,054 (full amount) or equivalent to Rp3,891,607.
- (ii) *Exchangeable Bonds* with principal amount of SGD235,499,966 (full amount) equivalent to Rp2,191,770 which are exchangeable to 196,249,971 CMFC shares representing 29.94% of the outstanding CMFC shares.

The *Exchangeable Bonds* constituted direct and unsecured obligations of Marvellous BVI and ranked pari passu and rateably without any preference or priority among themselves, and (subject to obligations preferred by mandatory provisions of law) ranked at least equally with all other outstanding unsecured and unsubordinated obligations of Marvellous BVI. The *Exchangeable Bonds* were zero coupon bonds and did not bear any interest. The *Exchangeable Bonds* were not transferrable by their holders.

The *Exchangeable Bonds* are presented as part of the "Other Non-current Assets" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016.

The disposal of CMFC shares qualified as a disposal of business under common control in accordance with PSAK 38 "Business Combination of Entities under Common Control", and the difference between the consideration received and the carrying value of the investment is presented as part of Additional Paid-in Capital account (Note 24).

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**14. KOMBINASI BISNIS, KELOMPOK LEPASAN,
GOODWILL DAN ASET TAK BERWUJUD
(lanjutan)**

**Kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual
(lanjutan)**

CMFC (lanjutan)

Perhitungan selisih antara pembayaran yang diterima dengan nilai tercatat investasi pelepasan aset saham CMFC pada 16 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Total pembayaran yang diperoleh	6.083.377
Pengurangan:	
Aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	12.621.960
Liabilitas terkait aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	(4.186.045)
Kepentingan Nonpengendali	(1.480.862)
Bagian kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	(411.640)
Liabilitas pajak tangguhan	(419.041)
Nilai tercatat neto atas investasi	6.124.372
Pajak penghasilan	197.522
Tambahan modal disetor	(238.517)

Pada tanggal 24 Februari 2017, Perusahaan menerima sejumlah 196.249.971 lembar saham CMFC, yang mewakili sekitar 29,94% dari keseluruhan saham yang diterbitkan CMFC, dari konversi Exchangeable Bonds yang dikeluarkan oleh Marvellous BVI. Pada tanggal 28 Februari 2017, CMFC sudah tidak terdaftar pada SGX-ST.

Pada tanggal 26 April 2017, Perusahaan dan CMZ BVI telah menandatangani perjanjian jual beli sehubungan dengan penjualan 196.249.971 lembar saham yang mewakili 29,94% saham CMFC yang dimiliki Perusahaan kepada CMZ BVI dengan harga SGD1,20 per lembar saham dengan total nilai sebesar SGD235.499.965. Jumlah pembayaran yang telah diterima Perusahaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 sebesar SGD117.750.000, sedangkan sisa yang belum diterima dicatat sebagai bagian dari "Piutang Bukan Usaha - Pihak Ketiga".

Berdasarkan perjanjian jual beli, guna menjamin pembayaran CMZ BVI kepada Perusahaan, CMZ BVI telah menjamin kepada Perusahaan seluruh saham CMFC yang dibelinya tersebut.

**14. BUSINESS COMBINATION, DISPOSAL
GROUPS, GOODWILL AND INTANGIBLE
ASSETS (continued)**

**Disposal groups classified as held for sale
(continued)**

CMFC (continued)

The difference between the consideration received and the carrying value of the investment on the disposal of CMFC shares as of December 16, 2016 is as follow:

Total consideration received	6.083.377
Deduction:	
Assets of disposal group classified as held for sale	12.621.960
Liabilities directly associated with disposal group classified as held for sale	(4.186.045)
Non-controlling Interests portion	(1.480.862)
Reserve of disposal group classified as held for sale	(411.640)
Deferred tax liabilities	(419.041)
Net carrying amount of investment	6.124.372
Tax income	197.522
Additional paid-in capital	(238.517)

On February 24, 2017, the Company received 196,249,971 CMFC shares, representing approximately 29.94% of the total number of issued CMFC shares, from the conversion of Exchangeable Bonds issued by Marvellous BVI. On February 28, 2017, CMFC was delisted from the Official List of the SGX-ST.

On 26 April, 2017, the Company and CMZ BVI entered into a sale and purchase agreement regarding the sales of 196,249,971 shares, representing approximately 29.94% of the issued share capital of CMFC owned by the Company, at a price of SGD 1.20 per share to CMZ BVI for total consideration of SGD235,499,965. The payments received by the Company up to December 31, 2017 amounted to SGD117,750,000, and the remaining balance was recorded as part of "Accounts Receivables - Third Parties".

In accordance with the sales and purchase agreement, CMZ BVI executed a share charge over all the purchased CMFC shares in favor of the Company.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**14. KOMBINASI BISNIS, KELOMPOK LEPASAN,
GOODWILL DAN ASET TAK BERWUJUD
(lanjutan)**

**14. BUSINESS COMBINATION, DISPOSAL
GROUPS, GOODWILL AND INTANGIBLE
ASSETS (continued)**

Goodwill

Goodwill

Kelompok Usaha melakukan pengujian penurunan nilai atas *goodwill* yang dialokasikan ke masing-masing UPK yang dilakukan setiap tahun bila ada indikasi penurunan nilai *goodwill* pada tanggal-tanggal pelaporan. *Goodwill* yang dialokasikan ke masing-masing UPK adalah sebagai berikut:

The Group performed impairment tests on their *goodwill*, which was allocated to the individual CGU, which is performed annually, as well as, if there is indication of *goodwill* impairment as at reporting dates. *Goodwill* allocated to the individual CGU for impairment testing are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
LSIP	2.104.055	2.104.055	LSIP
IDLK	1.424.030	1.424.030	IDLK
ICBP	99.772	99.772	ICBP
SAIN	94.990	94.990	SAIN
HTI/SAL	86.996	86.996	HTI/SAL
PPL	72.770	72.770	PPL
Divisi Penyedap Makanan ICBP	36.125	36.125	Food Seasoning Division of ICBP
MISP	18.983	18.983	MISP
KGP	10.455	10.455	KGP
MLI	6.104	6.104	MLI
CNIS	5.591	5.591	CNIS
HTI/WKL	4.750	4.750	HTI/WKL
RAP	2.825	2.825	RAP
JS	1.279	1.279	JS
IBP	-	7.799	IBP
Total	3.968.725	3.976.524	Total

Goodwill di atas diuji untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Oktober dan 31 Desember 2017. Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui pada tanggal 31 Oktober dan 31 Desember 2017 (2016: nihil), karena jumlah terpulihkan dari masing-masing UPK lebih tinggi dari masing-masing nilai tercatat UPK beserta *goodwill* terkait, kecuali seperti diungkapkan pada paragraf berikut ini.

The above-mentioned *goodwill* were tested for impairment at October 31 and December 31, 2017. There was no impairment loss recognized at October 31 and December 31, 2017 (2016: nil) as the recoverable amounts of each CGU were in excess of the carrying values of the respective CGU and the related *goodwill*, except as disclosed in the following paragraph.

Pada tanggal 31 Oktober 2017, UPK IBP, yang merupakan bagian dari Segmen Agribisnis, mengalami penurunan nilai penuh sebesar Rp7.799 karena jumlah terpulihkan dari UPK tersebut, yaitu nilai pakai, lebih rendah dari nilai tercatatnya.

As of October 31, 2017, CGU of IBP, which was a part of the Agribusiness Segment, was fully impaired at Rp7,799 as the recoverable amount of the CGU, its value-in-use, was lower than the carrying amount.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan *goodwill* yang dialokasikan kepada perkebunan terpadu LSIP, bisnis CBP dan bisnis PPL ditentukan berdasarkan "nilai pakai" (*value-in-use*), sedangkan untuk UPK lainnya didasarkan pada "nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual" dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan.

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of the *goodwill* allocated to the integrated plantation estates of LSIP, CBP and PPL businesses were determined based on "value-in-use" calculation, while for the other CGUs, they were based on "fair value less cost to sell (FVLCTS)" using discounted cash flow method.

Pengakuan dan pengukuran nilai tercatat *goodwill* telah diungkapkan dalam Catatan 2.

Recognition and measurement of the carrying amount of *goodwill* are disclosed in Note 2.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**14. KOMBINASI BISNIS, KELOMPOK LEPASAN,
GOODWILL DAN ASET TAK BERWUJUD
(lanjutan)**

Goodwill (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan dari asumsi utama yang digunakan:

	Tingkat Diskonto (%)/ Discount Rate (%)	
	2017	2016
LSIP	11,27	10,03
IDLK	11,22	12,92
ICBP	10,83	12,01
SAIN	12,65	11,51
PPL	7,48	7,88
HTI/SAL	9,08	7,28
Divisi Penyedap Makanan ICBP	11,48	12,69
MISP	12,25	11,36
KGP	13,31	11,12
IBP	11,42	10,57
MLI	11,86	9,57
CNIS	11,93	10,83
HTI/WKL	9,08	6,95
RAP	12,11	10,66
JS	11,78	10,58

Proyeksi estimasi arus kas setelah tahun yang dicakup dalam proyeksi, diekstrapolasi menggunakan estimasi tingkat pertumbuhan majemuk tersebut di atas. Tingkat diskonto yang diterapkan pada proyeksi estimasi arus kas dihasilkan dari rata-rata tertimbang biaya modal dari masing-masing UPK. Tingkat pertumbuhan majemuk yang digunakan tidak melebihi tingkat rata-rata pertumbuhan jangka panjang pada industri di negara tempat entitas beroperasi.

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, termasuk tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan majemuk, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat alasan yang memungkinkan bahwa asumsi utama tersebut di atas dapat berubah sehingga nilai tercatat *goodwill* yang dialokasikan pada masing-masing UPK menjadi lebih tinggi dari nilai terpulihkannya secara material.

**14. BUSINESS COMBINATION, DISPOSAL
GROUPS, GOODWILL AND INTANGIBLE
ASSETS (continued)**

Goodwill (continued)

The following are a summary of the key assumptions used:

	Tingkat Pertumbuhan (%)/ Growth Rate (%)		
	2017	2016	
LSIP	5,4	5,2	LSIP
IDLK	5,0	4,0	IDLK
ICBP	4,0	4,0	ICBP
SAIN	5,4	5,2	SAIN
PPL	1,0	1,0	PPL
HTI/SAL	5,4	5,2	HTI/SAL
Food Seasoning Division of ICBP	4,0	4,0	Food Seasoning Division of ICBP
MISP	5,4	5,2	MISP
KGP	5,4	5,2	KGP
IBP	5,4	5,2	IBP
MLI	5,4	5,2	MLI
CNIS	5,4	5,2	CNIS
HTI/WKL	5,4	5,2	HTI/WKL
RAP	5,4	5,2	RAP
JS	5,4	5,2	JS

The estimated projected cash flows beyond the projected years are extrapolated using the estimated terminal growth rate indicated above. The discount rate applied to the estimated projected cash flow were derived from the weighted average cost of capital of the respective CGUs. The terminal growth rate used did not exceed the long-term average growth rate of the industry in the country where the entities operate.

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, including the discount and terminal growth rates, may have significant impact on the results of the assessment. Management is of the opinion that there is no reason for possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of the goodwill allocated to each of the CGU to materially exceed their respective recoverable values.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**14. KOMBINASI BISNIS, KELOMPOK LEPASAN,
GOODWILL DAN ASET TAK BERWUJUD
(lanjutan)**

**14. BUSINESS COMBINATION, DISPOSAL
GROUPS, GOODWILL AND INTANGIBLE
ASSETS (continued)**

Aset Tak Berwujud

Analisis mutasi saldo aset tak berwujud adalah sebagai berikut:

Intangible Assets

The analysis of movement of intangible assets is as follows:

	Aset Tak Berwujud dengan Umur Terbatas/ Intangible Assets with Finite Useful Life	Aset Tak Berwujud dengan Umur Tidak Terbatas/ Intangible Assets with Indefinite Useful Life	Total
<u>31 Desember 2017/December 31, 2017</u>			
Nilai Tercatat/Carrying Amount	2.664.767	962.754	3.627.521
Akumulasi Amortisasi/Rugi Penurunan Nilai/ Accumulated Amortization/Impairment Loss			
Saldo Awal/Beginning Balance	1.132.524	165.000	1.297.524
Penambahan/Additions	133.238	366.619	499.857
Saldo Akhir/Ending Balance	1.265.762	531.619	1.797.381
Nilai Tercatat Neto/Net Carrying Amount	1.399.005	431.135	1.830.140
<u>31 Desember 2016/December 31, 2016</u>			
Nilai Tercatat/Carrying Amount	2.664.767	962.754	3.627.521
Akumulasi Amortisasi/Rugi Penurunan Nilai/ Accumulated Amortization/Impairment Loss			
Saldo Awal/Beginning Balance	999.286	-	999.286
Penambahan/Additions	133.238	165.000	298.238
Saldo Akhir/Ending Balance	1.132.524	165.000	1.297.524
Nilai Tercatat Neto/Net Carrying Amount	1.532.243	797.754	2.329.997

Aset tak berwujud dengan umur terbatas

Aset tak berwujud dengan umur terbatas, yang timbul sehubungan dengan transaksi akuisisi Drayton, terdiri dari merek-merek dagang atas produk yang diproduksi oleh IDLK, diamortisasi selama 20 tahun sejak tahun 2008. Merek-merek tersebut di antaranya adalah Indomilk, Cap Enaak, Tiga Sapi, Crima, Kremer dan Indoeskrim.

Intangible assets with finite useful life

The intangible assets with finite useful life, which arose in connection with the acquisition of Drayton, consist of the brand names of the products produced by IDLK, is being amortized for 20 years period starting 2008. The brand names include, among others, Indomilk, Cap Enaak, Tiga Sapi, Crima, Kremer and Indoeskrim.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**14. KOMBINASI BISNIS, KELOMPOK LEPASAN,
GOODWILL DAN ASET TAK BERWUJUD
(lanjutan)**

Aset Tak Berwujud (lanjutan)

Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas

Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas, yang terutama terdiri dari merek dagang terdaftar (CLUB) AMDK yang dijual oleh TMP serta jaringan distribusi dan pelanggan yang timbul sehubungan dengan transaksi akuisisi aset dari perusahaan-perusahaan yang menjadi bagian dari Kelompok Usaha Tirta Bahagia, serta merek dagang Milkkuat yang diakuisisi oleh IDLK sebagaimana dijelaskan di atas.

Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui pada tanggal-tanggal pelaporan, kecuali untuk merek dagang serta jaringan distribusi dan pelanggan divisi minuman ICBP untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan untuk jaringan distribusi dan pelanggan divisi minuman ICBP untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

Penurunan nilai merek dagang serta jaringan distribusi dan pelanggan divisi minuman ICBP untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp366.619 sedangkan penurunan nilai jaringan distribusi dan pelanggan divisi minuman ICBP untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp165.000, yang keduanya dibebankan pada operasi tahun berjalan yang bersangkutan. Rugi penurunan nilai tersebut disebabkan proyeksi arus kas yang diharapkan di masa depan dalam kondisi pasar saat ini belum mencukupi untuk menutupi nilai tercatat aset tak berwujud tersebut.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan aset tak berwujud ditentukan berdasarkan "nilai pakai" (*value in use*) dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan kecuali untuk merek dagang yang termasuk dalam aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas menggunakan metode "*royalty-relief*". Berikut adalah ringkasan dari asumsi utama yang digunakan:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Tingkat diskonto	11,22% - 13,00%	13,40% - 14,00%	Discount rate
Tingkat pertumbuhan majemuk	3,30% - 5,00%	3,76%	Terminal growth rate

**14. BUSINESS COMBINATION, DISPOSAL
GROUPS, GOODWILL AND INTANGIBLE
ASSETS (continued)**

Intangible Assets (continued)

Intangible assets with indefinite useful life

The intangible assets with indefinite life, mainly consist of the registered brand name (CLUB) of the PDW sold by TMP and the distribution and customer network in connection with the related acquisition of assets of companies that were part of Tirta Bahagia Group, and of the registered brand name of Milkkuat acquired by IDLK, as described above.

There was no impairment loss recognized as at reporting dates, except for the brand names as well as distribution and customer networks of ICBP's beverages division for the year ended December 31, 2017 and the distribution and customer networks of ICBP's beverages division for the year ended December 31, 2016.

The impairment loss of brand names and distribution and customer networks of ICBP's beverages division for the year ended December 31, 2017 amounted to Rp366,619, while the impairment loss of distribution and customer networks of ICBP's beverages division for the year ended December 31, 2016 amounted to Rp165,000, which were charged to the respective year operations. Such impairment losses were driven by projected cash flows in the future in the light of current market condition which is expected to be inadequate to recover the carrying value of the said intangible assets.

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of the intangible assets were determined based on "value in use" using discounted cash flow method except for brand name that classified as intangible assets with indefinite useful life using "royalty-relief" method. The following is the summary of the key assumptions used:

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**14. KOMBINASI BISNIS, KELOMPOK LEPASAN,
GOODWILL DAN ASET TAK BERWUJUD
(lanjutan)**

Aset Tak Berwujud (lanjutan)

Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas
(lanjutan)

Proyeksi arus kas setelah tahun yang dicakup dalam diekstrapolasi menggunakan estimasi tingkat pertumbuhan majemuk tersebut di atas. Tingkat diskonto yang diterapkan pada proyeksi arus kas dihasilkan dari rata-rata tertimbang biaya modal dari UPK terkait.

Proyeksi pendapatan dari royalti setelah tahun yang dicakup dalam diekstrapolasi menggunakan estimasi tingkat pertumbuhan majemuk tersebut di atas. Tingkat diskonto yang diterapkan pada proyeksi pendapatan dari royalti dihasilkan dari biaya modal dari UPK terkait.

Tingkat pertumbuhan majemuk yang digunakan dalam metode di atas tidak melebihi tingkat rata-rata pertumbuhan jangka panjang pada industri di negara tempat entitas beroperasi.

**14. BUSINESS COMBINATION, DISPOSAL
GROUPS, GOODWILL AND INTANGIBLE
ASSETS (continued)**

Intangible Assets (continued)

Intangible assets with indefinite useful life
(continued)

The projected cash flows beyond the periods are extrapolated using the estimated terminal growth rate indicated above. The discount rate applied to the cash flow projections are derived from the weighted average cost of capital of the respective CGU.

The projected revenue from royalty beyond the periods are extrapolated using the estimated terminal growth rate indicated above. The discount rate applied to the revenue from royalty projections are derived from the cost of capital of the respective CGU.

The terminal growth rate used in the above methods does not exceed the long-term average growth rate of the industry in the country where the entities operate.

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset tidak lancar lainnya terutama terdiri dari bibitan, biaya dibayar di muka dan uang muka jangka panjang, pinjaman pada karyawan dan bagian tidak lancar beban tanaman ditangguhkan.

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other non-current assets mainly consist of nursery, prepaid and advances, loans to employees and non-current portion of future crop expenditures.

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Utang bank jangka pendek terdiri dari:

16. SHORT-TERM BANK LOANS

Short-term bank loans consist of:

	Jumlah Maksimum Fasilitas Pinjaman/ Maximum Credit Facilities Limit		Jumlah/Amounts	
	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Dalam Rupiah/In Rupiah				
Perusahaan/Company				
Kredit Jangka Pendek/Short-term Loans				
Mandiri	1.500.000	1.000.000	1.492.000	987.000
Pinjaman untuk Modal Kerja/Loans for Working Capital				
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ. Ltd., (BTMU) ^{(2) (*)}	US\$220.000.000	US\$220.000.000	1.020.000	433.000
Mandiri	350.000	350.000	350.000	-
PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho) ^{(5) (*)}	US\$350.000.000	US\$350.000.000	305.000	-
Pinjaman Berjangka Money Market/ Money Market Time Loan				
BCA	120.000	80.000	77.000	77.000
Cerukan/Overdraft				
BCA	25.000	25.000	-	-

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Utang bank jangka pendek terdiri dari (lanjutan):

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans consist of (continued):

	Jumlah Maksimum Fasilitas Pinjaman/ Maximum Credit Facilities Limit		Jumlah/Amounts	
	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
<u>Entitas Anak/Subsidiaries</u>				
<u>Kredit Jangka Pendek/Short Term Credit</u>				
Mandiri	1.270.000	1.270.000	1.170.000	900.000
<u>Pinjaman untuk Modal Kerja/ Loans for Working Capital</u>				
Mandiri	320.000	320.000	250.000	-
DBS	250.000	250.000	250.000	-
Rabobank ^{(1)(*)}	US\$20.000.000	US\$36.000.000	177.600	157.600
Standard Chartered Bank (SCB) ^(*)	US\$6.500.000	US\$6.500.000	15.950	-
BTMU ^{(4) (*)}	US\$60.000.000	US\$60.000.000	-	70.000
Citibank N.A., Indonesia (Citibank) ^{(3)(*)}	US\$10.000.000	-	-	-
BSMI	60.000	-	-	-
<u>Pinjaman Berjangka/Time Loan</u>				
BCA	1.203.000	1.203.000	779.000	408.000
<u>Pinjaman Kredit Revolving/ Revolving Credit Loan</u>				
DBS ^(*)	700.000	700.000	680.000	700.000
<u>Pinjaman Berjangka Money Market/ Money Market Time Loan</u>				
BCA	1.048.000	1.048.000	766.000	325.000
<u>Cerukan/Overdraft</u>				
BCA	219.500	219.500	-	-
Sub-total			7.332.550	4.057.600
<u>Dalam mata uang asing (Catatan 39)/ In foreign currency (Note 39)</u>				
<u>Perusahaan/Company</u>				
<u>Pinjaman untuk Modal Kerja/Loans for Working Capital</u>				
Mizuho ^{(5) (*)}	US\$350.000.000	US\$350.000.000	1.437.800	1.596.167
Mandiri	US\$150.000.000	-	960.413	-
BTMU ^{(2) (*)}	US\$220.000.000	US\$220.000.000	-	-
Citibank ^{(3) (*)}	US\$45.000.000	US\$45.000.000	-	-
BSMI ^(*)	US\$40.000.000	US\$40.000.000	-	-
Rabobank ^{(1) (*)}	US\$20.000.000	US\$44.000.000	-	-
<u>Cerukan/Overdraft</u>				
Deutsche Bank AG (Deutsche)	-	US\$25.000.000	-	-
<u>Entitas Anak/Subsidiaries</u>				
<u>Pinjaman untuk Modal Kerja/ Loans for Working Capital</u>				
Mizuho	US\$60.000.000	-	156.886	-
SCB	US\$6.500.000	US\$6.500.000	62.085	43.978
BTMU ^{(4) (*)}	US\$60.000.000	US\$60.000.000	-	-
Citibank ^{(3) (*)}	US\$45.000.000	US\$45.000.000	-	-
Sub-total			2.617.184	1.640.145
Total			9.949.734	5.697.745

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

- (1) Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016, fasilitas pinjaman dari Rabobank merupakan fasilitas pinjaman gabungan untuk Perusahaan, SIMP, MSA, SBN dan GS masing-masing sebesar US\$20.000.000, US\$20.000.000, US\$8.500.000, US\$3.500.000 dan US\$4.000.000. *As of December 31, 2017 and December 31, 2016, this credit facility from Rabobank represents joint credit facility for the Company, SIMP, MSA, SBN and GS amounting to US\$20,000,000, US\$20,000,000, US\$8,500,000, US\$3,500,000 and US\$4,000,000, respectively.*
- (2) Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan memiliki fasilitas pinjaman dari BTMU dengan fasilitas pinjaman maksimum sebesar US\$220.000.000 (31 Desember 2016: US\$220.000.000), yang dapat ditarik dalam bentuk pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar US\$220.000.000 (31 Desember 2016: US\$220.000.000). *As of December 31, 2017 and December 31, 2016 the Company has credit facility from BTMU with maximum credit facility amounting to US\$220,000,000 (December 31, 2016: US\$220,000,000), which could be drawn down in working capital loan with maximum amount of US\$220,000,000 (December 31, 2016: US\$220,000,000) and/or in trust receipts payable with maximum amount of US\$220,000,000 (December 31, 2016: US\$220,000,000).*
- (3) Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan, SIMP dan IAP memiliki fasilitas pinjaman gabungan dari Citibank dengan fasilitas pinjaman maksimum sebesar US\$140.000.000 (31 Desember 2016: US\$140.000.000). Fasilitas pinjaman gabungan tersebut dapat ditarik oleh Perusahaan dalam bentuk pinjaman modal kerja sebesar US\$45.000.000 dan/ atau utang *trust receipts* dengan jumlah maksimum sebesar US\$95.000.000 (31 Desember 2016: US\$95.000.000) dan/atau oleh IAP dalam bentuk pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar US\$10.000.000 dan SIMP sebesar US\$34.875.000. *As of December 31, 2017 and December 31, 2016, the Company, SIMP and IAP have joint credit facility from Citibank with maximum credit facility amounting to US\$140,000,000 (December 31, 2016: US\$140,000,000). This joint credit facility could be drawn down by the Company in working capital loan amount of US\$45,000,000 and/or trust receipts payable with maximum amount of US\$95,000,000 (December 31, 2016: US\$95,000) and/or by IAP in working capital loan with maximum amount of US\$10,000,000 and SIMP amounted as US\$34,875,000.*
- (4) Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016, fasilitas pinjaman dari BTMU ini diperoleh ICBP dengan fasilitas pinjaman maksimum sebesar US\$30.000.000 dan IDLK dengan fasilitas pinjaman maksimum sebesar US\$30.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut dapat ditarik dalam bentuk utang *trust receipts* dan/atau pinjaman modal kerja. *As of December 31, 2017 and December 31, 2016, this credit facility from BTMU is available to ICBP with maximum credit limit of US\$30,000,000 and to IDLK with maximum credit limit of US\$30,000,000. The said credit facility can be withdrawn as trust receipts payable and/or working capital loan.*
- (5) Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan memiliki fasilitas pinjaman dari Mizuho dengan fasilitas pinjaman maksimum sebesar US\$350.000.000 (31 Desember 2016: US\$350.000.000) yang dapat ditarik dalam bentuk pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar US\$350.000.000 (31 Desember 2016: US\$350.000.000) dan/atau utang *trust receipts* dengan jumlah maksimum sebesar US\$350.000.000 (31 Desember 2016: US\$350.000.000). *As of December 31, 2017 and December 31, 2016, the Company has credit facility from Mizuho with maximum credit facility amounting to US\$350,000,000 (December 31, 2016: US\$350,000,000), which could be drawn down in working capital loan with maximum amount of US\$350,000,000 (December 31, 2016: US\$350,000,000) and/or trust receipts payable with maximum amount of US\$350,000,000 (December 31, 2016: US\$ 350,000,000).*
- (*) Fasilitas-fasilitas pinjaman ini merupakan pinjaman dalam mata uang Dolar AS namun dapat ditarik dalam mata uang Rupiah. *These credit facilities are denominated in US Dollar currency but can be drawn down in Rupiah currency.*
- (**) Fasilitas pinjaman ini merupakan pinjaman dalam mata uang Rupiah namun dapat ditarik dalam mata uang Dolar AS. *This credit facility is denominated in Rupiah currency but can be drawn down in US Dollar currency.*

Rincian tanggal jatuh tempo dan jaminan sehubungan dengan fasilitas utang bank jangka pendek dan cerukan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The details of maturities and collaterals related to short-term bank loans and overdraft facilities as of December 31, 2017 are as follows:

	Jatuh Tempo/Maturities	Jaminan/Collateral	In Rupiah Company
Dalam Rupiah Perusahaan			Short-term Loans
Kredit Jangka Pendek			Mandiri
Mandiri	Juni 2018/June 2018	Tanpa jaminan/Unsecured	
Pinjaman untuk Modal Kerja			Loans for Working Capital
BTMU	Desember 2018/December 2018	Tanpa jaminan/Unsecured	BTMU
Mizuho	Maret 2018/March 2018	Tanpa jaminan/Unsecured	Mizuho
Mandiri	Juni 2018/June 2018	Tanpa jaminan/Unsecured	Mandiri
Pinjaman Berjangka <i>Money Market</i>			Money Market Time Loan
BCA	Juli 2018/July 2018	Tanpa jaminan/Unsecured	BCA
Cerukan			Overdraft
BCA	Juli 2018/July 2018	Tanpa jaminan/Unsecured	BCA

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Utang bank jangka pendek terdiri dari (lanjutan):

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans consist of (continued):

	<u>Jatuh Tempo/Maturities</u>	<u>Jaminan/Collateral</u>	<u>Subsidiaries</u>
<u>Entitas Anak</u>			<u>Short-term Loans</u>
Kredit Jangka Pendek			
Mandiri	Juni 2018/June 2018	Tanpa jaminan/Unsecured	Mandiri
Pinjaman untuk Modal Kerja			Loans for Working Capital
		Tanpa jaminan, kecuali jaminan korporasi dari SIMP sebesar kepemilikan dalam Entitas Anaknya untuk fasilitas sebesar US\$16.000.000 yang diperoleh MSA, SBN dan GS/Unsecured, except for corporate guarantee from SIMP in proportion to its equity ownership in its Subsidiaries for facility amounting to US\$16,000,000 obtained by MSA, SBN and GS	
Rabobank	Juli 2018 /July 2018		Rabobank
BTMU	Juni 2018/June 2018	Tanpa jaminan/Unsecured	BTMU
SCB	Juni 2018/June 2018	Tanpa jaminan/Unsecured	SCB
Mandiri	Juni 2018/June 2018	Tanpa jaminan/Unsecured	Mandiri
DBS Indonesia	September 2018/September 2018	Tanpa jaminan/Unsecured	DBS Indonesia
BSMI	Desember 2018/December 2018	Tanpa Jaminan/Unsecured	BSMI
Pinjaman Berjangka			Time Loan
		Tanpa jaminan, kecuali jaminan korporasi dari ICBP dan SIMP sebesar kepemilikan dalam Entitas Anaknya untuk fasilitas sebesar Rp190.000 yang diperoleh oleh IASB dan Rp553.000 yang diperoleh GS, MISP, MPI dan LPI/Unsecured, except for corporate guarantee from ICBP and SIMP in proportion to its equity ownership in its Subsidiaries for facility amounting to Rp190,000 obtained by IASB and Rp553,000 obtained by GS, MISP, MPI and LPI	
BCA	Maret, April, Juni, Juli, September, Oktober, Desember 2018 / March, April, June, July, September, October, December 2018		BCA
Pinjaman Kredit Revolving			Revolving Credit Loan
		Jaminan korporasi dari SIMP sebesar kepemilikan dalam Entitas Anak/Corporate guarantee from SIMP in proportion to its equity ownership in its Subsidiaries	
DBS Indonesia	September 2018/September 2018		DBS Indonesia

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Rincian tanggal jatuh tempo dan jaminan sehubungan dengan fasilitas utang bank jangka pendek dan cerukan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<u>Jatuh Tempo/Maturities</u>
Dalam Rupiah (lanjutan)	
<u>Entitas Anak (lanjutan)</u>	
Pinjaman Berjangka <i>Money Market</i>	
	Maret dan Juli 2018/ <i>March and July 2018</i>
BCA	
Cerukan	
	Juli dan September 2018/ <i>July and September 2018</i>
BCA	
Dalam mata uang asing	
<u>Perusahaan</u>	
Pinjaman untuk Modal Kerja	
Mizuho	Maret 2018/ <i>March 2018</i>
BTMU	Desember 2018/ <i>December 2018</i>
Citibank	Maret 2018/ <i>March 2018</i>
Rabobank	Juli 2018/ <i>July 2018</i>
BSMI	Agustus 2018/ <i>August 2018</i>
Mandiri	Juni 2018/ <i>June 2018</i>
<u>Entitas Anak</u>	
Pinjaman untuk Modal Kerja	
Citibank	Maret 2018/ <i>March 2018</i>
SCB	Juni 2018/ <i>June 2018</i>
	April dan September 2018/ <i>April and September 2018</i>
Mizuho	
BTMU	Juni 2018/ <i>June 2018</i>

Cara pembayaran seluruh utang bank jangka pendek adalah pelunasan pada saat jatuh tempo atau dapat diperpanjang dengan persetujuan bank.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The details of maturities and collateral related to short-term bank loans and overdraft facilities as of December 31, 2017 are as follows: (continued)

	<u>Jaminan/Collateral</u>
In Rupiah (continued)	
<u>Subsidiaries (continued)</u>	
<i>Money Market Time loan</i>	
	Tanpa jaminan/ <i>Unsecured</i>
BCA	
Overdraft	
	Tanpa jaminan/ <i>Unsecured</i>
BCA	
In foreign currencies	
<u>Company</u>	
Loans for Working Capital	
Mizuho	Tanpa jaminan/ <i>Unsecured</i>
BTMU	Tanpa jaminan/ <i>Unsecured</i>
Citibank	Tanpa jaminan/ <i>Unsecured</i>
Rabobank	Tanpa jaminan/ <i>Unsecured</i>
BSMI	Tanpa jaminan/ <i>Unsecured</i>
<u>Subsidiaries</u>	
Loans for Working Capital	
Citibank	Tanpa jaminan/ <i>Unsecured</i>
SCB	Tanpa jaminan/ <i>Unsecured</i>
	Tanpa jaminan/ <i>Unsecured</i>
Mizuho	Tanpa jaminan/ <i>Unsecured</i>
BTMU	Tanpa jaminan/ <i>Unsecured</i>

The payment method of all short-term bank loans is payment in full at maturity dates or extendable subject to approval from the banks.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Kisaran tingkat suku bunga tahunan pada utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Mata Uang	
Rupiah	4,75% - 9,25%
Dolar AS	1,11% - 2,35%

Pembatasan

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Kelompok Usaha yang menjadi debitur diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari para kreditur sehubungan dengan transaksi yang melebihi batas tertentu yang disetujui oleh setiap kreditur seperti, antara lain mencakup, akuisisi dan investasi, penjualan atau pengalihan aset tetap utama; pengumuman dan pembagian dividen kas; penjualan atau pengalihan saham yang ada; perubahan kepemilikan mayoritas perusahaan; perubahan lingkup kegiatan usaha; dan pengurangan modal.

Kepatuhan atas Syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2017, Kelompok Usaha telah memenuhi semua persyaratan pinjaman atau memperoleh *waiver* sebagaimana diperlukan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, seluruh fasilitas utang bank jangka pendek yang telah jatuh tempo telah dilunasi ataupun diperpanjang kembali, jika ada.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The range of annual interest rates of the short-term bank loans is as follows:

31 Desember 2016/ December 31, 2016
--

Currencies Denomination
Rupiah
US Dollar

Covenants

Under the terms of the covering loan agreements, the Group as debtors are required to obtain prior written approval from the creditors with respect to transactions involving amounts that exceed certain thresholds agreed with each creditor, such as, among others, acquisition and investment; sale or transfer of their major fixed assets; declaration and payment of cash dividends; sale or transfer of existing shares; change in majority ownership; changes in the scope of business activities; and reduction of capital.

Compliance with Loan Covenants

As of December 31, 2017, the Group has complied with all existing loan covenants or obtained the necessary waiver as required. As of the date of the completion of the consolidated financial statements, all short-term bank loan facilities that have matured, if any, have been paid or rolled over.

17. UTANG TRUST RECEIPTS

Utang *trust receipts* terdiri dari:

	Dalam Mata Uang Asli/ In Original Currency		Jumlah/Amount	
	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Bank Mizuho	US\$46.728.809	US\$39.912.259	633.082	536.262
BTMU ("")	-	US\$20.812.996	-	279.643
Citibank	-	US\$16.000.000	-	214.976
PT Bank ANZ Indonesia (ANZ)	US\$232.000	US\$11.734.697	3.143	157.667
SCB	-	US\$2.256.333	-	30.316
Total			636.225	1.218.864

Utang *trust receipts* dari bank-bank di atas berkaitan dengan impor bahan baku yang diterbitkan dan diberikan kepada Divisi Bogasari Perusahaan, ICBP dan IDLK. Utang *trust receipts* tersebut merupakan fasilitas pinjaman dalam Dolar AS yang diperoleh sebagaimana dijelaskan di bawah.

17. TRUST RECEIPTS PAYABLE

Trust receipts payable consist of:

The trust receipts payable to the above banks relate to the importation of raw materials, which were released and delivered to the Company's Bogasari Division, ICBP and IDLK. The above outstanding trust receipts payable in US Dollar were obtained from the related credit facilities as discussed below.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG TRUST RECEIPTS (lanjutan)

Rincian fasilitas utang *trust receipts* yang diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak dan jumlah maksimum fasilitas utang *trust receipts* (seluruhnya dalam Dolar AS) adalah sebagai berikut:

Bank Mizuho^(*)
BTMU^(*)
ANZ
Mandiri
Citibank^(*)
SCB

BSMI
Deutsche

Total

(*) Lihat Catatan 16 mengenai fasilitas pinjaman/Refer to Note 16 related to credit facilities

Fasilitas-fasilitas *trust receipts* di atas dapat diambil dalam mata uang Rupiah dan/atau Dolar AS.

Kisaran tingkat suku bunga tahunan pada utang *trust receipts* adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Mata Uang	
Rupiah	-
Dolar AS	0,84% - 2,75%

Utang *trust receipts* pada tanggal 31 Desember 2017 akan jatuh tempo pada berbagai tanggal di bulan Januari 2018 sampai dengan bulan Februari 2018.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, seluruh utang *trust receipts* yang telah jatuh tempo seperti yang disebutkan di paragraf sebelumnya telah diselesaikan.

Seluruh utang *trust receipt* adalah tanpa jaminan.

17. TRUST RECEIPTS PAYABLE (continued)

The details of the existing trust receipts facilities obtained by the Company and its Subsidiaries and their respective maximum trust receipts facility amounts (all in US Dollar) are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Bank Mizuho ^(*)	410.000.000	380.000.000
BTMU ^(*)	280.000.000	280.000.000
ANZ	270.000.000	230.000.000
Mandiri	161.000.000	101.000.000
Citibank ^(*)	95.000.000	95.000.000
SCB	90.000.000	90.000.000
BSMI	40.000.000	40.000.000
Deutsche	-	53.000.000
Total	1.346.000.000	1.269.000.000

All the above trust receipts facilities are available for drawdown either in Rupiah and/or US Dollar denominations.

The range of annual interest rates of the trust receipts payable is as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	Currencies Denomination
Rupiah	7% - 10%	Rupiah
Dolar AS	0,80% - 2,25%	US Dollar

The trust receipts payable as of December 31, 2017 will maturing on various dates during the months of January 2018 up to February 2018.

As of the date of completion of the consolidated financial statements, all trust receipts payable that have matured as mentioned in the preceding paragraph have been settled.

All of the trust receipts payable are unsecured.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. UTANG USAHA

Utang usaha terdiri dari:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Pihak Ketiga		
<u>Dalam Rupiah</u>		
PT Fajar Surya Wisesa Tbk	199.940	219.503
PT Indopoly Swakarsa Tbk	83.721	68.745
PT Unicharm Indonesia	64.074	63.788
PT Total Chemindo Loka	63.700	59.288
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000)	2.619.815	2.241.812
<u>Dalam mata uang asing (Catatan 39)</u>		
Sumitomo Corporation Asia & Oceania Pte. Ltd., Singapura	63.543	11.592
Amberston Pte. Ltd., Australia (Amberston)	-	61.016
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000)	267.160	238.789
Total - Pihak Ketiga	3.361.953	2.964.533
Pihak Berelasi (Catatan 33)		
<u>Dalam Rupiah</u>	714.034	572.553
<u>Dalam mata uang asing</u>	-	787
Total - Pihak Berelasi	714.034	573.340
Total	4.075.987	3.537.873

18. TRADE PAYABLES

Trade payables consist of:

Third Parties
<u>In Rupiah</u>
PT Fajar Surya Wisesa Tbk
PT Indopoly Swakarsa Tbk
PT Unicharm Indonesia
PT Total Chemindo Loka
Others (each below Rp50,000)
<u>In foreign currencies (Note 39)</u>
Sumitomo Corporation Asia & Oceania Pte. Ltd., Singapore
Amberston Pte. Ltd., Australia (Amberston)
Others (each below Rp50,000)
Total - Third Parties
Related Parties (Note 33)
<u>In Rupiah</u>
<u>In foreign currencies</u>
Total - Related Parties
Total

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 33.

The nature of relationships and transactions of the Group with related parties are explained in Note 33.

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya mempunyai syarat pembayaran antara 7 hari sampai dengan 60 hari.

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally with terms of payment of 7 to 60 days.

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables is as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Lancar	3.305.487	3.016.685	Current
Telah jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	378.450	321.162	1 - 30 days
31 - 60 hari	96.263	37.031	31 - 60 days
61 - 90 hari	85.685	86.668	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	210.102	76.327	More than 90 days
Total	4.075.987	3.537.873	Total

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**19. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN
KERJA JANGKA PENDEK**

Beban akrual

Beban akrual terdiri dari:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Iklan dan promosi	788.936
Beban penjualan	391.427
Beban bunga	147.286
Pembelian hasil panen	88.739
Beban angkut	31.005
Utilitas	73.017
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000)	633.039
Total	2.153.449

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Akun ini terutama terdiri dari beban gaji, tunjangan dan bonus karyawan dan direksi.

**19. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM
EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

Accrued Expenses

Accrued expenses consist of:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	910.605	Advertising and promotions
	457.144	Selling expenses
	137.323	Interest expenses
	150.480	Crop purchases
	26.334	Freight expenses
	72.362	Utilities
	505.818	Others (each below Rp50,000)
Total	2.260.066	Total

Short-term Employee Benefits Liability

This account mainly consists of directors' and employees' salaries, benefits and bonuses.

20. PERPAJAKAN

Pajak dibayar di muka

Pajak dibayar di muka terdiri dari:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017
PPN - neto	367.158
Pajak lain-lain	1.254
Total	368.412

Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Pajak penghasilan	
Pasal 15	257
Pasal 21	23.045
Pasal 22	329
Pasal 23	27.060
Pasal 25/29	293.264
Pasal 26	2.432
PPN - neto	43.560
Pajak lain-lain	2.404
Total	392.351

20. TAXATION

Prepaid taxes

Prepaid taxes consist of:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	316.990	VAT - net
	3.394	Other taxes
Total	320.384	Total

Taxes payable

Taxes payable consist of:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	195	Income taxes
	18.726	Article 15
	385	Article 21
	26.964	Article 22
	724.708	Article 23
	4.495	Article 25/29
	62.427	Article 26
	2.262	VAT - net
		Other taxes
Total	840.162	Total

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi fiskal

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2017	2016
Laba sebelum beban pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	7.658.554	7.385.228
Dikurangi laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak neto	(7.169.723)	(6.800.363)
Eliminasi	176.568	275.310
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	665.399	860.175
Ditambah (dikurangi):		
Beda temporer (terutama terdiri dari perbedaan penyusutan antara perpajakan dan komersial serta penyisihan untuk liabilitas imbalan kerja karyawan)	263.232	120.452
Beda tetap (terutama terdiri dari beban kesejahteraan karyawan, representasi dan sumbangan)	115.680	1.139.877
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(58.599)	(32.406)
Estimasi Laba Kena Pajak - Perusahaan	985.712	2.088.098

Perusahaan akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan badan tahun 2017 berdasarkan perhitungan di atas.

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2017 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait sudah dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2017 ke Kantor Pajak.

20. TAXATION (continued)

Fiscal reconciliation

The reconciliation between income before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income of the Company is as follows:

Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Less income before income tax expense attributable to Subsidiaries, net Elimination
Income before income tax expense attributable to the Company
Add (deduct):
Temporary differences (mainly consisting of the excess of tax over book depreciation and provision for liabilities for employee benefits)
Permanent differences (mainly consisting of employee benefits, representations and donations)
Income already subjected to final tax
Estimated Taxable Income - Company

The Company will file its 2017 annual income tax return (SPT) based on the above calculations.

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2017, as stated in the foregoing, and the related income tax payables were reported by the Company in its 2017 annual income tax return ("SPT") submitted to the Tax Office.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

Beban pajak penghasilan

Rincian beban pajak penghasilan yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut :

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2017	2016
Pajak penghasilan badan:		
Kini		
Tahun berjalan	2.413.311	2.410.045
Penyesuaian atas tahun lalu	79.139	74.369
Tangguhan		
Tahun berjalan	(318.277)	(254.571)
Penyesuaian atas tahun lalu	339.318	302.904
Total Beban Pajak Penghasilan	2.513.491	2.532.747

Tarif pajak yang berlaku untuk Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2017	2016
Indonesia	20%/25%	20%/25%
Malaysia	25%	25%
Singapura	17%	17%

Pemerintah Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah no. 56 tahun 2015 (PP 56/2015), tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka" pada tanggal 3 Agustus 2015, yang mengubah Peraturan Pemerintah no. 77 tahun 2013, dan mengatur bahwa perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan ("PPh") sebesar 5% dari tarif tertinggi PPh sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu (i) Perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya dengan jumlah paling sedikit 40% dari keseluruhan saham yang disetor dicatat untuk diperdagangkan di bursa efek di Indonesia, (ii) Saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, (iii) Masing-masing pihak tersebut hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang ditempatkan dan disetor penuh, dan (iv) Ketentuan (i) sampai dengan (iii) tersebut harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling sedikit seratus delapan puluh tiga hari kalender dalam jangka waktu satu tahun pajak.

20. TAXATION (continued)

Income tax expense

Details of income tax expense reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Corporate income tax:	
Current	
Current year	
Adjustment in respect of the prior year	
Deferred	
Current year	
Adjustment in respect of the prior year	
Total Income Tax Expense	

The tax rates applicable to the Group are as follows:

The Government of the Republic of Indonesia issued Government Regulation no. 56 of 2015 (PP 56/2015), regarding the "Reduction of Income Tax Rate on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies" on August 3, 2015, which replaced Government Regulation no. 77 of 2013, and regulates that resident publicly-listed companies in Indonesia can avail a reduction of income tax rate by 5% from the highest rate set forth under Article 17 paragraph 1b of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, such as (i) Companies whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges, (ii) Such shares are owned by at least 300 parties, (iii) Each party of such shall own less than 5% of the total outstanding issued and fully paid shares, and (iv) Requirements (i) to (iii) above should be fulfilled by the publicly-listed companies for a period of at least one hundred eighty three calendar's days within one fiscal year.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

Beban pajak penghasilan (lanjutan)

PP 56/2015 ini mulai berlaku sejak tahun pajak 2015. Perusahaan berkeyakinan dapat memenuhi seluruh persyaratan dari ketentuan tersebut di atas dan telah menerapkan penurunan tarif pajak tersebut dalam perhitungan pajak penghasilan untuk tahun 2017 dan 2016.

Rekonsiliasi tarif pajak efektif

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan - neto, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,	
	2017	2016
Laba sebelum beban pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	7.658.554	7.385.228
Beban pajak penghasilan sesuai dengan tarif pajak yang berlaku	1.832.977	1.784.695
Pengaruh pajak penghasilan atas:		
Rugi fiskal yang tidak diakui dan penghapusan cadangan rugi fiskal	483.147	391.814
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(162.084)	(147.183)
Pengaruh pajak atas beda tetap	290.675	337.334
Penyesuaian atas pajak tangguhan tahun lalu	339.318	302.904
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun lalu	79.139	74.369
Lain-lain	(349.681)	(211.186)
Beban Pajak Penghasilan - Neto per Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2.513.491	2.532.747

Perusahaan menyampaikan pajak tahunan atas dasar perhitungan sendiri ("self-assessment"). Sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008, Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

20. TAXATION (continued)

Income tax expense (continued)

PP 56/2015 becomes effective for fiscal year 2015. The Company believes that it will be able to fulfill all requirements herein and apply the said reduction of tax rate in the computation of corporate income tax for the years 2017 dan 2016.

Reconciliation of effective tax rate

The reconciliation between income tax expense as calculated by applying the applicable tax rate to the income before income tax expense and the income tax expense - net shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Income tax expense based on the applicable tax rate
Income tax effect of:
Unrecognized tax losses carry forward and write-off of fiscal losses
Income already subjected to final tax
Tax effects of permanent differences
Adjustment in respect of deferred income tax of the previous years
Adjustment in respect of the corporate income tax of the previous years
Others
Income Tax Expense - Net per Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

The Company submits its tax returns on the basis of self-assessment. In accordance with the latest amendments of the General Taxation and Procedural Law which became effective on January 1, 2008, the Tax Office may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax becomes payable.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer antara laporan komersial dan fiskal Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Aset pajak tangguhan		
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.381.978	1.147.130
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	823.417	1.013.192
Penurunan nilai aset tak berwujud	132.905	41.250
Penyisihan bonus dan tunjangan hari raya	88.820	93.181
Penyesuaian nilai wajar instrumen keuangan	69.322	56.679
Laba antar perusahaan yang belum direalisasi	51.845	44.420
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan	41.464	27.698
Laba penjualan bibit antar Entitas Anak yang belum direalisasi	28.357	27.997
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai atas piutang usaha	13.385	12.604
Aset tetap dan tanaman perkebunan	(518.648)	(455.347)
Biaya tangguhan hak atas tanah	(6.072)	(6.003)
Lain-lain	13.392	41.520
Total	2.120.165	2.044.321
Liabilitas pajak tangguhan		
Liabilitas imbalan kerja karyawan	306.306	277.889
Penyisihan bonus dan tunjangan hari raya	140.025	112.046
Laba antar perusahaan yang belum direalisasi	79.853	98.142
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan	10.225	12.594
Penyesuaian nilai wajar instrumen keuangan	2.495	9.693
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai atas piutang usaha	1.949	3.318
Aset tetap dan tanaman perkebunan	(1.044.234)	(1.023.218)
Aset tak berwujud	(350.876)	(383.623)
Deemed dividend	(191.000)	(91.481)
Biaya tangguhan hak atas tanah	(16.290)	(16.290)
Lain-lain	49.825	(49.352)
Total	(1.011.722)	(1.050.282)

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan (aset atau liabilitas) neto untuk setiap perusahaan.

Pembayaran dividen oleh Entitas Anak yang berdomisili di dalam negeri kepada Perusahaan tidak kena pajak.

20. TAXATION (continued)

Deferred taxes

The deferred tax effects of temporary differences between the Group's commercial and tax reporting are as follows:

Deferred tax assets
Liabilities for employee benefits
Tax losses carry forward
Impairment of intangible asset
Bonus and religious holiday allowance provisions
Fair value adjustments on financial instruments
Unrealized intercompany profits
Allowance for decline in values of inventories
Unrealized profit on intra-group sales of seeds
Allowance for impairment losses on trade receivables
Fixed assets and plantations
Deferred land rights acquisition costs
Others
Total
Deferred tax liabilities
Liabilities for employee benefits
Bonus and religious holiday allowance provisions
Unrealized intercompany profits
Allowance for decline in values of inventories
Fair value adjustments on financial instruments
Allowance for impairment losses on trade receivables
Fixed assets and plantations
Intangible assets
Deemed dividend
Deferred land rights acquisition costs
Others
Total

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (assets or liabilities) per entity basis.

Payments of dividends by the Subsidiaries domiciled in Indonesia to the Company are non-taxable.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut di atas dapat dipulihkan melalui laba kena pajak di masa yang akan datang.

Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak

Pengajuan restitusi pajak, terutama berupa pajak penghasilan badan, sejumlah Rp215.062 pada tanggal 31 Desember 2017 (31 Desember 2016: Rp Rp271.485) disajikan sebagai bagian dari akun "Tagihan Pajak Penghasilan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rincian tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak berdasarkan tahun diterbitkannya Surat Ketetapan Pajak (SKP) adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017
2017	140.005
2016	28.391
2015	10.622
2014	23.139
2013	681
2012	14
2010	11.419
2007	791
Total	215.062

Perusahaan

Pada tahun 2010, Perusahaan mengajukan gugatan ke Pengadilan Pajak atas surat penolakan dari Kantor Pajak terkait dengan permintaan pengembalian pembayaran pajak penghasilan atas pengalihan Hak Tanah dan Bangunan sebesar Rp45.710 yang pajaknya tidak terutang karena penggunaan nilai buku telah disetujui oleh Kantor Pajak.

Pengadilan Pajak mengabulkan gugatan Perusahaan pada tahun 2011. Atas keputusan tersebut, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah mengajukan peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung (MA).

MA telah menyetujui beberapa permintaan peninjauan kembali dari DJP. Kemudian Kantor Pajak menerbitkan surat pelaksanaan keputusan MA yang mensyaratkan Perusahaan untuk membayar Rp7.812. Perusahaan mengajukan gugatan ke Pengadilan Pajak atas surat pelaksanaan keputusan MA yang diterbitkan oleh Kantor Pajak tersebut.

20. TAXATION (continued)

Deferred taxes (continued)

The Group's management is of the opinion that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

Claims for tax refund and tax assessments under appeal

Claims for tax refund, which mainly corporate income tax, totaling Rp215,062 as of December 31, 2017 (December 31, 2016: Rp271,485) are presented as part of "Claims for Tax Refund" account in the consolidated statement of financial position.

The details of claims for tax refund and tax assessments under appeal based on the years of the tax assessments are as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	-	2017
	28.928	2016
	204.442	2015
	25.025	2014
	866	2013
	14	2012
	11.419	2010
	791	2007
Total	271.485	Total

Company

In 2010, the Company filed a case to the Tax Court regarding the objection letter from the Tax Office for refund of payment of property tax on non-taxable transfer of land and building rights amounting to Rp45,710 as the Tax Office had approved the transfer to be at book value.

The Tax Court ruled in favor of the Company in 2011. On that decision, the Directorate General of Taxes (DGT) requested reconsiderations to the Supreme Court (SC).

SC ruled in favor of several requests for reconsiderations from DGT. Thus, the Tax Office issued implementation letter of SC's decision requiring the Company to pay Rp7,812. The Company filed a case to the Tax Court against such implementation letter of SC decision issued by the Tax Office.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)

Sampai dengan tanggal 16 Maret 2018, Perusahaan masih belum menerima putusan dari Pengadilan Pajak atas gugatan tersebut.

Kelompok Usaha Agribisnis

SIMP

PPh Tahun 2015

Berdasarkan SKP yang diterbitkan oleh Kantor Pajak pada tanggal 17 April 2017, penghasilan kena pajak SIMP yang dilaporkan untuk tahun pajak 2015 dikoreksi dari Rp638.869 menjadi Rp704.555 sehingga kelebihan pembayaran pajak yang dilaporkan SIMP sebesar Rp24.145 dikoreksi menjadi Rp7.724. Pada tanggal 16 Mei 2017, SIMP telah menerima pengembalian sebesar Rp7.724 dari Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara ("KPPN"). Kemudian pada tanggal 7 Juli 2017, SIMP mengajukan keberatan atas SKP tersebut sebesar Rp10.415 dan jumlah yang disetujui oleh SIMP sebesar Rp6.006 telah dibebankan ke laba rugi tahun 2017. Atas surat keberatan tersebut, pada tanggal 14 Desember 2017, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") menerbitkan surat keputusan yang menolak keberatan yang diajukan SIMP. Sampai dengan tanggal 16 Maret 2018, SIMP masih dalam proses mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

PPN Tahun 2013

Pada bulan Juni 2016, SIMP menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari Kantor Pajak terkait PPN tahun fiskal 2013 dengan total kekurangan sebesar Rp17.493. SIMP menerima keputusan atas kurang bayar pajak sebesar Rp7 namun mengajukan keberatan atas kurang bayar sebesar Rp17.486 pada bulan Agustus 2016 setelah sebelumnya melakukan pelunasan penuh sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku. Pada bulan Juni 2017, DJP menerbitkan surat keputusan, yang menolak keberatan yang diajukan SIMP. Selanjutnya, pada bulan Agustus 2017, SIMP mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal 16 Maret 2018, SIMP belum menerima putusan dari Pengadilan Pajak.

20. TAXATION (continued)

Claims for tax refund and tax assessments under appeal (continued)

Up to March 16, 2018, the Company has not yet received a decision from the Tax Court on the above mentioned case.

Agribusiness Group

SIMP

2015 Income Tax

Based on the tax assessment letter issued by the Tax Office on April 17, 2017, SIMP's reported taxable profit for fiscal year 2015 was increased from Rp638,869 to Rp704,555, and accordingly the claims for income tax refund reported by SIMP of Rp24,145 was corrected to become Rp7,724. On May 16, 2017, SIMP received the refund amounting to Rp7,724 from Office of the State Treasury Services ("Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara" or "KPPN"). Subsequently, SIMP filled an objection letter dated July 7, 2017 on such tax assessment letter amounting Rp10,415 and charged Rp6,006 to 2017 profit and loss. In response to the said objection, on December 14, 2017, Directorate General of Taxes ("DGT") issued decision letter which rejected SIMP's objection. Up to March 16, 2018, SIMP is still in the process of filing an appeal to the Tax Court.

2013 VAT

In June 2016, SIMP received tax underpayment decision letters (Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar or "SKPKB") from the Tax Office pertaining to VAT for 2013 fiscal year with total underpayments amounting to Rp17,493. SIMP accepted the assessment amounting to Rp7 but filed an objection on the assessment for tax underpayment amounting to Rp17,486 in August 2016 after made full payment in accordance with the existing tax regulation. In June 2017, DGT issued decision letter which rejected SIMP's objection. Subsequently, on August 2017, SIMP filed an appeal to the Tax Court. Up to March 16, 2018, SIMP has not received decision from the Tax Court.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)

Kelompok Usaha Agribisnis (lanjutan)

LSIP

Kurang Bayar Pajak (lanjutan)

Pada bulan April 2014, LSIP juga menerima SKPKB dari Kantor Pajak terkait PPN masa Januari sampai Oktober 2012 dan Desember 2012, termasuk sanksi administrasi, dengan total kekurangan sebesar Rp22.864. LSIP mengajukan keberatan atas kurang bayar tersebut pada bulan Juli 2014 setelah sebelumnya melakukan pelunasan penuh sesuai peraturan perpajakan yang berlaku.

Pada bulan November 2014, LSIP menerima Surat Keputusan DJP yang menolak keberatan yang diajukan tersebut. Selanjutnya, pada bulan Januari 2015, LSIP mengajukan surat permohonan banding ke Pengadilan Pajak. Pada bulan April 2015, DJP telah mengeluarkan Surat Uraian Banding atas surat banding yang diajukan oleh LSIP kepada Pengadilan Pajak dan selanjutnya, Pengadilan Pajak mengeluarkan permintaan Surat Bantahan atas Surat Uraian Banding tersebut kepada LSIP untuk SKPKB PPN masa Januari sampai Oktober 2012 dan Desember 2012.

Pada bulan Mei 2015, LSIP menyampaikan Surat Bantahan ke Pengadilan Pajak terhadap Surat Uraian Banding yang dikeluarkan oleh DJP. Pada awal Maret 2016, LSIP menerima salinan resmi Putusan Pengadilan Pajak yang menolak semua permohonan banding yang diajukan LSIP. Pada bulan Mei 2016, LSIP mengajukan memori peninjauan kembali ke Mahkamah Agung atas Putusan Pengadilan Pajak tersebut.

Kemudian di bulan November dan Desember 2017, LSIP mendapat Surat Keputusan Mahkamah Agung yang menerima peninjauan kembali LSIP. Sampai dengan tanggal 16 Maret 2018, LSIP belum menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak dari DJP.

20. TAXATION (continued)

Claims for tax refund and tax assessments under appeal (continued)

Agribusiness Group (continued)

LSIP

Tax Underpayments (lanjutan)

In April 2014, LSIP also received SKPKB from the Tax Office pertaining to VAT for the period January until October 2012 and December 2012, including the related administrative penalty, with total underpayments amounting to Rp22,864. LSIP filed an appeal for the said tax underpayment in July 2014 after made full payment in accordance with the existing tax regulation.

In November 2014, LSIP received Decision Letter of the DGT which rejected such objection letter. Subsequently, in January 2015, LSIP filed an appeal letter to the Tax Court. In April 2015, the DGT issued a description of appeal letter to respond the objection letter sent by LSIP to the Tax Court and accordingly, the Tax Court requested an argument letter against the description of appeal letter from LSIP in relation to SKPKB VAT for the period January until October 2012 and December 2012.

In May 2015, LSIP submitted the argument letter to the Tax Court against the description of appeal letter which issued by the DGT. At the beginning of March 2016, LSIP received the original copy of Decision Letter from the Tax Court which rejected all of the appeal letters. In May 2016, LSIP submitted a request for judicial review against the said Tax Court's decision to the Supreme Court.

Subsequently, in November and December 2017, LSIP has received Supreme Courts Decision Letters that ruled in favor of LSIP. Up to March 16, 2018, LSIP has not received the Tax Overpayment Refund Instructions from the DGT.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

**Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan
Pajak (lanjutan)**

LSIP (lanjutan)

Kurang Bayar PPN 2009 dan 2010

Pada bulan Desember 2014, LSIP menerima SKPKB dari Kantor Pajak terkait PPN atas penyerahan barang di kawasan perdagangan bebas termasuk sanksi administratif terkait untuk masa pajak Desember 2009, Maret sampai dengan Juli 2010, dan Desember 2010 sebesar Rp12.516. Pada bulan Februari 2015, LSIP melunasi kekurangan pembayaran PPN beserta sanksi administratif terkait. LSIP membebaskan pembayaran atas kekurangan pembayaran PPN tersebut pada laba rugi tahun 2015.

Pada bulan Februari 2015, LSIP mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut ke Kantor Pajak setelah sebelumnya melunasi kurang bayar sesuai peraturan pajak yang berlaku. Pada bulan Mei 2015, LSIP menerima Surat Keputusan DJP yang menolak keberatan yang diajukan tersebut.

Selanjutnya pada bulan Agustus 2015, LSIP telah mengajukan surat permohonan banding ke Pengadilan Pajak dan pada bulan yang sama Pengadilan Pajak mengeluarkan permintaan Surat Uraian Banding ke DJP.

Pada bulan November 2015, DJP mengeluarkan Surat Uraian Banding atas surat banding yang diajukan LSIP kepada Pengadilan Pajak kemudian Pengadilan Pajak mengeluarkan permintaan Surat Bantahan atas Surat Uraian Banding tersebut kepada LSIP. Pada bulan Desember 2015, LSIP menyampaikan Surat Bantahan ke Pengadilan Pajak.

Pada bulan November 2016, Pengadilan Pajak mengeluarkan Salinan Resmi Putusan Pengadilan Pajak yang mengabulkan seluruh banding LSIP untuk PPN masa pajak Desember 2009, Maret sampai dengan Juli 2010 dan Desember 2010 dengan jumlah sebesar Rp12.516 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Penghasilan Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian 2016.

Pada bulan Februari 2017, LSIP menerima Rp11.235 atas Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak dari DJP kepada KPPN untuk membayar kelebihan pembayaran PPN untuk masa pajak Maret sampai dengan Juli 2010 dan Desember 2010. Sedangkan Rp1.281 atas masa pajak Desember 2009 dikompensasikan dengan utang pajak penghasilan LSIP.

20. TAXATION (continued)

**Claims for Tax Refund and Tax Assessments
Under Appeal (continued)**

LSIP (continued)

VAT Underpayments 2009 and 2010

In December 2014, LSIP received SKPKB from the Tax Office pertaining to VAT related to transfer of goods in free trade zone including the related administrative penalty for fiscal period of December 2009, March to July 2010, and December 2010 totaling to Rp12,516. In February 2015, LSIP settled the VAT underpayment and the related administrative penalty. LSIP charged the payment of VAT underpayment to profit or loss of 2015.

In February 2015, LSIP filed an appeal to the Tax Office against the said SKPKB after settling the underpayment in accordance with the existing tax regulations. In May 2015, LSIP received Decision Letters of the DGT which rejected such objection.

Subsequently in August 2015, LSIP filed an appeal to the Tax Court and within the same month, the Tax Court requested the DGT the appeal description letter.

In November 2015, the DGT issued an appeal description letter to respond to the appeal letter sent by LSIP to the Tax Court and then the Tax Court requested LSIP to provide an argument letter against the appeal description letter. In December, 2015, LSIP submitted the argument letter to the Tax Court.

In November 2016, the Tax Court issued Formal Decision Letters to accept all the LSIP's appeals for VAT for fiscal periods of December 2009, March to July 2010, and December 2010 totalling Rp12,516 which were recorded as part of "Other Operating Income" account in the 2016 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In February 2017, LSIP received refund of Rp11,235 based on Tax Overpayment Refund Instruction from the DGT to KPPN in relation to VAT overpayment for fiscal period of March to July 2010 and December 2010. While Rp1,281 pertaining to fiscal period December 2009 was compensated to the LSIP's income tax payable.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

**Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan
Pajak (lanjutan)**

LSIP (lanjutan)

Kurang Bayar PPN 2009 dan 2010 (lanjutan)

Pada bulan Februari 2017, DJP mengajukan memori peninjauan kembali atas putusan Pengadilan Pajak kepada Mahkamah Agung. Pada bulan Agustus 2017, LSIP telah menyampaikan kontra memori atas memori peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung. Pada bulan Februari 2018, Mahkamah Agung menolak semua peninjauan kembali yang diajukan DJP.

LPI - PPN

Pada tanggal 19 Januari 2012, LPI mengajukan banding ke Pengadilan Pajak atas koreksi keberatan SKP PPN tahun fiskal 2006 sampai dengan 2009 dari Kantor Pajak sebesar Rp16.442 (belum termasuk bunga). Pada tanggal 21 Februari 2016, LPI telah menerima putusan Pengadilan Pajak atas banding tersebut. Berdasarkan putusan tersebut, Pengadilan Pajak menolak banding yang diajukan LPI sebesar Rp15.736 dan jumlah yang disetujui sebesar Rp706 (belum termasuk bunga) akan dikembalikan oleh Kantor Pajak kepada LPI.

Kemudian LPI mengajukan permohonan peninjauan kembali dan menyampaikan memori peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung melalui suratnya bertanggal 6 April 2016. Pada bulan April 2017, Majelis Hakim Mahkamah Agung telah menerbitkan putusan untuk mengabulkan permohonan peninjauan kembali dari LPI.

20. TAXATION (continued)

**Claims for Tax Refund and Tax Assessments
Under Appeal (continued)**

LSIP (continued)

VAT Underpayments 2009 and 2010 (continued)

In February 2017, the DGT submitted a request for judicial review against the said Tax Court's decision to the Supreme Court. In August 2017, LSIP submitted contra memory for such judicial review to Supreme Court. In February 2018, the Supreme Court rejected all of the DGT's request for judicial review.

LPI - VAT

On January 19, 2012, LPI filed an appeal to the Tax Court for the correction of VAT for fiscal years 2006 to 2009 from the Tax Office amounting to Rp16,442 (exclusive of interests). On February 21, 2016, LPI received decision from the Tax Court on the said appeals. Based on the said Tax Court's decision, the Tax Court rejected appeals filed by LPI amounting to Rp15,736 while agreed to appeals amounting to Rp706 (exclusive of interest) which will be repaid by Tax Office to LPI.

Subsequently, LPI requested for reconsideration and filed a memorandum for such request for reconsideration through its letter dated April 6, 2016 to the Supreme Court. In April 2017, the Panel of Judges of the Supreme Court has issued decision to grant LPI's request for reconsideration.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

**Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan
Pajak (lanjutan)**

Kelompok Usaha Produk Konsumen Bermerek

Pada bulan September 2009, IMM (sekarang merupakan salah satu divisi dari ICBP) menerima SKP dari Kantor Pajak sehubungan dengan kurang bayar PPN untuk periode pajak Oktober sampai Desember 2005 termasuk denda dan bunga sebesar Rp16.192. ICBP telah membayar kekurangan pajak tersebut tetapi tidak setuju dengan hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan keberatan atas surat keputusan tersebut ke Kantor Pajak. Pada bulan Oktober 2010, Kantor Pajak menolak sebagian besar keberatan yang diajukan oleh ICBP dan menyetujui untuk mengurangi kekurangan pembayaran pajak tersebut menjadi Rp15.413. Setelah itu, ICBP mengajukan banding ke Pengadilan Pajak (PP). Pada bulan Desember 2011, PP memutuskan bahwa sebesar Rp15.391, yang terbagi menjadi 3 putusan PP, harus dikembalikan kepada ICBP. Melalui suratnya tertanggal 31 Mei 2012, PP memberitahukan kepada ICBP mengenai permohonan peninjauan kembali dan penyampaian memori peninjauan kembali oleh Direktur Jenderal Pajak atas 3 putusan PP tersebut melalui suratnya tanggal 25 April 2012 kepada Mahkamah Agung. Kemudian pada bulan Juni 2012, ICBP menyampaikan kontra memori peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung. Dari permohonan peninjauan kembali atas 3 putusan PP tersebut, 2 di antaranya senilai Rp1.103, ditolak oleh Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha, ICBP belum menerima putusan dari Mahkamah Agung atas peninjauan kembali untuk satu putusan PP yang tersisa senilai Rp14.288.

20. TAXATION (continued)

**Claims for Tax Refund and Tax Assessments
Under Appeal (continued)**

Consumer Branded Products Group

In September 2009, IMM (currently one of ICBP's division) received tax assessment letter from the Tax Office pertaining to VAT underpayment for fiscal period October to December 2005 including the related penalty and interests totaling to Rp16,192. ICBP paid the said underpayment but did not agree with the assessment and contested the said tax assessment to the Tax Office. In October 2010, the Tax Office rejected most of the amount contested by ICBP but agreed to reduce the underpayment to Rp15,413. Subsequently, ICBP filed an appeal to the Tax Court (TC). In December 2011, the TC ruled, through 3 of its decisions, that Rp15,391 had to be refunded to ICBP. Through its letter dated May 31, 2012, the TC informed ICBP of the application for review and the submission of memorandum for review by the Directorate General of Taxes through its letter dated April 25, 2012 to the Supreme Court. Then, in June 2012, ICBP filed a counter memorandum for review to the Supreme Court. From the application for review on 3 of the said TC's decisions, 2 out of it amounting to Rp1,103, was rejected by the Supreme Court. Up to the completion date of consolidated financial statements of the Group, ICBP has not received a decision from the Supreme Court on the rest of the above-mentioned tax case amounting to Rp14,288.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

Hasil pemeriksaan pajak

Hasil pemeriksaan serta Surat Ketetapan Pajak (SKP) yang signifikan yang dikeluarkan oleh Kantor Pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 kepada Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Kelompok Usaha Agribisnis

Tagihan Kelebihan Pembayaran Pajak Penghasilan dan Pajak Pertambahan Nilai Berdasarkan Jumlah yang Dilaporkan

	Tahun Pajak/ Fiscal Year	Jumlah yang Dilaporkan/ Amount Reported	Jumlah yang Disetujui oleh Kantor Pajak/ Amounts Approved by Tax Office	Jumlah yang Dibebankan pada Laba Rugi/ Amounts Charged to Profit or Loss	Jumlah Keberatan Termasuk Bunga dan Denda/ Amounts Appealed, Including Interests and Penalties
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017/ Year Ended December 31, 2017					
Entitas Anak/Subsidiaries					
Pajak Penghasilan/Income Taxes					
Pasal 29/Article 29	2015	114.363	83.943	19.985	10.435
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016/ Year Ended December 31, 2016					
Entitas Anak/Subsidiaries					
Pajak Penghasilan/Income Taxes					
Pasal 29/Article 29	2014	2.606	2.347	22	237

Tambahan Liabilitas Pajak yang Dibebankan oleh Kantor Pajak

Additional Tax Liabilities Imposed by the Tax Office

	Tahun Pajak/ Fiscal Year	Jumlah Tambahan Liabilitas Pajak Termasuk Bunga dan Denda/ Amounts of Additional Tax Liabilities Including Interests and Penalties	Jumlah yang Dibebankan pada Laba Rugi/ Amounts Charged to Profit or Loss	Jumlah Keberatan Termasuk Bunga dan Denda/ Amounts Appealed, Including Interests and Penalties
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017/Year Ended December 31, 2017				
Entitas Anak/Subsidiaries				
Pajak Penghasilan/Income Taxes				
Pasal 4(2)/Article 4(2)	2014	15	15	-
	2011	1.700	1.700	-
Pasal 21/Article 21	2014	401	401	-
	2012	96	12	84
	2011	26	-	26
Pasal 22/Article 22	2014	3	3	-
Pasal 23/Article 23	2014	61	61	-
	2012	645	16	629
	2011	825	317	508
Pasal 26/Article 26	2011	18	18	-
Pasal 29/Article 29	2014	4.419	4.419	-
PPN/VAT	2013	4	4	-
	2011	1.282	1.282	-

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

Hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)

Kelompok Usaha Agribisnis (lanjutan)

Tambahan Liabilitas Pajak yang Dibebankan oleh
Kantor Pajak (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

Tax assessment results (continued)

Agribusiness Group (continued)

Additional Tax Liabilities Imposed by the Tax Office
(continued)

	Tahun Pajak/ Fiscal Year	Jumlah Tambahan Liabilitas Pajak Termasuk Bunga dan Denda/ Amounts of Additional Tax Liabilities Including Interests and Penalties	Jumlah yang Dibebankan pada Laba Rugi/ Amounts Charged to Profit or Loss	Jumlah Keberatan Termasuk Bunga dan Denda/ Amounts Appealed, Including Interests and Penalties
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016/Year Ended December 31, 2016				
Entitas Anak/Subsidiaries				
Pajak Penghasilan/Income Taxes				
Pasal 4(2)/Article 4(2)	2014	3	3	-
	2013	25	25	-
Pasal 21/Article 21	2014	129	129	-
	2013	128	128	-
Pasal 23/Article 23	2014	47	47	-
	2013	36	36	-
Pasal 29/Article 29	2011	2.268	2.268	-
	2006	47.906	47.906	-
PPN/VAT	2015	390	-	390
	2014	1.312	1.168	144
	2013	17.511	25	17.486

Laba Kena Pajak

Taxable Income

	Tahun Pajak/ Fiscal Year	Jumlah yang Dilaporkan/ Amount Reported	Jumlah yang Dikoreksi/ Amount of Corrections	Jumlah Setelah Koreksi/ Amount as Corrected
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017/Year Ended December 31, 2017				
Entitas Anak/Subsidiaries				
Laba kena pajak/Taxable income	2015	1.982.442	192.554	2.174.996
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016/Year Ended December 31, 2016				
Entitas Anak/Subsidiaries				
Laba kena pajak/Taxable income	2014	(196.684)	36.464	(160.220)

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

Hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)

Kelompok Usaha Produk Konsumen Bermerek

Pada tahun 2016, IDLK menerima SKPLB terkait dengan restitusi pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2014. Kantor Pajak menyetujui untuk merestitusi sebesar Rp2.010 dari seluruh permohonan restitusi sebesar Rp2.940. Selisih jumlah yang diajukan dengan jumlah pembayaran yang diterima dibebankan pada operasi 2016.

Pada tahun 2016, IASB menerima SKPLB terkait dengan restitusi pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2014 sebesar Rp4.116. Kantor Pajak menyetujui untuk merestitusi seluruh permohonan restitusi tersebut.

Pada tahun 2016, IFL menerima SKPLB terkait dengan restitusi pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2014. Kantor Pajak menyetujui untuk merestitusi sebesar Rp683 dari seluruh permohonan restitusi sebesar Rp1.006. Selisih jumlah yang diajukan dengan jumlah pembayaran yang diterima dibebankan pada operasi 2016.

Pada tahun 2016, SRC menerima SKPLB terkait dengan restitusi pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2014 sebesar Rp611. Kantor Pajak menyetujui untuk merestitusi seluruh permohonan restitusi tersebut.

Pada tahun 2017, ICBP menerima SKPKB terkait dengan pemeriksaan semua pajak untuk tahun pajak 2014, yang menyatakan kurang bayar atas PPh badan sebesar Rp10.332, PPh pasal 21 sebesar Rp64 dan PPN dalam negeri sebesar Rp1.590. ICBP telah membayar kekurangan pajak tersebut dan membebaskan kekurangan pajak tersebut pada operasi tahun 2017.

Pada tahun 2017, IASB menerima SKPLB terkait dengan restitusi PPh badan untuk tahun pajak 2015. Kantor Pajak menyetujui untuk merestitusi sebesar Rp1.191 dari seluruh permohonan restitusi sebesar Rp1.194. Selisih jumlah yang diajukan dengan jumlah pembayaran yang diterima dibebankan pada operasi tahun 2017.

Pada tahun 2017, Perusahaan menerima SKPLB terkait pemeriksaan PPh badan untuk tahun pajak 2015, yang menyatakan lebih bayar atas pajak penghasilan badan sebesar Rp23.057. Perusahaan telah menerima pembayaran tersebut dan mencatatnya pada operasi tahun 2017.

20. TAXATION (continued)

Tax assessment results (continued)

Consumer Branded Products Group

In 2016, IDLK received SKPLB related to its claim for corporate income tax refund for fiscal year 2014. The Tax Office agreed to refund Rp2,010 from total claim amounting to Rp2,940. The difference between the claim and the refund was charged to the 2016 operations.

In 2016, IASB received SKPLB related to its claim for corporate income tax refund for fiscal year 2014 amounting to Rp4,116. The Tax Office agreed to refund the whole aforesaid claim.

In 2016, IFL received SKPLB related to its claim for corporate income tax refund for fiscal year 2014. The Tax Office agreed to refund Rp683 from total claim amounting to Rp1,006. The difference between the claim and the refund was charged to 2016 operations.

In 2016, SRC received SKPLB related to its claim for corporate income tax refund for fiscal year 2014 amounting to Rp611. The Tax Office agreed to refund the whole aforesaid claim.

In 2017, ICBP received SKPKB related to assessments of all taxes for fiscal year 2014, which concluded underpayment of corporate income tax amounting to Rp10,332, withholding tax article 21 amounting to Rp64 and domestic VAT amounting to Rp1,590. ICBP paid the said underpayments which are charged to 2017 operations.

In 2017, IASB received SKPLB related to its claim for corporate income tax refund for fiscal year 2015. The Tax Office agreed to refund Rp1,191 from total initial claim amounting to Rp1,194. The difference between the claim and the refund was charged to 2017 operations.

In 2017, the Company received SKPLB related to assessment of corporate income tax for fiscal year 2015, which concluded overpayment of corporate income tax amounting to Rp23,057. The Company had received the said overpayment and was charged to 2017 operations.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. UTANG JANGKA PANJANG

a. Utang Bank

Utang bank jangka panjang merupakan saldo pinjaman Entitas Anak yang diperoleh dari bank lokal dan asing dan lembaga keuangan, dengan rincian sebagai berikut:

21. LONG-TERM DEBTS

a. Bank Loans

Long-term bank loans represent outstanding borrowings of Subsidiaries obtained from local and foreign banks and financial institutions, with details as follows:

	Jumlah Maksimum Fasilitas Pinjaman/ Maximum Credit Facilities Limit		Jumlah/Amounts		
	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	Pembayaran pada tahun yang berakhir 31 Desember 2017/Repayments for the year ended December 31, 2017
Dalam Rupiah/In Rupiah					
Entitas Anak/Subsidiaries					
Pinjaman untuk Investasi dan Pembiayaan Kembali/Loans for Investment and Refinancing					
BCA	4.781.401	5.326.779	4.524.954	5.070.332	545.377
BSMI	1.240.000	700.000	1.040.000	700.000	-
BTMU	36.000	132.000	36.000	132.000	96.000
BRI	249.797	249.797	3.746	9.746	6.000
Permata	2.295	7.201	2.295	7.201	4.906
Rabobank	-	50.000	-	50.000	50.000
Pinjaman untuk Transaksi Khusus/Loan for Special Transaction					
Mandiri	-	130.000	-	130.000	130.000
Sub-total			<u>5.606.995</u>	<u>6.099.279</u>	
Dalam Mata Uang Asing (Catatan 39)/In Foreign Currencies (Note 39)					
Perusahaan/Company					
Pinjaman untuk Investasi dan Pembiayaan Kembali/Loans for Investment and Refinancing					
Citibank US\$28.875.000 (2016: US\$46.750.000)	US\$28.875.000	US\$46.750.000	391.199	628.133	240.173
BTMU US\$28.875.000 (2016: US\$46.750.000)	US\$28.875.000	US\$46.750.000	391.199	628.133	240.354
BSMI (2016: US\$42.500.000)	-	US\$42.500.000	-	571.030	572.815
Entitas Anak/Subsidiaries					
Pinjaman untuk Pembiayaan Kembali, Investasi dan Modal Kerja/Loans for Refinancing, Investment and Working Capital					
SMBC US\$125.000.000 (2016: US\$175.000.000)	US\$125.000.000	US\$175.000.000	1.693.500	2.351.300	675.200
UOB, Singapura/Singapore US\$50.443.572 (2016: US\$26.904.388)	US\$50.443.572	US\$26.904.388	683.410	361.487	224.040
BSMI JPY4.467.960.641 (2016: JPY4.930.163.465)	JPY4.467.960.641	JPY4.930.163.465	537.131	568.965	53.339
UOB Indonesia US\$22.500.000 (2016: US\$27.000.000)	US\$22.500.000	US\$27.000.000	304.830	362.772	60.363
Mizuho JPY1.602.000.000	JPY2.500.000.000	-	192.589	-	-
Sub-total			<u>4.193.858</u>	<u>5.471.820</u>	
Total			<u>9.800.853</u>	<u>11.571.099</u>	
Dikurangi biaya transaksi tangguhan atas utang bank/Less deferred transaction cost on bank loans			<u>57.993</u>	<u>73.930</u>	
Neto/Net			<u>9.742.860</u>	<u>11.497.169</u>	
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun/Less current maturities			<u>2.124.644</u>	<u>1.608.077</u>	
Bagian jangka panjang/ Long-term portion			<u>7.618.216</u>	<u>9.889.092</u>	

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang Bank (lanjutan)

Rincian tanggal jatuh tempo dan jaminan
sehubungan dengan fasilitas utang bank
jangka panjang pada tanggal 31 Desember
2017 adalah sebagai berikut:

	<u>Jatuh Tempo/Maturities</u>
Dalam Rupiah	
<u>Entitas Anak</u>	
<u>Pinjaman untuk Investasi dan Pembiayaan Kembali</u>	
BCA	Berbagai tanggal setiap bulan sampai bulan Januari 2023 dan berbagai tanggal setiap tiga bulan sampai dengan bulan Desember 2027/ <i>Various dates on monthly basis until January 2023 and various date on three months basis until December 2027</i>
BSMI	Desember 2020/ <i>December 2020</i>
BTMU	Tiap kuartal hingga Juli 2018/ <i>Quarterly until July 2018</i>
BRI	Tiap kuartal hingga Desember 2019/ <i>Quarterly until December 2019</i>
Permata	Tiap kuartal hingga Desember 2018/ <i>Quarterly until December 2018</i>

21. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank Loans (continued)

The details of maturities and collateral related
with long-term bank loans as of December 31,
2017 are as follows:

	<u>Jaminan/Collateral</u>	
		In Rupiah
		<u>Subsidiaries</u>
		<u>Loans for Investment and Refinancing</u>
	Tanpa jaminan, kecuali jaminan korporasi dari ICBP dan SIMP sebesar kepemilikan dalam Entitas Anak untuk fasilitas sebesar Rp28.000 yang diperoleh oleh IASB dan Rp4.381.629 yang diperoleh GS, SBN, MSA, MPI, MISP, RAP, KMS, PIP, CBS, HPIP dan LPI/ <i>Unsecured, except for corporate guarantees from ICBP and SIMP in proportion to their equity ownership in its Subsidiaries for facility amounting to Rp28,000 obtained by IASB and Rp4,381,629 obtained by GS, SBN, MSA, MPI, MISP, RAP, KMS, PIP, CBS, HPIP and LPI</i>	BCA
	Tanpa jaminan, kecuali jaminan korporasi dari SIMP sebesar kepemilikan dalam Entitas Anak/ <i>Unsecured, except for corporate guarantee from SIMP in proportion to its equity ownership in its Subsidiaries</i>	BSMI
	Tanpa jaminan/ <i>Unsecured</i> Hak atas tanah atas nama para petani anggota Koperasi Unit Desa (KUD), tanaman perkebunan plasma beserta infrastruktur, dan jaminan korporasi dari GS/ <i>Land rights under the name of the plasma farmers as the members of rural cooperative units (Koperasi Unit Desa or the "KUD"), plasma plantations and infrastructures, and corporate guarantee from GS</i>	BTMU
		BRI
	Tanpa jaminan/ <i>Unsecured</i>	Permata

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang Bank (lanjutan)

Rincian tanggal jatuh tempo dan jaminan
sehubungan dengan fasilitas utang bank
jangka panjang pada tanggal 31 Desember
2017 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<u>Jatuh Tempo/Maturities</u>
Dalam mata uang asing	
<u>Perusahaan</u>	
<u>Pinjaman untuk</u>	
<u>Pembiayaan Kembali,</u>	
<u>Investasi dan Modal</u>	
<u>Kerja</u>	
Citibank	Setiap kuartal hingga Juli 2018/ Quarterly until July 2018
BTMU	Setiap kuartal hingga Juli 2018/ Quarterly until July 2018
<u>Entitas Anak</u>	
<u>Pinjaman untuk Investasi,</u>	
<u>Modal Kerja dan</u>	
<u>Pembiayaan Kembali</u>	
SMBC	Oktober 2018 dan Mei 2019/ October 2018 and May 2019
UOB Indonesia	Tiap kuartal hingga November 2019/Quarterly until November 2019
UOB Singapura	Tiap kuartal dan enam bulanan hingga Januari 2022 dan April 2022/ Quarterly and semi-annually basis until January 2022 and April 2022
BSMI	Tiap kuartal hingga Desember 2020/ Quarterly until December 2020
Mizuho	Oktober 2023/October 2023

21. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank Loans (continued)

The details of maturities and collateral related
with long-term bank loans as of December 31,
2017 are as follows: (continued)

<u>Jaminan/Collateral</u>	
	In foreign currencies
	<u>Company</u>
	<u>Loans for Refinancing,</u>
	<u>Investment and Working</u>
	<u>Capital</u>
Tanpa jaminan/Unsecured	Citibank
Tanpa jaminan/Unsecured	BTMU
	<u>Subsidiaries</u>
	<u>Loans for Investment, Working</u>
	<u>Capital and Refinancing</u>
Tanpa jaminan/Unsecured	SMBC
Jaminan korporasi dari Perusahaan dan SIMP sebesar kepemilikan dalam Entitas Anak/Corporate guarantee from Company and SIMP in proportion to its equity ownership in its Subsidiaries	UOB Indonesia
Jaminan korporasi dari Perusahaan sebesar kepemilikan dalam Entitas Anak/Corporate guarantee from Company in proportion to its equity ownership in its Subsidiaries	UOB Singapore
Jaminan korporasi dari ICBP sebesar kepemilikan dalam Entitas Anak/ Corporate guarantee from ICBP in proportion to its equity ownership in its Subsidiaries	BSMI
Tanpa jaminan/Unsecured	Mizuho

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang Bank (lanjutan)

Kisaran tingkat suku bunga tahunan pada utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Mata Uang	
Rupiah	5,25% - 10,00%
Dolar AS	2,13% - 4,47%
Dolar Singapura	-
Yen Jepang	1,32% - 2,00%

Pembatasan

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan dan Entitas Anak yang menjadi debitur diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari para kreditur sehubungan dengan transaksi yang melebihi batas tertentu yang disetujui oleh setiap kreditur seperti, antara lain mencakup, akuisisi dan investasi, penjualan atau pengalihan aset tetap utama; pengumuman dan pembagian dividen kas; penjualan/pengalihan saham yang ada; perubahan kepemilikan mayoritas perusahaan; perubahan lingkup kegiatan usaha; dan pengurangan modal.

Perusahaan dan Entitas Anak yang menjadi debitur juga diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu.

Kepatuhan atas Syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2017, Kelompok Usaha tersebut telah memenuhi semua persyaratan pinjaman di atas atau memperoleh *waiver* sebagaimana diperlukan.

b. Utang Obligasi

Analisis saldo akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017
<u>Nilai Nominal</u>	
Obligasi Rupiah VI	-
Obligasi Rupiah VII	2.000.000
Obligasi Rupiah VIII	2.000.000
Total Nilai Nominal	4.000.000
Dikurangi diskonto dan beban transaksi yang ditangguhkan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi	13.500
Neto	3.986.500
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-
Bagian jangka panjang	3.986.500

21. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank Loans (continued)

The range of annual interest rates of the long-term bank loans is as follows:

31 Desember 2016/ December 31, 2016
--

7,66% - 10,80%
1,57% - 4,28%
2,77% - 3,13%
2,00%

Currencies Denomination

Rupiah
US Dollar
Singapore Dollar
Japanese Yen

Covenants

Under the terms of the covering loan agreements, the Company and Subsidiaries as debtors are required to obtain prior written approval from the creditors with respect to transactions involving amounts that exceed certain thresholds agreed with each creditor, such as, among others, acquisitions and investments; sale or transfer of their major fixed assets; declaration and payment of cash dividends; sale/transfer of existing shares; change in majority ownership; changes in the scope of business activities; and reduction of capital.

The Company and the debtor Subsidiaries are also required to maintain certain agreed financial ratios.

Compliance with Loan Covenants

As of December 31, 2017, the Group have complied with all of the above loan covenants or obtained the necessary waiver as required.

b. Bonds Payable

An analysis of the balances of this account is as follows:

31 Desember 2016/ December 31, 2016	
2.000.000	<u>Face Value</u>
2.000.000	Rupiah Bonds VI
-	Rupiah Bonds VII
-	Rupiah Bonds VIII
4.000.000	Total Face Value
6.758	Less discounts and deferred transaction costs - net of accumulated amortization
3.993.242	Net
1.999.082	Less current maturities
1.994.160	Long-term portion

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang Obligasi (lanjutan)

- (i) Obligasi Rupiah VI dengan tingkat bunga
7,25% - Rp2.000.000

Pada tanggal 3 sampai 14 Mei 2012, Perusahaan telah menawarkan kepada masyarakat obligasi tanpa hak konversi dengan tingkat suku bunga tetap, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp2.000.000. Sehubungan dengan penawaran obligasi tersebut, Perusahaan memperoleh peringkat "idAA+" dengan *Stable Outlook*, dari Pefindo, yang mencerminkan kemampuan Perusahaan yang kuat untuk memenuhi liabilitas finansial jangka panjangnya pada saat jatuh tempo. Berdasarkan pemeringkatan terakhir dari Pefindo pada tanggal 3 April 2017, untuk periode 3 April 2017 sampai dengan 31 Mei 2017, Perusahaan memperoleh peringkat "idAA+" dengan *Stable Outlook* untuk obligasi tersebut.

Obligasi tersebut memiliki periode jatuh tempo dalam waktu lima (5) tahun sampai dengan tanggal 31 Mei 2017, tidak dikenakan jaminan dan dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 7,25% per tahun, yang dibayarkan setiap kuartal. Wali Amanat dari obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk, pihak ketiga.

Sebagian besar dari hasil penerimaan atas penerbitan obligasi tersebut di atas digunakan untuk melunasi pinjaman yang ditarik sehubungan dengan pelunasan Obligasi Rupiah IV pada bulan Mei 2012. Sisa dari hasil penerimaan atas penerbitan obligasi tersebut digunakan untuk modal kerja.

Obligasi Rupiah ini telah dilunasi seluruhnya pada saat jatuh tempo bulan Mei 2017.

21. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Bonds Payable (continued)

- (i) 7.25% Rupiah Bonds VI - Rp2,000,000

On May 3 to 14, 2012, the Company offered to the public non-convertible, fixed rate bonds with a total face value of Rp2,000,000. In connection with the said bond offering, the Company obtained a rating of "idAA+" with *Stable Outlook* from Pefindo, which reflects the Company's strong capability to settle its long-term financial liabilities as they mature. Based on the latest credit rating from Pefindo dated April 3, 2017 covering the period from April 3, 2017 until May 31, 2017, the Company got a rating of "idAA+" with *Stable Outlook* for the said bonds.

The said bonds, which have a maturity term of five (5) years up to May 31, 2017, are unsecured and subject to fixed interest rate of 7.25% per year, payable quarterly. The trustee or "Wali Amanat" of these bonds is PT Bank Mega Tbk, a third party.

A significant portion of the proceeds from the above-mentioned bond issuance was used to settle loans which was drawn in relation to the settlement of Rupiah Bond IV in May 2012. The remainder of the proceeds from the bond issuance was used for working capital.

These Rupiah Bonds were fully repaid upon maturity in May 2017.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang Obligasi (lanjutan)

**(ii) Obligasi Rupiah VII dengan tingkat bunga
10,125% - Rp2.000.000**

Pada tanggal 9 sampai 10 Juni 2014, Perusahaan telah menawarkan kepada masyarakat obligasi tanpa hak konversi dengan tingkat suku bunga tetap, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp2.000.000. Sehubungan dengan penawaran obligasi tersebut, Perusahaan memperoleh peringkat "idAA+" dengan *Stable Outlook*, dari Pefindo, yang mencerminkan kemampuan Perusahaan yang kuat untuk memenuhi liabilitas finansial jangka panjangnya pada saat jatuh tempo. Berdasarkan pemeringkatan terakhir dari Pefindo pada tanggal 3 April 2017, untuk periode 3 April 2017 sampai dengan 1 April 2018, Perusahaan memperoleh peringkat "idAA+" dengan *Stable Outlook* untuk obligasi tersebut.

Obligasi tersebut memiliki periode jatuh tempo dalam waktu lima tahun sampai dengan tanggal 13 Juni 2019, tidak dikenakan jaminan dan dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 10,125% per tahun, yang dibayarkan setiap kuartal. Wali Amanat dari obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk, pihak ketiga.

Sebagian besar dari hasil penerimaan atas penerbitan obligasi tersebut di atas digunakan untuk melunasi pinjaman yang ditarik sehubungan dengan pelunasan Obligasi Rupiah V pada bulan Juni 2014. Sisa dari hasil penerimaan atas penerbitan obligasi tersebut digunakan untuk pembayaran sebagian utang bank jangka pendek.

21. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Bonds Payable (continued)

(ii) 10.125% Rupiah Bonds VII - Rp2,000,000

On June 9 to 10, 2014, the Company offered to the public non-convertible, fixed rate bonds with a total face value of Rp2,000,000. In connection with the said bond offering, the Company obtained a rating of "idAA+" with *Stable Outlook* from Pefindo, which reflects the Company's strong capability to settle its long-term financial liabilities as they mature. Based on the latest credit rating from Pefindo dated April 3, 2017 covering the period from April 3, 2017 until April 1, 2018, the Company got a rating of "idAA+" with *Stable Outlook* for the said bonds.

The said bonds, which have a maturity term of five years up to June 13, 2019, are unsecured and subject to fixed interest rate of 10.125% per year, payable quarterly. The trustee or "Wali Amanat" of these bonds is PT Bank Mega Tbk, a third party.

A significant portion of the proceeds from the above-mentioned bond issuance was used to settle loans which were with drawn in relation to the settlement of Rupiah Bond V in June 2014. The remainder of the proceeds from the bond issuance was used for payments of short term bank loans.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang Obligasi (lanjutan)

**(iii) Obligasi Rupiah VIII dengan tingkat bunga
8,7% - Rp2.000.000**

Pada tanggal 5 sampai 15 Mei 2017, Perusahaan telah menawarkan kepada masyarakat obligasi tanpa hak konversi dengan tingkat suku bunga tetap, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp2.000.000. Sehubungan dengan penawaran obligasi tersebut, Perusahaan memperoleh peringkat "idAA+" dengan *Stable Outlook*, dari Pefindo, yang mencerminkan kemampuan Perusahaan yang kuat untuk memenuhi liabilitas finansial jangka panjangnya pada saat jatuh tempo. Berdasarkan pemeringkatan terakhir dari Pefindo pada tanggal 3 April 2017, untuk periode 3 April 2017 sampai dengan 1 April 2018, Perusahaan memperoleh peringkat "idAA+" dengan *Stable Outlook* untuk obligasi tersebut.

Obligasi tersebut memiliki periode jatuh tempo dalam waktu lima tahun sampai dengan tanggal 26 Mei 2022, tidak dikenakan jaminan dan dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 8,70% per tahun, yang dibayarkan setiap kuartal. Wali Amanat dari obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk, pihak ketiga.

Sebagian besar dari hasil penerimaan atas penerbitan obligasi tersebut di atas digunakan untuk melunasi pinjaman yang ditarik sehubungan dengan pelunasan Obligasi Rupiah VI pada bulan Mei 2017.

Untuk tujuan akuntansi dan pelaporan keuangan, Obligasi Rupiah VI, VII dan VIII dicatat dan disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif tahunan Obligasi masing-masing sebesar 7,36%, 10,26% dan 8,84%.

Seluruh utang obligasi Perusahaan adalah tanpa jaminan.

21. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Bonds Payable (continued)

(iii) 8.7% Rupiah Bonds VIII - Rp2,000,000

On May 5 to 15, 2017, the Company offered to the public non-convertible, fixed rate bonds with a total face value of Rp2,000,000. In connection with the said bond offering, the Company obtained a rating of "idAA+" with *Stable Outlook* from Pefindo, which reflects the Company's strong capability to settle its long-term financial liabilities as they mature. Based on the latest credit rating from Pefindo dated April 3, 2017 covering the period from April 3, 2017 until April 1, 2018, the Company got a rating of "idAA+" with *Stable Outlook* for the said bonds.

The said bonds, which have a maturity term of five years up to May 26, 2022, are unsecured and subject to fixed interest rate of 8.70% per year, payable quarterly. The trustee or "Wali Amanat" of these bonds is PT Bank Mega Tbk, a third party.

A significant portion of the proceeds from the above-mentioned bond issuance was used to settle loans which were with drawn in relation to the settlement of Rupiah Bond VI in May 2017.

For accounting and financial reporting purposes, the Rupiah Bonds VI, VII and VIII are carried and presented in the consolidated statement of financial position at amortized cost using effective interest for the Bonds at an annual rate of 7.36%, 10.26% and 8.84%, respectively.

All bonds payable of the Company are unsecured.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang Obligasi (lanjutan)

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam semua perjanjian obligasi, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu yang telah disepakati, mencakup persyaratan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu dan mendapatkan persetujuan tertulis sebelumnya dari Wali Amanat, untuk transaksi dengan nilai yang melebihi batas tertentu yang telah disetujui oleh Wali Amanat, antara lain, pengumuman dan pembagian dividen kas; penjualan dan pengalihan aset; penjaminan dan penggadaian aset untuk menjamin pinjaman pihak ketiga; penggabungan usaha, akuisisi; penerbitan obligasi dan/atau instrumen utang lain dan/atau utang bank yang mempunyai kedudukan lebih tinggi daripada obligasi yang ada; perubahan kegiatan utama Perusahaan dan penjualan atau pemindahan hak opsi, waran, atau hak untuk memiliki Entitas Anak yang menyebabkan Perusahaan kehilangan hak pengendalian atas Entitas Anak.

c. Utang pembelian aset tetap

Utang ini merupakan utang angsuran dalam Dolar AS IDLK atas pembelian mesin dari PT Tetra Pak Indonesia (TPI). Rincian adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
TPI			TPI
US\$342.601 pada tanggal 31 Desember 2017 (31 Desember 2016: US\$1.121.102)	4.641	15.063	US\$342,601 as of December 31, 2017 (December 31, 2016: US\$1,121,102)
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Less current maturities
US\$167.123 pada tanggal 31 Desember 2017 (31 Desember 2016: US\$778.501)	(2.264)	(10.460)	US\$167,123 as of December 31, 2017 (December 31, 2016: US\$778,501)
Bagian Jangka Panjang	2.377	4.603	Long-term Portion

Rincian nilai kontrak, jumlah angsuran tahunan dan tanggal pembayaran terakhir pada utang angsuran pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The details of the contract value, annual installment amounts and last payments date of the installment payables as of December 31, 2017 are as follows:

Tanggal Kontrak	Nilai Kontrak/ Contract Values	Uang Muka/ Down Payments	Angsuran Tahunan/ Annual Installments	Tanggal Pembayaran Terakhir/ Last Payments Date	Contracts Date
15 November 2011	US\$1.389.768	US\$100.000	US\$184.253	April 2019/April 2019	November 15, 2011

21. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Bonds Payable (continued)

Under the terms of the covering bond agreements, the Company is required to comply with certain agreed restrictive covenants, which include the requirements to maintain certain financial ratios and to obtain prior written approval from the trustee or "Wali Amanat" with respect to transactions involving amounts exceeding certain thresholds agreed with the trustee, such as, among others, declaration and payment of cash dividends; sale and transfer of assets; granting of guarantees or pledging of assets to secure third party loans; mergers; acquisitions; issuance of bonds and/or other debt instruments, and/or bank loans which are ranked higher than the current bonds; changes in the Company's main business activities and sale or transfer of option rights, warrants, or rights to own Subsidiaries which could result in the Company's loss of control over its Subsidiaries.

c. Liability for purchases of fixed assets

This liability pertains to the US Dollar denominated installment payables of IDLK for its purchases of machineries from PT Tetra Pak Indonesia (TPI). The details are as follows:

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

c. Utang pembelian aset tetap (lanjutan)

Kisaran tingkat suku bunga tahunan pada pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

Mata Uang	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	Currency Denomination
Dolar AS	5,00%	5,00%	US Dollar

Berdasarkan perjanjian antara IDLK dan TPI, kedua belah pihak setuju bahwa hak atas mesin tersebut masih dimiliki oleh TPI sampai dengan seluruh pinjaman dilunasi untuk mencegah IDLK melakukan pengalihan atau penjualan mesin tersebut kepada pihak lain.

The range of annual interest rates of the long-term loans is as follows:

Based on the agreements between IDLK and TPI, both parties agreed that the titles of the machineries shall remain with TPI until the payables are fully paid in order to prevent IDLK from transferring or selling such machineries to other parties.

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Sebagaimana disebutkan dalam Catatan 2, Kelompok Usaha menyelenggarakan program pensiun untuk seluruh karyawan tetapnya yang memenuhi syarat.

Divisi Bogasari Perusahaan

Divisi Bogasari Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti dan program pensiun manfaat pasti.

Program pensiun manfaat pasti mencakup karyawan yang dipekerjakan oleh Divisi Bogasari sebelum tanggal 20 April 1992, sementara karyawan yang bekerja setelah tanggal tersebut masuk dalam program pensiun iuran pasti.

Program pensiun iuran pasti

Berdasarkan program pensiun iuran pasti, iuran terdiri dari bagian Divisi Bogasari sebesar 10,0% dan bagian karyawan sebesar 2,5%, yang dihitung dari gaji bulanan karyawan. Aset program pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Bogasari.

Biaya pensiun yang dibebankan pada operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp19.506 (31 Desember 2016: Rp18.704).

Program pensiun manfaat pasti

Berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Divisi Bogasari, manfaat pensiun, yang didanai sebagian oleh Divisi Bogasari, dihitung terutama berdasarkan masa kerja dan penghasilan rata-rata selama tahun terakhir, yang ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial.

21. LONG-TERM DEBTS (continued)

c. Liability for purchases of fixed assets (continued)

22. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

As mentioned in Note 2, the Group operates retirement plans covering all of its eligible permanent employees.

The Company's Bogasari Division

The Company's Bogasari Division has defined contribution and defined benefit retirement plans.

The defined benefit retirement plan covers employees that were hired by Bogasari Division prior to April 20, 1992, while those employees hired subsequent to the said date are covered under the defined contribution retirement plan.

Defined contribution retirement plans

Under its defined contribution retirement plan, the contributions consist of Bogasari Division's share at the rate of 10.0% and the employees' share computed at 2.5% of the employees' monthly salaries. The plan assets are being administered and managed by Dana Pensiun Bogasari.

The pension cost charged to operations for the year ended December 31, 2017 amounting to Rp19,506 (December 31, 2016: Rp18,704).

Defined benefit retirement plans

Under Bogasari Division's defined benefit retirement plan, the pension benefits, which are being partially funded by Bogasari Division, are computed primarily based on the years of service and average pay during the last years of employment determined through actuarial computations.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

SIMP

Program pensiun iuran pasti

Divisi Perkebunan dan Entitas-entitas Anak tertentu dari SIMP mempunyai program dana pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan yang memenuhi syarat. Dana pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia, yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan.

Iuran Dana Pensiun yang ditanggung oleh Divisi Perkebunan dari SIMP dan Entitas-entitas Anak tertentu di atas masing-masing sebesar 10% dan 7% dari penghasilan pokok karyawan staf dan karyawan non-staf mereka.

Biaya pensiun Divisi Perkebunan dan Entitas-entitas Anak tertentu dari SIMP yang dibebankan pada operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp25.753 (31 Desember 2016: Rp19.382).

IAP

Program pensiun iuran pasti

IAP menyelenggarakan program dana pensiun iuran pasti yang mencakup seluruh karyawan yang memenuhi syarat. Iuran Dana Pensiun yang didanai oleh IAP, ditentukan berdasarkan rumusan yang ditetapkan dalam program tersebut. Dana pensiun dikelola oleh PT Indolife Pensions. Dana Beban pensiun yang dibebankan pada operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp5.089 (31 Desember 2016: Rp6.527).

Manfaat menurut UUK

Selain mempunyai program pensiun iuran dan manfaat pasti untuk karyawan tetap divisi tertentu yang disebutkan sebelumnya, Kelompok Usaha juga mencatat penyisihan tambahan imbalan kerja untuk memenuhi imbalan minimum yang diwajibkan untuk dibayar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan UUK. Penyisihan tersebut tidak didanai oleh Kelompok Usaha.

**22. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

SIMP

Defined contribution pension plans

The Plantation Division of SIMP and its certain Subsidiaries have defined contribution retirement plans covering all of their qualified employees. The pension plans' assets are managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia, the establishment of which was approved by the Minister of Finance.

Contributions to the fund by Plantation Division of SIMP and the above-mentioned Subsidiaries are computed at 10% and 7% of the basic pensionable income of staff and non-staff employees, respectively.

The pension cost of the Plantation Division of SIMP and its certain Subsidiaries charged to operations for the year ended December 31, 2017 amounting to Rp25,753 (December 31, 2016: Rp19,382).

IAP

Defined contribution pension plans

IAP has a defined contribution retirement plan covering all of its qualified employees. Contributions, which are being funded by IAP, are determined based on agreed formula as explained in the program. The pension plans' assets are managed by PT Indolife Pensions. The pension cost charged to operations for the year ended December 31, 2017 amounting to Rp5,089 (December 31, 2016: Rp6,527).

Benefit according to Labor Law

On top of the benefits provided under the above-mentioned defined contributions and defined benefit retirement plans for permanent employees for certain divisions, the Group also made additional provisions for employee service entitlements in order to meet the minimum benefits required to be paid to qualified employees, as stipulated under the Labor Law. These provisions are not funded by the Group.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Analisis mutasi saldo nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

**22. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

An analysis of the movements in the present value of obligation is as follows:

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2017	2016	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja awal tahun	5.360.277	4.775.806	Present value of future benefit obligations at beginning of year
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi:</u>			<u>Changes charged to profit or loss:</u>
Biaya jasa kini	464.174	380.562	Current service cost
Bunga atas kewajiban imbalan	454.868	433.275	Interest cost on benefit obligations
Rugi aktuarial atas kewajiban imbalan tahun berjalan	3.433	2.096	Actuarial loss on benefit obligations for the year
Hasil yang diharapkan dari aset program	2.486	(4.136)	Expected return on plan asset
Imbalan yang dibayarkan	(332.036)	(205.309)	Benefits paid
Kontribusi dari peserta aset program	(1.055)	(1.636)	Contributions by plan participants
Laba atas penyelesaian dan kurtailmen	(2.836)	(12.268)	Gains on settlement and curtailment
Biaya jasa masa lalu	-	9.877	Past service cost
Sub-total	5.949.311	5.378.267	Sub-total
<u>Rugi (laba) pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain:</u>			<u>Remeasurement losses (gains) charged to other comprehensive income:</u>
Perubahan asumsi keuangan	569.000	-	Changes in financial assumption
Bunga atas perubahan atas dampak batas atas aset	622	-	Interest of the effect of the asset ceiling
Penyesuaian pengalaman	(52.977)	(25.313)	Experience adjustments
Perubahan atas dampak batas atas aset	(3.317)	7.323	The effect of the asset ceiling
Sub-total	513.328	(17.990)	Sub-total
Nilai kini kewajiban imbalan kerja akhir tahun	6.462.639	5.360.277	Present value of future benefit obligations at end of year

Penyisihan untuk imbalan kerja karyawan merupakan estimasi tahunan manajemen berdasarkan perhitungan aktuarial yang menggunakan metode *projected unit credit*. Perhitungan aktuarial untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 ditentukan berdasarkan laporan penilaian pada tanggal yang sama dari aktuarial independen, PT Kappa Konsultan Utama, dalam laporannya pada tanggal 31 Januari 2018 (2016: 1 Februari 2017).

Provisions for employee benefits are annually estimated by management based on the actuarial calculations using the projected unit credit method. The actuarial calculations for the year ended December 31, 2017 were determined based on the valuation report on the same date of the independent actuary firm, PT Kappa Konsultan Utama, in their report dated on January 31, 2018 (2016: February 1, 2017).

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan pada perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut, antara lain:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Tingkat diskonto tahunan	6,6% - 6,8%	8,5%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	8,0%	8,5%	Future annual salary increase rate
Tingkat cacat tahunan	10% dari tingkat mortalitas		Annual disability rate
Referensi tingkat mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia 2011/ Indonesia Mortality Table 2011		Mortality rate reference
Umur pensiun	55 tahun/years		Retirement age
Tingkat pengunduran diri karyawan	6% untuk karyawan di bawah 30 tahun dan menurun secara linear sampai 0% pada umur 52 tahun/6% for employees before the age of 30 and will linearly decrease until 0% at the age of 52		Resignation rate

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk imbalan kerja karyawan telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh UUK.

Management believes that the provision for employee benefits is sufficient to cover the requirements of the Labor Law.

Mutasi nilai wajar aset program pensiun manfaat pasti dari Divisi Bogasari

Movements of fair value of plan assets of defined benefit retirement plan of Bogasari Division

Jumlah hasil yang diharapkan dari aset program berdasarkan indikasi hasil tingkat reputasi dana wali amanat untuk tingkat risiko suatu portofolio bersamaan dengan itu juga mempertimbangkan kinerja dana masa lalu.

The overall expected rate of return on plan assets is based on a reputable fund trustee's indicative yield rate for a risk portfolio similar to that of the fund with consideration to the fund's past performance.

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2017	2016	
Nilai wajar aset program pada awal tahun	48.849	45.953	Fair value of plan assets at beginning of year
Iuran	1.054	1.636	Contributions
Imbalan yang dibayarkan	(19.519)	(3.035)	Benefits paid
Hasil yang diharapkan dari aset program	4.152	4.136	Expected return on plan assets
Laba (rugi) aktuarial aset program	(2.486)	159	Actuarial gains (losses) on plan assets
Nilai wajar aset program pada akhir tahun	32.050	48.849	Fair value of plan asset at end of year
Imbal hasil aktual aset program	1.666	4.295	Actual return on plan assets

Di bawah ini adalah kategori utama dari aset program alokasi dalam persentase dari total aset program:

Below are the major categories of plan assets allocations as a percentage of total plan assets:

	2017	2016	
Deposito Berjangka	15,04%	32,73%	Time Deposit
Obligasi	39,18%	34,78%	Bonds
Saham dan surat utang negara	45,78%	32,49%	Stocks and government bonds
Total	100,00%	100,00%	Total

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Asumsi utama	Kenaikan/ (Penurunan)/ Increase/(Decrease)	Kenaikan/(Penurunan) Liabilitas Imbalan kerja/ Increase/(Decrease) in the Employee Benefits Liability	Key assumptions
31 Desember 2017			December 31, 2017
Tingkat diskonto tahunan	1%/(1%)	(523.544)/602.932	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	1%/(1%)	609.176/(534.875)	Future annual salary increase

Analisa sensitivitas di atas dihitung menggunakan metode ekstrapolasi atas pengaruh terhadap kewajiban imbalan kerja sebagai hasil dari perubahan wajar yang mungkin terjadi atas asumsi utama pada tanggal pelaporan.

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits obligations are as follows:

The sensitivity analysis above have been determined based on a method that extrapolates the impact on benefit obligation as a result of reasonable changes in key assumptions occurring at the end of the reporting dates.

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada tahun mendatang adalah sebagai berikut:

The expected contributions payments from benefit obligation in future years are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Dalam 12 bulan mendatang	408.378	241.083	Within the next 12 months
Antara 1 sampai 2 tahun	355.414	450.987	Between 1 and 2 years
Antara 2 sampai 5 tahun	981.570	853.846	Between 2 and 5 years
Diatas 5 tahun	45.999.525	46.587.623	Beyond 5 years
	47.744.887	48.133.539	

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2017 adalah 11,59 tahun (2016: 13,06 tahun).

The average duration of the benefit obligation at December 31, 2017 was 11.59 years (2016: 13.06 years).

23. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya masing-masing pada tanggal-tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

23. CAPITAL STOCK

The details of the Company's shareholders and their respective share ownership at reporting dates are as follows:

Pemegang Saham	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (angka penuh)/ Total Shares Issued and Fully Paid (full amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amounts	Shareholders
CAB Holdings Limited, Seychelles	4.396.103.450	50,07%	439.610	CAB Holdings Limited, Seychelles
Anthoni Salim	1.329.770	0,02%	133	Anthoni Salim
Taufik Wiraatmadja	50.000	-	5	Taufik Wiraatmadja
Franciscus Welirang	250	-	-	Franciscus Welirang
Masyarakat (dengan kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	4.382.943.030	49,91%	438.295	Public (with ownership interest each below 5%)
Total	8.780.426.500	100,00%	878.043	Total

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal

Perusahaan menjadikan total ekuitas sebagai modal Perusahaan. Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu dipersyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Selain itu, Kelompok Usaha juga dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengalokasikan dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dengan 20,00% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) berikutnya.

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Kelompok Usaha memantau permodalannya dengan menggunakan rasio pengungkit neto (*net gearing ratio*), dengan membagi utang neto dengan total ekuitas. Kebijakan Kelompok Usaha adalah menjaga rasio pengungkit neto dalam kisaran rasio dari perusahaan terkemuka dalam industri sejenis di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Utang neto Kelompok Usaha meliputi utang bank jangka pendek, utang *trust receipts* dan utang jangka panjang dikurangi kas dan setara kas.

23. CAPITAL STOCK (continued)

Capital Management

The Company considers total equity as its capital. The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company and certain Subsidiaries are required by the respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied by the relevant entities as of December 31, 2017 and 2016. In addition, the Group is also required by the Corporate Law effective on August 16, 2007 to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20.00% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered by the Group in the next Annual General Shareholders Meeting (AGSM).

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes as of December 31, 2017 and 2016.

The Group monitors its capital using net gearing ratio by dividing net debt with the total equity. The Group's policy is to maintain the net gearing ratio within the range of the net gearing ratios of the leading companies with similar industry in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost. The Group includes within net debt, short-term bank loans, trust receipts payable and long-term debts, less cash and cash equivalents.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**24. TAMBAHAN MODAL DISETOR, SELISIH ATAS
PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS ANAK DAN
DAMPAK TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN
NONPENGENDALI**

Saldo tambahan modal disetor pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016 terdiri dari:

Agio Saham

Selisih antara jumlah nilai nominal dari saham baru yang diterbitkan pada tahun 2002, 2003 dan 2004 dalam rangka pelaksanaan ESOP tahap I, II dan III dengan hasil yang diterima, ditambah beban kompensasi	218.286
Selisih antara jumlah nilai nominal dari 305.200.000 saham baru yang diterbitkan dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 1997 dengan hasil penerimaan terkait (Catatan 1)	854.560
Selisih antara jumlah nilai nominal dari 21.000.000 saham baru yang dijual kepada masyarakat pada tahun 1994 dengan hasil penerimaan terkait (Catatan 1)	109.200
Selisih antara jumlah nilai nominal dari 663.762.500 saham treasury yang telah ditarik kembali pada tahun 2008 dengan hasil pertama yang diterima (Catatan 1)	(83.078)
Selisih antara jumlah nilai perolehan dari 251.837.500 saham treasury dengan hasil penerimaan terkait (Catatan 1)	398.765
Total	1.497.733
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali	(1.214.001)
Neto	283.732

Pada tahun 1997, Perusahaan mengakuisisi masing-masing 80,00% kepemilikan saham atas beberapa perusahaan (yang bergabung menjadi SIMP), IAP dan AGP, yang menyebabkan timbulnya selisih nilai transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali sebesar Rp917.741.

Pada tahun 2005, pengalihan aset kepada PT Indobiskuit Mandiri Makmur yang kemudian bergabung ke dalam ICBP, menimbulkan selisih nilai transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali sebesar Rp4.260.

**24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, DIFFERENCE
FROM CHANGES IN EQUITY OF SUBSIDIARIES
AND EFFECTS OF TRANSACTIONS WITH NON-
CONTROLLING INTERESTS**

The balance of additional paid-in capital as of
December 31, 2017 and 2016 consists of:

Share Premium

Difference between the total par value of new shares issued in 2002, 2003 and 2004 in connection with the implementation of phases I, II and III of the ESOP and the related total proceeds received, plus compensation cost	
Difference between the total par value of the 305,200,000 new shares issued in connection with the First Rights Issue in 1997 and the related total proceeds received (Note 1)	
Difference between the total par value of the 21,000,000 new shares offered to the public	
Difference between the total par value of the 663,762,500 treasury stock that were redeemed in 2008 and the proceeds at original issuance (Note 1)	
Difference between the total acquisition cost of the 251,837,500 treasury stock and the related total proceeds received (Note 1)	
Total	
Difference in value of restructuring among entities under common control	
Net	

In 1997, the Company acquired 80.00% equity ownership in several companies (that merged and became SIMP), IAP and AGP, which resulted in a difference in value of restructuring transactions among entities under common control amounting to Rp917,741.

In 2005, transfer of assets to PT Indobiskuit Mandiri Makmur, which was subsequently merged into ICBP, resulted in a difference in value of restructuring transactions among entities under common control amounting to Rp4,260.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**24. TAMBAHAN MODAL DISETOR, SELISIH ATAS
PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS ANAK DAN
DAMPAK TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN
NONPENGENDALI (lanjutan)**

Pada tahun 2006, beberapa perusahaan, yang dahulu merupakan entitas anak Perusahaan, melakukan penggabungan usaha ke dalam SIMP. Penggabungan usaha tersebut mengakibatkan kepemilikan saham Perusahaan pada SIMP naik dari semula 80,00% menjadi 83,85% dan menyebabkan timbulnya selisih nilai transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali sebesar Rp53.483.

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 14, selisih nilai transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali yang timbul dari pelepasan saham CMFC adalah Rp238.517.

Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali terutama berasal dari penerbitan saham baru oleh Entitas Anak tertentu.

**24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, DIFFERENCE
FROM CHANGES IN EQUITY OF SUBSIDIARIES
AND EFFECTS OF TRANSACTIONS WITH NON-
CONTROLLING INTERESTS (continued)**

In 2006, several companies, which were formerly the subsidiaries of the Company merged into SIMP. The said merger increased the equity ownership of the Company in SIMP from 80.00% to 83.85% and resulted in a difference in value of restructuring transactions among entities under common control amounting to Rp53,483.

As disclosed in Note 14, the difference in value of restructuring transaction of under common control entities as result of disposal of CMFC shares amounting to Rp 238,517.

Differences from changes in equity of subsidiaries and effects of transactions with non-controlling interests are mainly from issuance of new shares by certain Subsidiaries.

25. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM

Dalam RUPST yang diadakan pada tanggal 2 Juni 2017 dan 3 Juni 2016, yang risalahnya telah diaktakan masing-masing dengan Akta Notaris 02 tertanggal 2 Juni 2017 dan No.03 3 Juni 2016 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H. M.H. Mkn, para pemegang saham menyetujui, antara lain:

- i. Penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp5.000 pada tahun 2017 dan 2016; dan
- ii. Pembagian dividen kas sejumlah Rp235 (angka penuh) atau sejumlah Rp2.063.401 pada tahun 2017 dan Rp168 (angka penuh) atau sejumlah Rp1.475.112 pada tahun 2016, yang diambil dari laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun 2016 dan 2015.

Dividen kas yang diumumkan dan disetujui pada tahun 2017 dan 2016 telah dibayar seluruhnya oleh Perusahaan masing-masing pada bulan Juli 2017 dan Juni 2016.

25. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

At the AGSM held on June 2, 2017 and June 3, 2016, which minutes were covered by Notarial Deed No.02 dated June 2, 2017 and No.03 dated June 3, 2016, respectively, of Kumala Tjahjani Widodo, S.H. M.H. Mkn, the shareholders approved the following, among others:

- i. *Additional appropriation of retained earnings for general reserve amounting to Rp5,000 in 2017 and 2016; and*
- ii. *The distribution of cash dividends amounting to Rp235 (full amount) per share or totaling Rp2,063,401 in 2017 and Rp168 (full amount) per share or totaling Rp1,475,112 in 2016, which were taken from income in 2016 and 2015 attributable to equity holders of the parent entity.*

The cash dividends declared and approved in 2017 and 2016 were fully paid in July 2017 and June 2016.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

26. HAK KNP ATAS ASET NETO ENTITAS ANAK

Hak KNP atas aset neto Entitas Anak merupakan bagian atas aset neto Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan (Catatan 1).

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, dan 2016, jumlah dividen kas yang dibayarkan kepada KNP oleh Entitas Anak yang sahamnya tidak seluruhnya dimiliki oleh Perusahaan masing-masing sebesar Rp671.393 dan Rp489.601.

Hak KNP atas aset neto Entitas Anak terutama berasal dari SIMP dan Entitas Anaknya serta ICBP dan Entitas Anaknya.

Kepentingan material dari pemegang saham nonpengendali SIMP

26. NCI IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES

NCI in net assets of Subsidiaries represents the portions of the net assets of the Subsidiaries that are not attributable, directly or indirectly, to the Company (Note 1).

During the year ended December 31, 2017 and 2016, the total cash dividends paid to NCI by the non-wholly owned Subsidiaries amounting to Rp671,393 and Rp489,601, respectively.

NCI in net assets of Subsidiaries mainly represent those of SIMP and its Subsidiaries and ICBP and its Subsidiaries.

Material equity interests held by non-controlling interests in SIMP

Nama Entitas Anak / Name of the Subsidiary	Lokasi Pendirian/ Country of Incorporation	Jumlah/Amount	
		2017	2016
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	Indonesia	46,9%	46,9%
Saldo akumulasi kepentingan nonpengendali/ Accumulated balances of non-controlling interests		10.371.692	9.936.170
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/Income for the year attributable to non-controlling interests		240.116	252.366
Ringkasan informasi keuangan dari Entitas Anak tersebut disajikan berikut ini, berdasarkan jumlah sebelum eliminasi antar-perusahaan:			
Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian			
	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Aset lancar	6.289.818	5.729.296	Current assets
Aset tetap (tidak lancar)	10.261.425	10.626.686	Fixed assets (non-current)
Tanaman perkebunan (tidak lancar)	9.403.598	9.109.409	Plantations (non-current)
Aset tidak lancar lainnya	7.442.925	7.072.201	Other non-current assets
Liabilitas jangka pendek	(6.187.987)	(4.595.300)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(9.029.000)	(10.324.004)	Non-current liabilities
Total ekuitas	18.180.779	17.618.288	Total equity
Dapat diatribusikan kepada:			Attributable to:
Pemilik entitas induk	14.700.669	14.461.648	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	3.480.110	3.156.640	Non-controlling interests

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**26. HAK KNP ATAS ASET NETO ENTITAS ANAK
(lanjutan)**

Kepentingan material dari pemegang saham
nonpengendali SIMP (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain konsolidasian.

**26. NCI IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES
(continued)**

Material equity interests held by non-controlling
interests in SIMP (continued)

Summarized consolidated statement of profit or loss
and other comprehensive income.

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,		
	2017	2016	
Penjualan	15.826.648	14.530.938	Sales
Beban pokok penjualan	(12.402.617)	(11.112.359)	Cost of goods sold
Laba bruto	3.424.031	3.418.579	Gross profit
Beban penjualan dan distribusi	(608.223)	(551.228)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(934.319)	(908.941)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lain	88.023	212.451	Other operating income
Beban operasi lain	(152.191)	(120.526)	Other operating expenses
Laba usaha	1.817.321	2.050.335	Income from operations
Penghasilan keuangan	72.561	112.921	Finance income
Beban keuangan	(696.153)	(717.791)	Finance expenses
Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi dan ventura bersama	140	(50.840)	Share in net income (loss) of associates and joint ventures
Laba sebelum beban pajak penghasilan	1.193.869	1.394.625	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan	(498.436)	(784.831)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	695.433	609.794	Income for the year
Rugi komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	(138.057)	(41.582)	Other comprehensive losses for the year, net of tax
Total laba komprehensif tahun berjalan	557.376	568.212	Total comprehensive income for the year

Kepentingan material dari pemegang saham
nonpengendali ICBP

Material equity interests held by non-controlling
interests in ICBP

Nama Entitas Anak / Name of the Subsidiary	Lokasi Pendirian/ Country of Incorporation	2017	2016
ICBP	Indonesia	19,5%	19,5%
		Jumlah/Amount	
		31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Saldo akumulasi kepentingan nonpengendali/ Accumulated balances of non-controlling interests		4.569.132	4.356.051
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/Income for the year attributable to non-controlling interests		739.075	700.882

Ringkasan informasi keuangan dari entitas anak
tersebut disajikan berikut ini, berdasarkan jumlah
sebelum eliminasi antar-perusahaan:

The summarized financial information of this
subsidiary is provided below, based on amounts
before inter-company eliminations:

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**26. HAK KNP ATAS ASET NETO ENTITAS ANAK
(lanjutan)**

Kepentingan material dari pemegang saham
nonpengendali ICBP (lanjutan)

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Aset lancar	16.579.331	15.571.362
Aset tetap (tidak lancar)	8.120.254	7.114.288
Aset tidak lancar lainnya	6.919.929	6.216.298
Liabilitas jangka pendek	(6.827.588)	(6.469.785)
Liabilitas jangka panjang	(4.467.596)	(3.931.340)
Total ekuitas	20.324.330	18.500.823
Dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	19.563.668	17.563.958
Kepentingan nonpengendali	760.662	936.865

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain konsolidasian

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,	
	2017	2016
Penjualan	35.606.593	34.375.236
Beban pokok penjualan	24.547.757	23.606.755
Laba bruto	11.058.836	10.768.481
Beban penjualan dan distribusi	(4.013.447)	(4.178.762)
Beban umum dan administrasi	(1.667.733)	(1.653.564)
Penghasilan operasi lain	409.016	310.594
Beban operasi lain	(564.926)	(382.581)
Laba usaha	5.221.746	4.864.168
Penghasilan keuangan	403.924	503.559
Beban keuangan	(153.935)	(178.970)
Pajak final atas penghasilan bunga	(80.312)	(100.265)
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi dan ventura bersama	(184.862)	(99.238)
Laba sebelum beban pajak penghasilan	5.206.561	4.989.254
Beban pajak penghasilan	(1.663.388)	(1.357.953)
Laba tahun berjalan	3.543.173	3.631.301
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	(11.953)	3.915
Total laba komprehensif tahun berjalan	3.531.220	3.635.216

**26. NCI IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES
(continued)**

Material equity interests held by non-controlling
interests in ICBP (continued)

Summarized consolidated statement of financial
position

Current assets
Fixed assets (non-current)
Other non-current assets
Current liabilities
Non-current liabilities

Total equity

Attributable to:
Owners of the parent
Non-controlling interests

Summarized consolidated statement of profit or loss
and other comprehensive income

Sales
Cost of goods sold
Gross profit
Selling and distribution expenses
General and administrative
expenses
Other operating income
Other operating expenses
Income from operations
Finance income
Finance expenses
Final tax on interest income
Share in net losses of associates and
joint ventures

Income before income tax expense
Income tax expense
Income for the year
Other comprehensive income
(losses) for the year, net of tax
**Total comprehensive income
for the year**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

27. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan adalah sebagai berikut:

27. BASIC EARNINGS PER SHARE

The details of basic earnings per share from continuing operations computation are as follows:

	Laba Tahun Berjalan dari Operasi yang Dilanjutkan dan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Income for the Year from Continuing Operations Attributable to Equity Holders of the Parent Entity</i>	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham (angka penuh)/ <i>Weighted Average Number of Shares (full amount)</i>	Laba per Saham Dasar (angka penuh)/ <i>Basic Earnings per Share (full amount)</i>
Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ <i>Year Ended December 31,</i>			
2017	4.168.476	8.780.426.500	475
2016	3.801.096	8.780.426.500	433
	Laba Tahun Berjalan dari Operasi yang Dihentikan dan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Income for the Year from a Discontinued Operation Attributable to Equity Holders of the Parent Entity</i>	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham (angka penuh)/ <i>Weighted Average Number of Shares (full amount)</i>	Laba per Saham Dasar (angka penuh)/ <i>Basic Earnings per Share (full amount)</i>
Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ <i>Year Ended December 31,</i>			
2016	343.475	8.780.426.500	39

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal-tanggal pelaporan. Oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares at reporting dates. Accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

28. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

28. NET SALES

The details of net sales are as follows:

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ <i>For the year ended December 31,</i>		
	2017	2016	
Pihak ketiga	62.794.548	60.067.651	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 33)	7.392.070	6.591.833	Related parties (Note 33)
Total	70.186.618	66.659.484	Total

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

28. PENJUALAN NETO (lanjutan)

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak ada transaksi penjualan kepada satu pelanggan dengan jumlah penjualan kumulatif melebihi 10,00% dari penjualan neto konsolidasian.

Rincian penjualan dari kelompok produk utama disajikan dalam informasi segmen (Catatan 38).

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Kelompok Usaha dengan pihak-pihak yang berelasi dijelaskan pada Catatan 33.

Transaksi penjualan antara Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan menggunakan harga yang disepakati yang secara umum sama dengan harga penjualan kepada pihak ketiga.

28. NET SALES (continued)

During the years ended December 31, 2017 and 2016, there were no sales made to any single customer with a cumulative amount exceeding 10.00% of the consolidated net sales.

The details of sales per main product groups are presented in the segment information (Note 38).

The nature of relationship and transactions of the Group with related parties are explained in Note 33.

Sales transactions of the Group with related parties are made at agreed prices that are generally similar to sales prices to third parties.

29. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

29. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,		
	2017	2016	
Bahan baku yang digunakan	31.361.851	29.954.673	Raw materials used
Beban produksi	14.279.658	13.268.748	Production expenses
Total Beban Produksi	45.641.509	43.223.421	Total Manufacturing Cost
Persediaan Barang dalam Proses			Work in-process Inventories
Awal tahun	137.496	143.750	At beginning of year
Akhir tahun	(192.231)	(137.496)	At end of year
Beban Pokok Produksi	45.586.774	43.229.675	Cost of Goods Manufactured
Persediaan Barang Jadi			Finished Goods Inventories
Awal tahun	3.603.793	3.057.175	At beginning of year
Pembelian	4.866.882	4.638.820	Purchases
Akhir tahun	(3.739.353)	(3.603.793)	At end of year
Total	50.318.096	47.321.877	Total

Tidak ada transaksi pembelian dari satu pemasok dengan jumlah pembelian kumulatif melebihi 10,00% dari penjualan neto konsolidasian, kecuali pembelian gandum dari Sojitz Asia Pte. Ltd., Singapura (Sojitz). Jumlah pembelian dari Sojitz untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah 15,10% (31 Desember 2016: 15,30%) dari penjualan neto konsolidasian periode terkait.

Transaksi pembelian antara Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 33.

There was no purchase transaction from any single supplier with a cumulative amount exceeding 10.00% of the consolidated net sales, except for wheat purchases from Sojitz Asia Pte. Ltd., Singapore (Sojitz). Total purchases from Sojitz for the year ended December 31, 2017 represent 15.10% (December 31, 2016: 15.30%) of the consolidated net sales of the related period.

The purchase transactions of the Group with related parties are disclosed in Note 33.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**30. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI, BEBAN
UMUM DAN ADMINISTRASI, PENGHASILAN
OPERASI LAIN DAN BEBAN OPERASI LAIN**

**30. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES,
GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES,
OTHER OPERATING INCOME AND OTHER
OPERATING EXPENSES**

Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,		
2017	2016	
<u>Beban Penjualan dan Distribusi</u>		<u>Selling and Distribution Expenses</u>
Pengangkutan dan penanganan	2.243.287	Freight and handling
Iklan dan promosi	1.448.701	Advertising and promotions
Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan	1.353.392	Salaries, wages and employee benefits
Distribusi	505.325	Distribution
Outsourcing	409.954	Outsourcing
Barang rusak	361.334	Bad goods
Sewa dan penyusutan	355.136	Rental and depreciation
Perjalanan dinas dan transportasi	105.417	Business travel and transportations
Perbaikan dan pemeliharaan	102.809	Repair and Maintenance
Pajak ekspor, administrasi ekspor, pajak lainnya dan perijinan	62.482	Export tax, export administration, other tax and licenses
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000)	289.283	Others (each below Rp50,000)
Total Beban Penjualan dan Distribusi	7.237.120	Total Selling and Distribution Expenses
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>		<u>General and Administrative Expenses</u>
Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan	2.552.326	Salaries, wages and employee benefits
Sewa dan penyusutan	359.780	Rental and depreciation
Tanggung jawab sosial perusahaan, sumbangan, representasi, jamuan, dan biaya direksi	305.799	Corporate social responsibility, donations, representation and directors' fee
Utilitas, perbaikan dan pemeliharaan	136.833	Utilities, repairs and maintenance
Outsourcing	128.815	Outsourcing
Pajak dan perijinan	119.107	Tax and Licenses
Perjalanan dinas dan transportasi	100.756	Business travel and and transportations
Hubungan investor dan masyarakat	75.161	Investor and public relations
Jasa tenaga ahli	87.219	Professional fees
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000)	204.355	Others (each below Rp50,000)
Total Beban Umum dan Administrasi	4.070.151	Total General and Administrative Expenses
<u>Penghasilan Operasi Lain</u>		<u>Other Operating Income</u>
Penghasilan royalti dan teknis	250.538	Royalty and technical income
Penjualan barang bekas	176.191	Sale of scrap materials
Laba netto atas selisih nilai tukar mata uang asing dari aktivitas operasi dan lainnya	152.486	Net gains on foreign exchange difference from operating activities and others
Laba netto dari penjualan aset dan persediaan	64.039	Net gain on disposal assets and inventories
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp25.000)	245.609	Others (each below Rp25,000)
Total Penghasilan Operasi Lain	888.863	Total Other Operating Income
<u>Beban Operasi Lain</u>		<u>Other Operating Expenses</u>
Rugi penurunan nilai aset tak berwujud (Catatan 14)	366.619	Impairment loss of intangible assets (Note 14)
Amortisasi aset tak berwujud	133.238	Amortization of intangible asset
Penyisihan atas piutang plasma	24.214	Allowance for doubtful plasma receivable
Rugi netto atas selisih nilai tukar mata uang asing dari aktivitas operasi	-	Net losses on foreign exchange difference from operating activities
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp25.000)	178.541	Others (each below Rp25,000)
Total Beban Operasi Lain	702.612	Total Other Operating Expenses

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. PENGHASILAN KEUANGAN

Rincian penghasilan keuangan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/For the year ended December 31,	
	2017	2016
Penghasilan bunga	614.293	675.094
Laba netto atas selisih nilai tukar mata uang asing dari aktivitas pendanaan	-	375.557
Total	614.293	1.050.651

31. FINANCE INCOME

The details of finance income are as follows:

Interest income
Net gains on foreign exchange difference from financing activities
Total

32. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/For the year ended December 31,	
	2017	2016
Beban bunga dari:		
Pinjaman bank	1.024.739	1.222.566
Utang obligasi	371.024	351.586
Rugi netto atas selisih nilai tukar mata uang asing dari aktivitas operasipendanaan	90.264	-
Total	1.486.027	1.574.152

32. FINANCE EXPENSES

The details of finance expenses are as follows:

Interest expenses from:
Bank loans
Bonds payable
Net losses on foreign exchange difference from financing activities
Total

33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Sifat dari hubungan Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- NICI, AIBM, PCIB dan TSP seluruhnya merupakan entitas asosiasi dan ventura bersama (Catatan 2).
- Seluruh pihak berelasi selain yang disebutkan dalam butir (i) di atas, mempunyai hubungan afiliasi dengan Kelompok Usaha melalui kepemilikan baik secara langsung maupun tidak langsung dan/atau kepemilikan yang sama, terutama dengan keluarga Salim, atau melalui manajemen yang sama.

33. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group engages in trade and financial transactions with certain related parties. The nature of relationships between the Group and such related parties are as follows:

- NICI, AIBM, PCIB and TSP are associates and joint ventures (Note 2).
- All related parties other than those mentioned in item (i) above are affiliated with the Group either through direct or indirect and/or common share ownership, particularly with the Salim family, or common management.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Saldo akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**33. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The significant account balances with related parties are as follows:

	Total		Persentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		
	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Piutang Usaha					Accounts Receivable - Trade
<u>Entitas Asosiasi dan ventura bersama</u>					<u>Associates and joint ventures</u>
NICI	66.804	100.001	0,08%	0,12%	NICI
PCIB	3.496	842	0,00%	0,00%	PCIB
TSP	2.700	5.478	0,00%	0,01%	TSP
AIBM	633	2.045	0,00%	0,00%	AIBM
 <u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					 <u>Other Related Parties</u>
PT Indomarco Prismaatama (IPT)	360.574	258.379	0,41%	0,31%	PT Indomarco Prismaatama (IPT)
PT Inti Cakrawala Citra (ICC)	165.715	118.184	0,19%	0,14%	PT Inti Cakrawala Citra (ICC)
De United Food Industries Ltd., Nigeria (DUFIL)	111.641	68.308	0,13%	0,08%	De United Food Industries Ltd., Nigeria (DUFIL)
PT Lion Superindo (LS)	72.479	39.355	0,08%	0,05%	PT Lion Superindo (LS)
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (NIC)	56.117	64.538	0,06%	0,08%	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (NIC)
Pinehill Arabia Food Ltd., Arab Saudi (Pinehill)	47.352	76.294	0,05%	0,09%	Pinehill Arabia Food Ltd., Saudi Arabia (Pinehill)
Shanghai Resources International Trading Co. Ltd., RRC (SRIT)	46.542	43.966	0,05%	0,05%	Shanghai Resources International Trading Co. Ltd., PRC (SRIT)
PT Fast Food Indonesia Tbk (FFI)	35.436	26.492	0,04%	0,04%	PT Fast Food Indonesia Tbk (FFI)
Salim Wazaran Abu Elata Co., Mesir (SAWATA)	30.368	39.214	0,03%	0,05%	Salim Wazaran Abu Elata Co., Egypt (SAWATA)
Salim Wazaran Brinjikji Co. Ltd., Suriah (SAWAB)	22.812	2.884	0,03%	0,00%	Salim Wazaran Brinjikji Co. Ltd., Syria (SAWAB)
Salim Wazaran Bashary Food Co. Ltd., Sudan (SAWABASH)	21.618	8.627	0,03%	0,01%	Salim Wazaran Bashary Food Co. Ltd., Sudan (SAWABASH)
PT Indotirta Suaka (IS)	12.808	7.658	0,02%	0,01%	PT Indotirta Suaka (IS)
IndoAdriatic Industry D.O.O., Serbia (Indoadriatic)	10.810	15.329	0,01%	0,02%	IndoAdriatic Industry D.O.O., Serbia (Indoadriatic)
Adkoturk Gida Sanayi Ve Ticaret Ltd Sirketi Turki, (Adkoturk)	9.914	3.945	0,01%	0,01%	Adkoturk Gida Sanayi Ve Ticaret Ltd. Sirketi Turkey, (Adkoturk)
Salim Wazaran Kenya Co. Ltd, Kenya (SAWAKE)	7.503	4.333	0,01%	0,01%	Salim Wazaran Kenya Co. Ltd, Kenya (SAWAKE)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	13.358	1.334	0,02%	0,00%	Others (each below Rp1,000)
Total	1.098.680	887.206	1,25%	1,08%	Total

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Saldo akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**33. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The significant account balances with related parties are as follows: (continued)

	Total		Persentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		
	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Piutang Bukan Usaha					Accounts Receivable - Non-trade
<u>Entitas Asosiasi dan</u>					<u>Associates and joint ventures</u>
<u>ventura bersama</u>					
TSP	77.551	44.876	0,09%	0,05%	TSP
NICI	36.843	60.887	0,04%	0,07%	NICI
PCIB	10.318	9.254	0,01%	0,01%	PCIB
AIBM	-	29	0,00%	0,00%	AIBM
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
DUFIL	126.738	150.420	0,14%	0,18%	DUFIL
Karyawan	54.308	55.101	0,06%	0,07%	Employees
Pinehill	28.219	27.603	0,03%	0,03%	Pinehill
SAWATA	9.560	7.039	0,01%	0,01%	SAWATA
Adkoturk	8.097	4.032	0,01%	0,01%	Adkoturk
SAWABASH	5.857	2.764	0,01%	0,01%	SAWABASH
SAWAKE	3.850	2.710	0,01%	0,00%	SAWAKE
SAWAYA	3.594	3.281	0,01%	0,01%	SAWAYA
SAWAB	3.395	1.426	0,00%	0,00%	SAWAB
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	14.522	1.611	0,02%	0,00%	Others (each below Rp1,000)
Total	382.852	371.033	0,44%	0,45%	Total
	Total		Persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Utang Usaha					Trade Payables
<u>Entitas Asosiasi dan</u>					<u>Associates and joint</u>
<u>ventura bersama</u>					<u>ventures</u>
TSP	332.584	301.123	0,81%	0,79%	TSP
NICI	185.095	177.800	0,45%	0,46%	NICI
PCIB	91.744	53.116	0,22%	0,14%	PCIB
AIBM	28.736	15.234	0,07%	0,04%	AIBM
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
PT Rimba Mutiara Kusuma (RMK)	19.575	13.635	0,05%	0,04%	PT Rimba Mutiara Kusuma (RMK)
PT Indomobil Prima Niaga (IPN)	5.711	3.819	0,01%	0,01%	PT Indomobil Prima Niaga (IPN)
PSM	4.492	683	0,01%	0,00%	PSM
PT Primacom Interbuana (PI)	3.287	4.040	0,01%	0,01%	PT Primacom Interbuana (PI)
PT Sarana Tempa Perkasa (STP)	3.271	1.367	0,00%	0,00%	PT Sarana Tempa Perkasa (STP)
PT Indosurance Broker Utama (IBU)	13	2.093	0,00%	0,01%	PT Indosurance Broker Utama (IBU)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	39.526	430	0,10%	0,00%	Others (each below Rp1,000)
Total	714.034	573.340	1,73%	1,50%	Total

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Saldo akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**33. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The significant account balances with related parties are as follows: (continued)

	Total		Persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Utang kepada Pihak-pihak Berelasi				
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>				
PT Purwa Wana Lestari (PWL)	351.659	339.659	0,85%	0,89%
PT Giat Sembada Sentosa (GSS)	-	202.440	-	0,53%
Total	351.659	542.099	0,85%	1,42%
				Due to Related Parties
				<u>Other Related Parties</u>
				PT Purwa Wana Lestari (PWL)
				PT Giat Sembada Sentosa (GSS)
				Total
	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		Persentase terhadap Total Penjualan/ Percentage to Total Sales	
	2017	2016	2017	2016
Penjualan				
<u>Entitas Asosiasi dan ventura bersama</u>				
NICI	754.681	751.173	1,08%	1,12%
PCIB	18.927	4.596	0,03%	0,01%
TSP	10.717	15.715	0,02%	0,02%
AIBM	-	11.171	0,00%	0,02%
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>				
IPT	2.875.209	2.484.077	4,09%	3,73%
ICC	1.103.102	887.702	1,57%	1,33%
Pinehill	683.326	847.524	0,97%	1,27%
DUFIL	387.841	370.755	0,55%	0,56%
SRIT	382.498	244.858	0,54%	0,37%
LS	286.371	281.066	0,41%	0,42%
NIC	245.685	285.653	0,35%	0,43%
FFI	208.781	190.209	0,30%	0,29%
SAWATA	134.264	97.666	0,19%	0,15%
SAWAB	104.691	13.175	0,15%	0,02%
IS	62.398	37.049	0,09%	0,06%
SAWABASH	48.542	27.413	0,07%	0,04%
Adkoturk	39.867	6.708	0,06%	0,01%
SAWAYA	14.198	8.230	0,02%	0,01%
SAWAKE	11.891	6.799	0,02%	0,01%
Indoadriatic	10.468	15.736	0,01%	0,02%
Salim Wazaran Maghreb Manufacturing Co., Maroko (SAWAMAG)	8.613	4.558	0,01%	0,00%
Total	7.392.070	6.591.833	10,53%	9,89%
				Sales Associates and joint venture
				NICI
				PCIB
				TSP
				AIBM
				<u>Other Related Parties</u>
				IPT
				ICC
				Pinehill
				DUFIL
				SRIT
				LS
				NIC
				FFI
				SAWATA
				SAWAB
				IS
				SAWABASH
				Adkoturk
				SAWAYA
				SAWAKE
				Indoadriatic
				Salim Wazaran Maghreb Manufacturing Co., Morocco (SAWAMAG)
				Total

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Saldo akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**33. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The significant account balances with related parties are as follows: (continued)

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		Persentase terhadap Total Beban Pokok Penjualan/ Percentage to Total Cost of Goods Sold		
	2017	2016	2017	2016	
Pembelian					Purchases
<u>Entitas Asosiasi dan ventura bersama</u>					<u>Associates and joint ventures</u>
AIBM dan entitas anak	1.531.343	1.369.492	3,04%	2,90%	AIBM and subsidiaries
NICI	1.551.768	1.354.948	3,08%	2,86%	NICI
IOSP	92.126	-	0,19%	-	IOSP
Total	3.175.237	2.724.440	6,31%	5,76%	Total
	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		Persentase terhadap Total Penghasilan Operasi Lain/ Percentage to Total Other Operating Income		
	2017	2016	2017	2016	
Penghasilan royalti dan jasa teknik					Royalty and technical income
<u>Entitas Asosiasi dan ventura bersama</u>					<u>Associate and joint ventures</u>
NICI	39.863	36.215	4,49%	5,63%	NICI
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
Pinehill	99.703	96.930	11,22%	15,09%	Pinehill
Dufil Prima Foods Plc, Nigeria (Dufil Prima)	67.053	11.879	7,54%	1,85%	Dufil Prima Foods Plc, Nigeria (Dufil Prima)
SAWATA	17.294	11.377	1,95%	1,77%	SAWATA
SAWAB	9.312	6.998	1,05%	1,09%	SAWAB
Adkoturk	5.020	3.973	0,56%	0,62%	Adkoturk
SAWABASH	4.835	3.529	0,54%	0,55%	SAWABASH
Indoadriatic	2.514	-	0,28%	-	Indoadriatic
SAWAMAG	2.268	-	0,26%	-	SAWAMAG
SAWAKE	2.046	1.606	0,23%	0,25%	SAWAKE
SAWAYA	630	2.878	0,07%	0,45%	SAWAYA
Total	250.538	175.385	28,30%	27,30%	Total

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Saldo akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**33. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The significant account balances with related parties are as follows: (continued)

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		Persentase terhadap Total Beban Operasi/ Percentage to Total Operating Expenses		
	2017	2016	2017	2016	
Beban jasa pompa dan lainnya					Pump service expense and other
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Party</u>
STP	8.901	8.216	0,08%	0,07%	STP
Beban Sewa					Rental Expense
<u>Entitas Asosiasi dan Ventura bersama</u>					<u>Associate and joint ventures</u>
PSM					PSM
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
RMK	17.427	8.304	0,15%	0,08%	RMK
PT Adithya Suramitra (Adithya)	7.000	7.229	0,06%	0,07%	PT Adithya Suramitra (Adithya)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	2.696	432	0,02%	0,00%	Others (each below Rp1,000)
Beban Outsourcing					Outsourcing Expense
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
PT Sumberdaya Dian Mandiri (SDM)	219.110	133.735	1,94%	1,21%	PT Sumberdaya Dian Mandiri (SDM)
PT Primajasa Tunas Mandiri (PTM)	42.551	31.734	0,38%	0,29%	PT Primajasa Tunas Mandiri (PTM)
Beban Asuransi					Insurance Expenses
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
ACA, PT A.J. Central Asia Raya (CAR), IBU	146.808	146.735	1,30%	1,33%	ACA, PT A.J. Central Asia Raya (CAR), IBU
Beban V-SAT					V-SAT Expenses
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Party</u>
PI	30.189	35.932	0,27%	0,32%	PI
Penghasilan Operasi Lainnya					Other Operating Income
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
LS	3.458	-	0,03%	-	LS
AIBM	2.666	2.285	0,02%	0,02%	AIBM
IPT	2.515	-	0,02%	-	IPT
Beban Konsultasi					Consultancy Expenses
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Party</u>
PT Indotek Konsultan Utama	267	374	0,00%	0,00%	PT Indotek Konsultan Utama

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi-transaksi dan akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana dimaksud dalam Catatan 33 (ii) di atas adalah sebagai berikut:

- a. Kelompok Usaha menjual barang jadi kepada pihak-pihak berelasi. Penjualan kepada pihak-pihak berelasi adalah sebesar 10,53% dari penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 (31 Desember 2016: 9,89%). Saldo piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2017 yang timbul dari transaksi penjualan sebesar Rp1.098.680 (31 Desember 2016: Rp887.206), disajikan sebagai "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 6).
- b. Kelompok Usaha membeli persediaan dari pihak-pihak berelasi. Pembelian dari pihak-pihak berelasi adalah sebesar 6,31% dari total beban pokok penjualan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 (31 Desember 2016: 5,76%). Saldo utang usaha pada tanggal 31 Desember 2017 yang timbul dari transaksi pembelian sebesar Rp714.034 (31 Desember 2016: Rp573.340), disajikan sebagai bagian dari "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 18).

Kelompok Usaha membeli barang jadi dari Kelompok Usaha AIBM antara lain minuman berkarbonasi, Teh Siap Minum (RTD Tea) dan AMDK dengan harga yang disepakati, dimana Entitas Anak Perusahaan tertentu memasarkan produk-produk tersebut.

- c. Kelompok Usaha memberikan pinjaman kepada karyawan dan pegawai dengan kriteria dan syarat tertentu, sesuai dengan jenjang kepegawaian. Pinjaman karyawan dan pegawai ini dilunasi dengan cara pemotongan gaji. Saldo terutang disajikan sebagai bagian dari "Piutang Bukan Usaha - Pihak Berelasi" (bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun) dan "Aset Tidak Lancar Lainnya" (bagian jangka panjang) pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**33. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The significant transactions and account balances with related parties as defined in Note 33 (ii) above are as follows:

- a. The Group sells finished goods to related parties. Sales to related parties accounted for about 10.53% of the consolidated net sales for the year ended December 31, 2017 (December 31, 2016: 9.89%). The outstanding balances of the related trade receivables arising from these sale transactions as of December 31, 2017, amounting to Rp1,098,680 (December 31, 2016: 887,206), are presented as "Accounts Receivable - Trade - Related Parties" in the consolidated statements of financial position (Note 6).
- b. The Group purchases inventories from related parties. Purchases from related parties accounted for about 6.31% of the consolidated total cost of goods sold for the year ended December 31, 2017 (December 31, 2016: 5.76%). The outstanding balances of the related trade payables arising from purchase transactions as of December 31, 2017, amounting to Rp714,034 (December 31, 2016: Rp573,340), are presented as part of "Trade Payables - Related Parties" in the consolidated statements of financial position (Note 18).

The Group purchases finished goods from AIBM Group such as carbonated drink, Ready to Drink Tea (RTD Tea) and PDW at the agreed price, whereby certain subsidiaries marketed such products.

- c. The Group provides loans to officers and employees which are subject to certain criteria and terms depending on the level of the officer/employee. These loans to officers and employees are collected through salary deductions. The outstanding loans are presented as part of "Accounts Receivable - Non-trade - Related Parties" (for the current portion) and "Other Non-current Assets" (for the long-term portion) in the consolidated statement of financial position.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi-transaksi dan akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana dimaksud dalam Catatan 33 (ii) di atas adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- d. SIMP menyewa tanah, tempat pabrik dan kantornya berlokasi, berdasarkan perjanjian sewa dengan Adithya. Perjanjian sewa tersebut berakhir pada tanggal 31 Juli 2017.
- e. SIMP dan Entitas Anaknya menggunakan jasa pompa dari STP. Beban jasa pompa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp8.901 (31 Desember 2016: Rp8.216) serta disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Saldo utang usaha yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari "Utang usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.
- f. Kelompok Usaha dan Entitas Anaknya menyewa fasilitas VSAT dari PI untuk tujuan komunikasi antara kantor pusat, kantor perwakilan dan perkebunan, serta meningkatkan jaringan dan pemasangan sistem komunikasi kepada Kelompok Usaha. Berdasarkan perubahan terakhir atas perjanjian jasa sistem komunikasi terkait, kesepakatan tersebut diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2019. Saldo utang terkait disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.
- g. Kelompok Usaha membeli dan menyewa kendaraan bermotor dan suku cadang dari PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (ISI) dan entitas anak.
- h. MCP dan Entitas Anaknya memperoleh jasa sewa alat-alat berat dan ruang kantor dari RMK. Beban sewa alat-alat berat untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp17.427 (31 Desember 2016: Rp8.304) yang disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 29).

**33. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The significant transactions and account balances with related parties as defined in Note 33 (ii) above are as follows: (continued)

- d. SIMP rents the land where its factory and office buildings are situated under an existing rental arrangement with Adithya. The said agreement expired on July 31, 2017.
- e. SIMP and its Subsidiaries utilized pump services from STP. The related pump service expenses incurred arising from such services for the year ended December 31, 2017 amounting to Rp8,901 (December 31, 2016: Rp8,216), which is presented as part of "Selling and Distribution Expenses" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The related payables arising from these transactions are presented as part of "Trade payables - Related Parties" in the consolidated statement of financial position.
- f. The Group and its Subsidiaries lease VSAT facilities from PI for communication purposes among the head office, representative offices and estates, and to improve network and installation of communication systems to the Group. Based on the latest amendment to the related communication services agreement, the said agreement has been extended until December 31, 2019. The related outstanding payables are presented as part of "Trade Payables - Related Parties" account in the consolidated statement of financial position.
- g. The Group purchased and rented transportation equipment and spare parts from PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (ISI) and subsidiaries.
- h. MCP and its Subsidiaries obtained rental services for heavy equipment and office space from RMK. Rental expenses for heavy equipment for the year ended December 31, 2017 amounting to Rp17,427 (December 31, 2016: Rp8,304) which is presented as part of "Cost of Goods Sold" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 29).

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi-transaksi dan akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana dimaksud dalam Catatan 33 (ii) di atas adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- i. Berdasarkan perjanjian distribusi yang diadakan oleh SIMP dengan SRIT, SRIT telah ditunjuk sebagai distributor bagi produk minyak dan lemak nabati SIMP di wilayah China pada harga jual yang ditinjau secara periodik sesuai kondisi pasar dengan mempertimbangkan perkembangan harga pasar. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2019.
- j. Entitas Anak tertentu mengadakan perjanjian manajemen dan perjanjian lainnya dengan pihak berelasi tertentu. Lihat Catatan 34 untuk rincian perjanjian-perjanjian tersebut.
- k. NICI mengadakan perjanjian produksi dan pengadaan barang dengan ICBP di mana Divisi Penyedap Makanan memproduksi, mengemas dan memasok produk NICI dengan harga yang disepakati bersama.
- l. NICI mengadakan perjanjian distribusi dengan IAP untuk distribusi produk kuliner NICI di Indonesia. Sebagai kompensasi, NICI memberikan margin distribusi sebesar persentase tertentu dari nilai penjualan ke IAP.
- m. Kelompok Usaha mengadakan perjanjian *supply* dengan FFI dimana Kelompok Usaha menyediakan, memasok dan menyerahkan produk-produk tertentu kepada FFI dengan spesifikasi tertentu yang ditentukan oleh FFI dan dengan harga yang disepakati. Perjanjian tersebut berakhir pada beberapa tanggal hingga 31 Desember 2019.
- n. Kelompok Usaha mengadakan perjanjian *supply* dengan NIC dimana Kelompok Usaha menyediakan, memasok dan menyerahkan produk-produk tertentu kepada NIC dengan spesifikasi tertentu yang ditentukan oleh NIC dan dengan harga yang disepakati. Perjanjian tersebut berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

**33. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The significant transactions and account balances with related parties as defined in Note 33 (ii) above are as follows: (continued)

- i. Based on a distribution agreement between SIMP and SRIT, the latter was appointed as a distributor for the edible oil and fats products of the SIMP in China at selling prices that are revisited periodically referring to market's condition. This agreement is valid until December 31, 2019.
- j. Certain Subsidiaries entered into management and other agreements with certain related parties. See Note 34 for details of the said agreements.
- k. NICI entered into a manufacturing and supply agreement with ICBP whereby ICBP's Food Seasoning Division manufactures, packs and supplies NICI's products at the agreed prices.
- l. NICI entered into a distribution agreement with IAP for the distribution of NICI's culinary products in Indonesia. As compensation, NICI gives a distribution margin at a certain percentage of the invoiced sales to IAP.
- m. The Group entered into a supply agreement with FFI whereby the Group supplies, sells and delivers certain products to FFI subjected to certain specifications as determined by FFI at the agreed prices. The said agreement will expire on several dates up to December 31, 2019.
- n. The Group entered into a supply agreement with NIC whereby the Group supplies, sells and delivers certain products to NIC subjected to certain specifications as determined by NIC at the agreed prices. The said agreement will expire on December 31, 2019.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi-transaksi dan akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana dimaksud dalam Catatan 33 (ii) di atas adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- o. Utang kepada PWL dan GSS, pemegang saham nonpengendali MCP, MSA, dan SBN, merupakan pinjaman tanpa jaminan (*collateral-free*) yang diperoleh MCP dan Entitas Anak, MSA dan Entitas Anak, dan SBN. Pinjaman yang diperoleh dari PWL dan GSS dikenakan bunga pada tingkat suku bunga komersial.
- p. Kelompok Usaha menjual barang jadi tertentu kepada IPT, ICC dan LS.
- q. Kelompok Usaha mengadakan perjanjian jasa tenaga kerja dengan SDM dan PTM. Beban jasa tenaga kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp261.601 (31 Desember 2016: Rp165.469).
- r. Kelompok usaha mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan AIBM atas ruangan kantor yang berlokasi di The City Tower. Pendapatan sewa disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan operasi lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
- s. Perusahaan dan Entitas Anak mengadakan perjanjian-perjanjian jasa teknik dengan Pinehill, Dufil Prima, SAWAB, SAWABASH, SAWAKE, SAWATA, Adkoturk, SAWAMAG, Indoadriatic, SAWAYA and SAWAHI. Berdasarkan perjanjian-perjanjian ini, Perusahaan dan Entitas Anak setuju untuk memberikan bantuan teknik dan administrasi kepada pihak-pihak berelasi tersebut. Sebagai tambahan, Perusahaan memberikan *exclusive license* kepada Dufil Prima dan Pinehill dan *non-exclusive license* kepada SAWAB, SAWABASH, SAWATA, SAWAYA, SAWAMAG, SAWAKE, SAWAHI, Adkoturk dan Indoadriatic untuk menggunakan merk "Indomie" di wilayah tertentu. Selain itu, Perusahaan juga memberikan *exclusive license* kepada Pinehill untuk menggunakan merk "Pop Mie" dan "Supermi" di negara tertentu.

**33. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The significant transactions and account balances with related parties as defined in Note 33 (ii) above are as follows: (continued)

- o. *The amounts due to PWL and GSS, the non-controlling shareholders of MCP, MSA and SBN, represent the unsecured loans (collateral-free) obtained by MCP and its Subsidiaries, MSA and its Subsidiary and SBN. The loans obtained from PWL and GSS bear interest at commercial rates.*
- p. *The Group sells their certain finished goods to IPT, ICC and LS.*
- q. *The Group entered into human resources services agreements with SDM and PTM. The human resources service expenses for the year ended December 31, 2017 amounting to Rp261,601 (December 31, 2016: Rp165,469).*
- r. *The Group entered into rental agreements with AIBM for office spaces located in The City Tower. The rental income is presented as part of "Other operating income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*
- s. *The Company and a Subsidiary entered into technical services agreements with Pinehill, Dufil Prima, SAWAB, SAWABASH, SAWAKE, SAWATA, Adkoturk, SAWAMAG, Indoadriatic, SAWAYA and SAWAHI. Based on these agreements, the Company and a Subsidiary agreed to provide technical and administrative assistance to these related parties. In addition, the Company grants exclusive licenses to Dufil Prima and Pinehill and non-exclusive licenses to SAWAB, SAWABASH, SAWATA, SAWAYA, SAWAMAG, SAWAKE, SAWAHI, Adkoturk dan Indoadriatic to use the "Indomie" brand in their certain territories. Also, the Company grants exclusive licenses to Pinehill to use "Pop Mie" and "Supermi" brands in certain countries.*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi-transaksi dan akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana dimaksud dalam Catatan 33 (ii) di atas adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- t. NICI mengadakan perjanjian lisensi merek dengan Perusahaan dimana NICI mendapatkan lisensi secara non-exclusive untuk menggunakan merek milik Perusahaan untuk produk-produk kuliner yang diproduksi, baik langsung maupun tidak langsung oleh NICI di Indonesia, untuk jangka waktu yang tidak terbatas selama Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung, tetap sebagai pemegang saham NICI. Sebagai kompensasi, NICI dikenakan royalti sebesar persentase tertentu yang disepakati dari penjualan netonya.
 - u. Kelompok Usaha mempunyai polis asuransi yang diperoleh dari ACA dan yang diperoleh melalui perantara IBU meliputi asuransi untuk persediaan, tanaman perkebunan, aset tetap, dan kargo laut dengan nilai keseluruhan pertanggungan asuransi pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp51.524.368. (31 Desember 2016: Rp48.237.579). Kelompok Usaha juga mempunyai polis asuransi jiwa yang diperoleh dari CAR.
- Beban asuransi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp146.808 (31 Desember 2016: Rp146.735). Beban asuransi disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan, Beban Penjualan dan Distribusi dan Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
- v. Pada tanggal 27 Januari 2014, TMP menandatangani Perjanjian Kerjasama Produksi dengan TSP. Berdasarkan perjanjian tersebut, TSP akan memproduksi dan memasok AMDK secara eksklusif kepada TMP. Perjanjian tersebut telah berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan telah diperpanjang hingga tanggal 31 Desember 2019.

**33. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The significant transactions and account balances with related parties as defined in Note 33 (ii) above are as follows: (continued)

- t. NICI entered into a license trademark agreement with the Company whereby NICI was granted a non-exclusive license to use the Company's trademarks for culinary products produced directly or indirectly by NICI in Indonesia, for an indefinite term as long as the Company is a direct or indirect shareholder of NICI. As compensation, NICI is charged with royalty fee at a certain agreed percentage of its net sales.
 - u. The Group acquired insurance policies obtained from ACA with the assistance of IBU covering portions of their inventories, plantations, fixed assets and marine cargo with combined insurance coverage as of December 31, 2017 of Rp51,524,368. (December 31, 2016: Rp48,237,579). The Group also has life insurance policies obtained from CAR.
- The related insurance expense incurred for the year ended December 31, 2017 amounting to Rp146,808 (December 31, 2016: Rp146,735). The insurance expense is presented as part of "Cost of Goods Sold, Selling and Distribution Expenses and General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.
- v. On January 27, 2014, TMP entered into a Manufacturing Agreement with TSP. Pursuant to the agreement, TSP shall manufacture and supply PDW exclusively to TMP. The said agreement expired on December 31, 2016 and was extended up to December 31, 2019.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi-transaksi dan akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana dimaksud dalam Catatan 33 (ii) di atas adalah sebagai berikut: (lanjutan)

w. Pada tahun 2016, Kelompok Usaha menandatangani perjanjian penyediaan layanan dengan PT Transcosmos Indonesia (Transcosmos). Berdasarkan perjanjian tersebut, Transcosmos setuju untuk memberikan layanan jasa *relationship management*. Beban layanan jasa *relationship management* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp4.558.

**33. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The significant transactions and account balances with related parties as defined in Note 33 (ii) above are as follows: (continued)

w. In 2016, the Group entered into a service agreement with PT Transcosmos Indonesia. Pursuant to the agreement, Transcosmos agreed to provide relationship management services. The relationship management services expenses for the year ended December 31, 2017 amounting to Rp4,558.

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN, KOMITMEN-
KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN**

Komitmen belanja modal

Pembangunan pabrik-pabrik kelapa sawit

Pada bulan Februari 2014, KGP mengadakan perjanjian konstruksi dengan PT Sumber Andalan Mandiri, untuk membangun pabrik kelapa sawit dengan kapasitas olah sebesar 40 metrik ton TBS per jam (yang dapat ditingkatkan menjadi 80 metrik ton TBS per jam), di propinsi Kalimantan Barat, dengan nilai kontrak sebesar Rp126.620 dan US\$961.430.

Pembelian Mesin Pabrik

Pada tahun 2014, Divisi Minyak dan Lemak Nabati SIMP menunjuk Lipico Technologies Pte. Ltd., Singapura, untuk penyediaan mesin dan peralatan pabrik penyulingan minyak kelapa sawit (MKS) di Surabaya, dengan kapasitas olah masing-masing sebesar 1.000 metrik ton per hari untuk pabrik penyulingan (*physical refining plant*) dan pabrik fraksinasi (*dry fractionation plant*), dengan total nilai kontrak sebesar SGD7.128.000.

Jumlah Komitmen dan Realisasi

Pada 31 Desember 2017, Kelompok Usaha memiliki berbagai kontrak untuk memperoleh aset tetap dan pengembangan tanaman perkebunan senilai US\$24.861.028, Rp2.538.922, JPY13.343.200, SGD8.700, EUR536.159.510, CHF7.908.223, (31 Desember 2016: US\$78.651.837, Rp671.156, JPY243.739.590, SGD8.700, EUR27.492.115, CHF47.344).

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES**

Capital expenditures commitments

Construction of palm oil mills

In February 2014, KGP entered into a construction agreement with PT Sumber Andalan Mandiri, whereby the latter is committed to construct palm oil mill with a processing capacity of 40 metric tonnes of FFB per hour (which can be increased into 80 metric tonnes of FFB per hour), at a location in the province of West Kalimantan, for a contract value of Rp126,620 and US\$961,430.

Purchases of Factory Machineries

In 2014, the SIMP's Edible Oil and Fats Division engaged Lipico Technologies Pte. Ltd., Singapore, for the supply of machinery and equipment of a crude palm oil (CPO) refinery plant located at Surabaya, with each processing capacity of 1,000 metric tonnes per day for the physical refining plant and the dry fractionation plant, with total contract value of approximately SGD7,128,000.

Total Commitments and Realized Amounts

As of December 31, 2017, the Group has various contracts to acquire fixed assets and development of plantations totaling US\$24,861,028, Rp2,538,922, JPY13,343,200, SGD8,700, EUR536,159,510, CHF7,908,223, (December 31, 2016: US\$78,651,837, Rp671,156, JPY243,739,590, SGD8,700, EUR27,492,115, CHF47,344).

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN, KOMITMEN-
KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Komitmen belanja modal (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, jumlah yang direalisasi dari nilai kontrak di atas adalah sebesar US\$7.926.190, Rp1.368.621, SGD8.700, CHF2.858.476, EUR20.927.310 (31 Desember 2016: US\$30.756.735, Rp251.554, JPY51.334.662, SGD8.700, CHF23.849 EUR18.332.519).

Komitmen penjualan

Pada tanggal 31 Desember 2017, SIMP memiliki komitmen penjualan untuk menyerahkan karet, minyak kelapa sawit, inti kelapa sawit, teh dan kakao sebanyak 7.023 ton (31 Desember 2016: 38.462 ton) dan benih bibit kelapa sawit sebanyak 10.500 butir (31 Desember 2016: 122.225 butir) kepada pelanggan pihak ketiga dalam dan luar negeri.

Seluruh komitmen penjualan di atas akan terealisasi dalam satu bulan setelah tiap-tiap tanggal pelaporan.

Perjanjian lisensi

NICI mengadakan perjanjian lisensi merek dengan Nestle S.A. dimana NICI mendapatkan lisensi secara *non-exclusive* untuk menggunakan merek "Maggi" untuk produk-produk kuliner yang diproduksi, baik langsung maupun tidak langsung, oleh NICI di Indonesia, untuk jangka waktu yang tidak terbatas selama Nestle S.A. tetap merupakan pemegang saham NICI. Sebagai kompensasi, NICI dikenakan royalti sebesar persentase tertentu yang disepakati dari penjualan netonya.

Perjanjian pemasokan

IDLK mengadakan perjanjian supply dengan Amberston dimana Amberston sepakat menyediakan bahan baku antara lain berupa skimmed milk powder dan butter milk powder dengan harga yang disepakati oleh kedua belah pihak. Perjanjian tersebut berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan tidak diperpanjang.

Pengembangan Perkebunan Plasma

Entitas Anak tertentu mengadakan perjanjian pengembangan perkebunan plasma dengan beberapa KUD yang mawadahi petani plasma. Lihat Catatan 37 untuk rincian perjanjian tersebut.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Capital expenditures commitments (continued)

As of December 31, 2017, the amount realized from the above-mentioned contract values was US\$7,926,190, Rp1,368,621, SGD8,700, CHF2,858,476, EUR20,927,310 (December 31, 2016: US\$30,756,735, Rp251,554, JPY51,334,662, SGD8,700, CHF23,849 EUR18,332,519).

Sales commitment

As of December 31, 2017, SIMP has sales commitments to deliver rubber, CPO, palm kernel, tea and cacao of approximately 7,023 tonnes (December 31, 2016: 38,462 tonnes) and palm oil seed of 10,500 pieces (December 31, 2016: 122,225 pieces) to third party local and overseas customers.

All of the above sales commitments will be realized in one month after each reporting date.

License Agreement

NICI entered into a license trademark agreement with Nestle S.A. whereby NICI is granted with a non-exclusive license for the "Maggi" trademark for culinary products produced directly or indirectly by NICI in Indonesia, for an indefinite term as long as Nestle S.A. is a shareholder of NICI. As compensation, NICI is charged with royalty fee at a certain agreed percentage of its net sales.

Supply Agreement

IDLK entered into a supply agreement with Amberston whereby Amberston agreed to provide raw materials, among others, skimmed milk powder and butter milk among others, at the prices agreed by both parties. The said agreement expired on December 31, 2017 and was not extended.

Development of Plasma Plantations

Certain Subsidiaries entered into plasma plantations development agreement with several KUD representing the plasma farmers. See Note 37 for the details of the said agreement.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN, KOMITMEN-
KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**Perjanjian Konsultasi Manajemen Kelompok
Usaha ICBP**

IDLK mengadakan perjanjian manajemen dengan PT Marison Nauli Ventura (MNV), dimana MNV memberikan kepada IDLK nasehat, pendapat, petunjuk, konsultasi dan informasi yang berkaitan dengan kegiatan usaha, khususnya yang berhubungan dengan sumber daya manusia dan manajemen. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu satu tahun dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu yang sama, kecuali apabila salah satu pihak menyatakan secara tertulis untuk mengakhiri perjanjian tersebut. Kompensasi yang dibayarkan kepada MNV disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Program Euro Medium Term Note

Pada tanggal 30 September 2013, IFAR telah membuat program *Euro Medium Term Note* sebesar SGD500.000.000 ("Program"). Melalui Program tersebut, IFAR dari waktu ke waktu dapat menerbitkan *notes* ("Notes") secara berseri atau *tranches*. Masing-masing seri atau *tranche* dari *Notes* dapat diterbitkan dalam berbagai mata uang, dalam berbagai jumlah dan tenor, dan dapat dikenakan bunga tetap, *floating*, variabel atau *hybrid rates* yang nantinya akan disepakati antara IFAR dengan *dealer* yang bersangkutan.

Dana yang diperoleh dari penerbitan Notes dapat digunakan oleh IFAR sebagai modal kerja atau keperluan perusahaan lainnya dari IFAR dan Entitas Anak.

Persetujuan prinsip atas Program tersebut telah diperoleh dari *Singapore Exchange Securities Trading Limited* ("SGX-ST") dan permohonan pencatatan Notes di SGX-ST akan dilakukan pada saat penerbitan setiap Notes. Pencatatan Notes baru berlaku apabila Notes yang bersangkutan telah masuk ke dalam *Official List* SGX-ST.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**Management Consultant Agreement of ICBP
Group**

IDLK entered into a management agreement with PT Marison Nauli Ventura (MNV), whereby MNV provides to IDLK business advice, suggestion, guidance, consultation and information relevant to operational activities, especially those related with human resources and management. This agreement is valid for a one-year period and shall be automatically renewed for the same period, unless terminated by either party in writing. Compensation paid to MNV is presented as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Euro Medium Term Note Programme

On September 30, 2013, IFAR has established a SGD500,000,000 Euro Medium Term Note programme ("Programme"). Under the Programme, IFAR may from time to time issue notes ("Notes") in series or tranches. Each series or tranche of Notes may be issued in any currency, in various amounts and tenors, and may bear interest at a fixed, floating, variable or hybrid rates, as agreed between IFAR and the relevant dealer.

The net proceeds from the issue of the Notes under the Programme may be used by IFAR for working capital or generate corporate purposes of IFAR and its Subsidiaries.

Approval in principle has been obtained from the Singapore Exchange Securities Trading Limited ("SGX-ST") for the establishment of the Programme and application will be made for the listing and quotation of Notes which will be agreed at the time of issue thereof to be listed on the SGX-ST.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN, KOMITMEN-
KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Exclusive Bottling Agreement

Pada saat penyelesaian transaksi akuisisi PCIB oleh AIBM dan IASB tanggal 12 September 2013, melalui *Exclusive Bottling Agreement*, IASB diberikan hak oleh PepsiCo, Inc. (PepsiCo) dan perusahaan afiliasinya, untuk memproduksi, menjual dan mendistribusikan secara eksklusif produk minuman non-alkohol dengan menggunakan merek-merek milik PepsiCo di wilayah Indonesia.

Perjanjian tersebut akan berakhir dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal efektif.

Pada tanggal 1 Oktober 2013, IASB mengadakan perjanjian produksi dengan PCIB, dimana PCIB memproduksi dan mengemas produk minuman dalam botol sesuai dengan yang dipersyaratkan dalam kontrak dan IASB membeli produk-produk minuman dari waktu ke waktu dari PCIB pada harga yang tercantum dalam kontrak tersebut.

IASB

IASB mengadakan perjanjian *supply* dengan PT Calpis Indonesia (CI) untuk memasok dan mendistribusikan secara eksklusif produk minuman "Calpico" kepada CI. CI setuju bahwa IASB akan menunjuk sub-kontraktor lain untuk menjalankan kewajiban yang sama dengan IASB sebagaimana diatur dalam perjanjian tersebut, dalam hal ini, IASB telah menunjuk PCIB dan AIBM sebagai sub-kontraktor. Sebagai kompensasi, CI akan dikenakan beban *tooling* oleh IASB dengan persentase tertentu dan dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Perjanjian tersebut berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan tidak diperpanjang.

Perjanjian bantuan teknik

SRC mengadakan perjanjian dengan Rengo Company Limited, Jepang (Rengo) dimana Rengo menyediakan bantuan teknik kepada SRC dalam operasi produksinya. Sebagai kompensasinya, SRC membayar Rengo biaya bulanan sesuai ketentuan yang diatur dalam perjanjian.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Exclusive Bottling Agreement

At the closing of the acquisition transaction of PCIB by AIBM and IASB dated September 12, 2013, under Exclusive Bottling Agreement, IASB is granted by PepsiCo, Inc. (PepsiCo) and its affiliated company, an exclusive right to produce, sell and distribute non-alcohol beverages products under PepsiCo's brand in Indonesia.

This agreement shall expire 5 (five) years from the effective date.

On October 1, 2013, IASB entered into a manufacturing agreement with PCIB, whereby PCIB produces and bottles the beverage products under the condition stipulated in the agreement and IASB purchases the beverage products from time to time from PCIB at prices stipulated in the said contract.

IASB

IASB entered into a supply agreement with PT Calpis Indonesia (CI) to supply and distribute beverage product "Calpico", exclusively to CI. CI agreed that IASB may appoint any other sub-contractor to undertake the same obligation as IASB. As stipulated in the said agreement, IASB appointed PCIB and AIBM as its sub-contractor. As a compensation, CI was charged with a tooling fee at a certain percentage by IASB. The said tooling fee is presented as part of "Other Operating Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The said agreement expired on June 30, 2017 and was not extended.

Technical assistance agreement

SRC entered into an agreement with Rengo Company Limited, Japan (Rengo), whereby Rengo provides technical assistance to SRC in its production operations. As compensation, SRC pays Rengo a monthly fee, computed in accordance with the terms of the agreement.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN, KOMITMEN-
KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

ICBP dan Arla Food AMBA

Pada bulan Desember 2017, ICBP mengadakan perjanjian ventura bersama dengan Arla Food AMBA (Arla), suatu koperasi kemasyarakatan yang terdaftar berdasarkan hukum Kerajaan Denmark, sehubungan dengan rencana pendirian ICBP patungan (*Joint Venture Company* atau "JVC") dan entitas anaknya (Entitas Anak JVC), yang terutama bergerak di bidang industri *dairy* di Indonesia.

JVC merupakan perusahaan yang akan menangani kegiatan komersial, sedangkan Entitas Anak JVC merupakan perusahaan yang akan menangani kegiatan manufaktur.

Arla akan memiliki 50% ditambah 1 saham JVC sedangkan ICBP akan memiliki sisa saham JVC. Entitas Anak JVC akan dimiliki oleh JVC sebesar 100% dikurangi 2 saham (Arla dan ICBP masing-masing memiliki 1 saham Entitas Anak JVC).

Rencana divestasi Asahi Group Holdings, Limited

Pada tanggal 22 Desember 2017, ICBP dan PIPS (ICBP dan PIPS secara bersama-sama selanjutnya disebut sebagai "Pembeli"), Asahi Group Holdings, Limited, suatu ICBP yang didirikan berdasarkan hukum negara Jepang (AGHL) dan AGSA (AGHL dan AGSA bersama-sama selanjutnya disebut sebagai "Penjual") menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat sehubungan dengan penjualan 51% kepemilikan saham AGSA di AIBM dan 49% kepemilikan saham AGSA di IASB kepada Pembeli dengan harga transaksi sebesar US\$20.000.000 ("Rencana Transaksi").

Penyelesaian Rencana Transaksi tergantung pada pemenuhan prasyarat yang disepakati oleh Penjual dan Pembeli.

Pada saat penyelesaian Rencana Transaksi tersebut, ICBP akan memiliki masing-masing 100% kepemilikan saham dalam AIBM dan IASB. Sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, penyelesaian Rencana Transaksi tersebut belum terlaksana.

Tuntutan hukum

Pada tanggal 31 Desember 2017, tidak terdapat tuntutan hukum terhadap Kelompok Usaha yang mungkin menimbulkan kerugian material di masa depan.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

ICBP dan Arla Food AMBA

In December 2017, ICBP entered into a joint venture agreement with Arla Food AMBA (Arla), a cooperative society with limited liability registered under the law of the Kingdom of Denmark, to establish a joint venture company ("JVC") and its subsidiary ("JVC's Subsidiary") which will engage in the dairy business in Indonesia.

JVC will undertake the commercial operations, while JVC's Subsidiary will undertake the manufacturing operations.

Arla will hold 50% plus 1 share of JVC, while remaining shares will be ICBP's portion. The Subsidiary of JVC will be owned by JVC for 100% minus 2 shares (both Arla and ICBP will hold 1 share each in JVC's Subsidiary).

Asahi Group Holdings, Limited's divestment plan

On December 22, 2017, ICBP and PIPS (ICBP together with PIPS hereinafter are referred to as the "Purchasers"), Asahi Group Holdings, Limited, a company incorporated under the law of Japan ("AGHL") and AGSA (AGHL together with AGSA hereinafter are referred to as the "Sellers") entered into Conditional Share Sale and Purchase Agreement in relation to the proposed sale and transfer of the 51% of AGSA shares ownership in AIBM and 49% of AGSA shares ownership in IASB to the Purchasers for the purchase consideration of US\$20,000,000 ("Proposed Transaction").

The completion of the Proposed Transaction is conditional on the satisfaction of certain conditions precedent as agreed between the Purchasers and the Sellers.

As at the completion of the Proposed Transaction, ICBP will have 100% shares ownership in AIBM and IASB. Until the date of completion of the consolidated financial statements, the completion of the Proposed Transaction has not been consummated.

Litigation Case

As of December 31, 2017, there are no lawsuits against the Group that are possible to cause material losses in the future.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

35. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai tercatat aset keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian kurang lebih sebesar nilai wajarnya, atau disajikan pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Nilai wajar dari perjanjian pertukaran mata uang dan suku bunga berdasarkan nilai pasar yang disediakan oleh bank-bank *counterpart* (nilai wajar hirarki Tingkat 2).

Setelah pengakuan awal, piutang plasma dan pinjaman jangka panjang kepada karyawan disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE, dan tingkat diskonto yang digunakan mengacu kepada suku bunga pinjaman pasar saat ini bagi pinjaman yang serupa. Tingkat suku bunga efektif berkisar antara 5,98% sampai 12,00% per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 (31 Desember 2016: antara 7,58% sampai 12,00% per tahun).

Utang Obligasi disajikan dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nasional) kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha dan lain-lain, utang usaha dan lain-lain, beban akrual, utang bank jangka pendek dan *trust receipts* kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai tercatat dari utang jangka panjang dan utang kepada pihak-pihak berelasi dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

Investasi dalam saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20% dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Investasi dalam saham biasa yang memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20% dan investasi dalam reksadana dinyatakan dalam nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar (hirarki nilai wajar Tingkat 1).

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The carrying amounts of financial instruments presented in the consolidated statement of financial position approximate their fair values, otherwise, they are presented at cost as their fair values cannot be reliably measured.

The fair value of the cross currency interest rate swaps is based on market values provided by counterparty banks (fair value hierarchy Level 2).

Subsequent to initial recognition, plasma receivables and long-term loans to employees are carried at amortized cost using EIR, and the discount rates used are the current market lending rates for similar types of lending. The effective interest rates range from 5.98% to 12.00% per annum for the year ended December 31, 2017 (December 31, 2016: from 7.58% to 12.00% per annum).

The Bonds payables are carried at amortized costs using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are integral part of the EIR.

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, short term investments, trade and non-trade receivables, trade and other payables, accrued expenses, short-term bank loans and trust receipts payable reasonably approximate their fair values because of their short-term maturities.

The carrying amounts of long-term loans and due to related parties with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.

Investments in other unquoted ordinary shares representing equity ownership interest of below 20% are carried at cost as their fair values cannot be reliably measured.

Investments in quoted ordinary shares representing equity ownership interest of below 20% and mutual funds are stated at fair value based on quoted market price (fair value hierarchy Level 1).

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko harga komoditas, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga Kelompok Usaha terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan investasi.

Saat ini, Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2017, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga pinjaman tidak termasuk *trust receipts* meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp13.146 terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

Risiko mata uang asing

Mata uang fungsional Kelompok Usaha adalah Rupiah. Kelompok Usaha menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena pinjaman, penjualan ekspor dan biaya beberapa pembelian utamanya dalam mata uang Dolar Amerika Serikat atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh pergerakan harga acuan dalam mata uang asing (terutama Dolar AS) seperti yang dikutip dari pasar internasional. Apabila pendapatan dan pembelian Kelompok Usaha dalam mata uang selain Rupiah, dan tidak bisa ditandingkan dalam hal nilai dan/atau pemilihan waktu, Kelompok Usaha terpapar risiko mata uang asing.

Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal atas eksposur nilai tukar mata uang asing.

Entitas Anak tertentu mengadakan transaksi derivatif, khususnya pertukaran mata uang (*cross-currency swaps*) untuk mengelola dampak risiko mata uang karena utang dalam mata uang asing. Transaksi derivatif tersebut ditetapkan oleh Kelompok Usaha sebagai bagian dari akuntansi lindung nilai arus kas.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, commodity price risk, credit risk and liquidity risk. The Board of Directors reviewed and agreed on the policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

Interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

As at December 31, 2017, based on a sensible simulation, had the interest rates of the loans and borrowings, excluding trust receipts payable, been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, income before income tax expense for the year ended December 31, 2017 would have been Rp13,146 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest charge on the loans and borrowings with floating interest rates.

Foreign currency risk

The Group's functional currency is the Rupiah. The Group faces foreign exchange risk as the borrowings, export sales and the costs of certain key purchases are either denominated in the United States Dollar or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly US Dollar) as quoted in the international markets. If the revenue and purchases of the Group are denominated in currencies other than Rupiah, and are not evenly matched in terms of quantum and/or timing, the Group has exposure to foreign currency risk.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposures.

A Subsidiary entered into derivative transactions, specifically cross-currency swaps to manage currency risk exposures related to its foreign currency-denominated debt. This derivative transaction was designated by the Group under cash flow hedge accounting.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Lebih lanjut, terkait dengan yang telah dijelaskan pada paragraf sebelumnya, fluktuasi kurs tukar antara Rupiah dan Dolar AS memberikan ruang lindung nilai alami (*natural hedge*) terhadap dampak kurs tukar dalam Kelompok Usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2017, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing menguat/melemah sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp201.768 terutama sebagai akibat keuntungan/kerugian penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Risiko kredit

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha. Kelompok Usaha memilih menempatkan dananya pada bank-bank terkemuka yang telah memiliki reputasi yang baik. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Pembatasan tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan petani plasma dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank.

Kelompok Usaha menerapkan kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Kelompok Usaha mengharuskan semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan ekspor, Kelompok Usaha mengharuskan pembayaran pada saat penyerahan dokumen kepemilikan.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Foreign currency risk (continued)

Further, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Rupiah and US Dollar provide some degree of natural hedge for the Group's foreign exchange exposure.

As at December 31, 2017, had the exchange rate of Rupiah against foreign currencies appreciated/depreciated by 10% with all other variables held constant, income before tax for the year ended December 31, 2017 would have been Rp201,768 higher/lower mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies.

Credit risk

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. The Group opted to place its fund in leading and reputable banks. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers and plasma farmers and placement of current accounts and deposits in the banks.

The Group implements policies to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. The Group requires that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. For export sales, the Group requires payment upon the presentation of title documents.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit (lanjutan)

Untuk penjualan dalam negeri, Kelompok Usaha memberikan jangka waktu kredit sampai dengan 1 - 45 hari dari faktur yang diterbitkan. Kelompok Usaha menerapkan kebijakan batas kredit untuk pelanggan tertentu, seperti mengharuskan sub-distributor untuk memberikan jaminan bank. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Kelompok Usaha akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Kelompok Usaha akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Tergantung pada penilaian Kelompok Usaha, penyisihan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Kelompok Usaha akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan sebagai akibat terlambat dan/atau gagal bayar.

Piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang meliputi pengeluaran yang dibiayai oleh bank dan yang sementara dibiayai sendiri oleh Entitas Anak menunggu pendanaan dari bank.

Piutang plasma juga mencakup pinjaman talangan kredit, pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani plasma. Biaya-biaya ini akan ditagihkan kembali ke petani plasma dan jaminan berupa bukti kepemilikan tanah perkebunan plasma akan dikembalikan kepada petani plasma setelah piutang plasma dilunasi sepenuhnya.

Kelompok Usaha melalui pola kemitraan juga memberikan bantuan teknis kepada petani plasma untuk mempertahankan produktivitas perkebunan plasma yang merupakan bagian dari strategi Kelompok Usaha untuk mempererat hubungan dengan petani plasma yang diharapkan akan dapat memperlancar pelunasan piutang plasma.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum Kelompok Usaha terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit risk (continued)

For domestic sales, the Group grants its customers credit terms of 1 - 45 days from the issuance of invoice. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as requiring sub-distributors to provide bank guarantees. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group's exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term given, the Group will contact the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group will proceed to commence legal proceedings. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the receivable is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Group will cease the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default.

Plasma receivables represent costs incurred for plasma plantations development which include costs for plasma plantations funded by the banks and temporarily self-funded by the Subsidiaries awaiting banks' funding.

Plasma receivables also include advances to plasma farmers for topping up loan installment to the banks, advances for fertilizers and other agricultural supplies. These advances shall be reimbursed by the plasma farmers and the collateral in the form of titles of ownership of the plasma plantations will be handed over to the plasma farmers once the plasma receivables have been fully repaid.

The Group through partnership scheme also provides technical assistance to the plasma farmers to maintain the productivity of plasma plantations as part of the Group's strategy to strengthen relationship with plasma farmers which is expected to improve the repayments of plasma receivables.

As at the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amounts of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit (lanjutan)

Kelompok Usaha tidak memiliki konsentrasi risiko kredit karena piutang usaha berasal dari banyak pelanggan.

Tabel di bawah ini menunjukkan analisa umur aset keuangan Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal pelaporan.

Tabel dibawah ini menunjukkan analisa umur aset keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit risk (continued)

The Group has no concentration of credit risk as its trade receivables relate to large number of ultimate customers.

The tables below present the aging analysis of the Group's financial assets as at reporting dates.

The tables below represent the aging analysis of financial assets of the Group as of December 31, 2017 and 2016.

31 Desember 2017/December 31, 2017							
		Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo Namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i>				Telah Jatuh Tempo Dan/Atau Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due and/or Impaired</i>
	Total		1 - 30 hari/ 1 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	61 - 90 hari/ 61 - 90 days	Lebih Dari 90 hari/ <i>More than 90 Days</i>	
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables</u>							
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	13.689.998	13.689.998	-	-	-	-	-
Piutang/ <i>Accounts receivable</i>							
Usaha/ <i>Trade</i> :							
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	3.993.003	2.867.196	679.575	210.114	90.948	93.219	51.951
Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	1.098.680	1.098.680	-	-	-	-	-
Bukan usaha/ <i>Non-trade</i> :							
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	1.430.300	1.430.300	-	-	-	-	-
Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	382.852	382.852	-	-	-	-	-
Piutang plasma - bagian lancar/ <i>Plasma receivables - current portion</i>	26.451	17.487	-	-	-	-	8.964
Aset tidak lancar lainnya - Piutang jangka panjang/ <i>Other non-current assets - Long-term receivables</i>	54.251	54.251	-	-	-	-	-
Piutang plasma - bagian jangka panjang/ <i>Plasma receivables - long-term portion</i>	1.303.220	1.158.659	-	-	-	-	144.561
<u>Aset keuangan tersedia untuk dijual/AFS financial assets</u>							
Investasi jangka pendek/ <i>Short-term investments</i>	800.159	800.159	-	-	-	-	-
Investasi jangka panjang/ <i>Long-term investments</i>	1.860.373	1.860.373	-	-	-	-	-
Total	24.639.287	23.359.955	679.575	210.114	90.948	93.219	205.476

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit (lanjutan)

Tabel dibawah ini menunjukkan analisa umur aset keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit risk (continued)

The tables below represent the aging analysis of financial assets of the Group as of December 31, 2017 and 2016.

31 Desember 2016/December 31, 2016							
		Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo Namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i>				Telah Jatuh Tempo Dan/Atau Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due and/or Impaired</i>
	Total		1 - 30 hari/ 1 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	61 - 90 hari/ 61 - 90 days	Lebih Dari 90 hari/ <i>More than 90 Days</i>	
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables</u>							
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	13.362.236	13.362.236	-	-	-	-	-
Piutang/ <i>Accounts receivable</i>							
Usaha/ <i>Trade</i> :							
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	3.790.980	2.730.699	668.166	151.856	61.598	117.321	61.340
Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	887.206	887.206	-	-	-	-	-
Bukan usaha/ <i>Non-trade</i> :							
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	216.638	216.638	-	-	-	-	-
Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	371.033	371.033	-	-	-	-	-
Piutang plasma - bagian lancar/ <i>Plasma receivables - current portion</i>	23.401	14.412	-	-	-	-	8.989
Aset tidak lancar lainnya - Piutang jangka panjang/ <i>Other non-current assets - Long-term receivables</i>	65.675	65.675	-	-	-	-	-
Piutang plasma - bagian jangka panjang/ <i>Plasma receivables - long-term portion</i>	1.208.724	1.064.600	-	-	-	-	144.124
<u>Aset keuangan tersedia untuk dijual/AFS financial assets</u>							
Investasi jangka pendek/ <i>Short-term investments</i>	534.138	534.138	-	-	-	-	-
Investasi jangka panjang/ <i>Long-term investments</i>	1.477.531	1.477.531	-	-	-	-	-
Total	21.937.562	20.724.168	668.166	151.856	61.598	117.321	214.453

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko likuiditas

Kelompok Usaha menghadapi risiko likuiditas karena mungkin akan menemui kesulitan dalam memenuhi kewajiban dan komitmen kontraktualnya.

Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan cara menjaga tingkat kas dan setara kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah komitmen fasilitas kredit yang memadai.

Kelompok Usaha secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, dan terus menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk inisiatif penggalangan dana. Inisiatif ini mencakup utang dan pinjaman bank, dan penerbitan ekuitas pasar modal.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Liquidity risk

The Group faces liquidity risk because it may encounter difficulty in meeting its contractual obligations and commitments.

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives. These initiatives may include bank loans and borrowings and equity market issues.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments:

	31 Desember 2017/December 31, 2017				
	Jumlah/ Total	Dalam waktu 1 tahun/ Within 1 year	Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/ Within 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Utang bank jangka pendek	9.949.734	9.949.734	-	-	Short-term bank loans
Utang <i>trust receipts</i>	636.225	636.225	-	-	Trust receipts payable
Utang usaha	4.075.987	4.075.987	-	-	Trade payables
Utang lain-lain - Pihak ketiga	1.390.487	1.390.487	-	-	Other payables - Third parties
Beban akrual	2.153.449	2.153.449	-	-	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of long-term bank loans
Pokok pinjaman	2.124.644	2.124.644	-	-	Principal
Utang pembelian aset tetap jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of liability for purchases of fixed assets
Pokok pinjaman	2.264	2.264	-	-	Principal
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long-term bank loans - net of current maturities
Pokok pinjaman	7.618.216	-	5.328.950	2.289.266	Principal
Utang obligasi jangka panjang					Bonds payables
Pokok pinjaman	3.986.500	-	3.986.500	-	Principal
Utang pembelian aset tetap - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Liability for purchases of fixed assets - net of current maturities
Pokok pinjaman	2.377	-	2.377	-	Principal
Utang kepada pihak berelasi	351.659	-	351.659	-	Due to related party
Beban bunga masa depan	3.449.940	947.367	2.016.502	486.071	Future imputed interest charge

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto: (lanjutan)

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments: (continued)

	31 Desember 2016/December 31, 2016				
	Jumlah/ Total	Dalam waktu 1 tahun/ Within 1 year	Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/ Within 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Utang bank jangka pendek	5.697.745	5.697.745	-	-	Short-term bank loans
Utang <i>trust receipts</i>	1.218.864	1.218.864	-	-	Trust receipts payable
Utang usaha	3.537.873	3.537.873	-	-	Trade payables
Utang lain-lain dan uang muka yang diterima - Pihak ketiga	1.222.334	1.222.334	-	-	Other payables and deposit received - Third parties
Beban akrual	2.260.066	2.260.066	-	-	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of long-term bank loans
Pokok pinjaman	1.608.077	1.608.077	-	-	Principal
Utang obligasi jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of Bonds payables
Pokok pinjaman	1.999.082	1.999.082	-	-	Principal
Utang pembelian aset tetap jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of liability for purchases of fixed assets
Pokok pinjaman	10.460	10.460	-	-	Principal
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long-term bank loans - net of current maturities
Pokok pinjaman	9.889.092	-	6.744.762	3.144.330	Principal
Utang obligasi jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Bonds payables - net of current maturities
Pokok pinjaman	1.994.160	-	1.994.160	-	Principal
Utang pembelian aset tetap - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Liability for purchases of fixed assets - net of current maturities
Pokok pinjaman	4.603	-	4.603	-	Principal
Utang kepada pihak-pihak berelasi	542.099	-	542.099	-	Due to related parties
Beban bunga masa depan	3.697.958	954.073	1.984.480	759.405	Future imputed interest charge

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko harga komoditas

Kelompok Usaha terkena dampak risiko harga komoditas akibat beberapa faktor, antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar dan lingkungan ekonomi global. Dampak tersebut terutama timbul dari pembelian minyak kelapa sawit, di mana margin laba atas penjualan barang jadi dapat terpengaruh jika harga minyak kelapa sawit (yang merupakan bahan baku utama yang digunakan dalam pabrik penyulingan untuk memproduksi minyak dan lemak nabati) meningkat dan Kelompok Usaha tidak dapat mengalihkannya kepada pelanggannya.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan tahun yg berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, kebijakan Kelompok Usaha adalah untuk tidak melakukan lindung nilai atas risiko harga komoditas tersebut.

Kebijakan Kelompok Usaha adalah untuk meningkatkan swasembada minyak kelapa sawit dalam proses penyulingan untuk mengurangi risiko biaya bahan baku terhadap fluktuasi harga komoditas.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Commodity price risk

The Group is exposed to commodity price risk due to certain factors, such as weather, government policies, level of demand and supply in the market and the global economic environment. Such exposure mainly arises from its purchases of CPO where the profit margin on sales of its finished products may be affected if the cost of CPO (which is the main raw material used in the refinery factories to produce edible oil and fats products) increases and the Group is unable to pass such cost increases to its customers.

For the year ended December 31, 2017, and the year ended December 31, 2016, the Group's policy is that no hedging in the said commodity price risk shall be undertaken.

The Group's policy is to increase its self-sufficiency in supply of CPO for the refinery operations to reduce the exposure of raw material costs to fluctuations in commodity prices.

37. PIUTANG PLASMA

	2017
Piutang plasma	1.329.671
Penyisihan penurunan nilai	(153.525)
Total	1.176.146

Kebijakan pemerintah Indonesia mewajibkan perusahaan perkebunan untuk membangun area perkebunan inti rakyat. Sehubungan dengan kebijakan tersebut, Entitas-entitas Anak, yaitu LSIP, MISP, GS, CNIS, KGP, RAP, CKS, MSA, JS, MPI, SBN, PIP, HPIP dan IBP (secara bersama-sama disebut sebagai "Perusahaan Inti"), memiliki komitmen dengan beberapa KUD yang mewadahi petani plasma untuk mengembangkan perkebunan plasma.

Pembiayaan atas pengembangan perkebunan plasma ini diperoleh melalui pinjaman dari bank maupun pembiayaan langsung oleh Perusahaan Inti. Perusahaan Inti, tidak termasuk MISP, memberikan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) untuk pelunasan pinjaman atas pembiayaan yang diperoleh dari bank.

37. PLASMA RECEIVABLES

	2016	
	1.232.125	Plasma receivables
	(153.113)	Allowance for impairment
Total	1.079.012	Total

The Indonesian government policy requires the plantations companies to develop plasma plantations (perkebunan inti rakyat). Relative to this, Subsidiaries, namely LSIP, MISP, GS, CNIS, KGP, RAP, CKS, MSA, JS, MPI, SBN, PIP, HPIP and IBP (collectively referred to as the "Nucleus Companies"), have commitments with several KUD representing the plasma farmers to develop plantations under the plasma scheme.

The financing of these plasma plantations are provided by the banks or Nucleus Companies. Nucleus Companies, exclusive of MISP, provide corporate guarantees to the related credit facilities provided by the bank.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

37. PIUTANG PLASMA (lanjutan)

Pada saat perkebunan plasma telah menghasilkan, petani plasma berkewajiban untuk menjual seluruh hasil perkebunan tersebut kepada Perusahaan Inti, dan melunasi angsuran atas fasilitas pinjaman investasi yang diberikan oleh bank atau Perusahaan Inti sesuai skema pembiayaan tiap-tiap proyek dengan menggunakan dana yang dipotong dari penjualan hasil perkebunan plasma tersebut.

Perusahaan Inti juga memberikan pinjaman kepada petani plasma untuk dana pengembangan kebun dan untuk membayar angsuran pinjaman dan beban bunga yang timbul dari pinjaman di atas kepada masing-masing bank, karena hasil penjualan TBS dari perkebunan plasma terkait belum mencukupi untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran tersebut di atas. Pinjaman tersebut akan dilunasi oleh masing-masing KUD pada saat hasil penjualan TBS dari perkebunan plasma tersebut sudah menghasilkan arus kas neto yang positif.

Untuk proyek plasma yang dilakukan oleh GS, fasilitas pinjaman diberikan langsung oleh kreditor kepada Perusahaan Inti, sehingga saldo pinjaman dicatat oleh Perusahaan Inti. Pada saat perkebunan plasma telah menghasilkan dan dianggap memenuhi kriteria berdasarkan penilaian fisik tanaman yang dilakukan oleh pihak Direktorat Jenderal Perkebunan, Dinas Perkebunan dan kreditor, maka konversi akan dilakukan dalam bentuk novasi (pembayaran utang). Pada saat itu, Perusahaan Inti akan mengalihkan saldo piutang plasma dan utang bank kepada KUD dan selisih yang timbul akan diakui pada laba rugi. Setelah dilakukan konversi, Perusahaan Inti akan bertindak sebagai penjamin atas utang bank yang dialihkan kepada KUD.

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit bergulir antara Koperasi Serba Usaha Pakis Maju Sejahtera dan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (2016: perjanjian kerjasama pemberian kredit ketahanan pangan dan energi pengembangan tebu dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")), LPI selaku Perusahaan Inti bertindak sebagai penjamin korporasi pelunasan utang bank dan membantu penyaluran kredit kepada petani plasma anggota Koperasi.

37. PLASMA RECEIVABLES (continued)

When the plasma plantations start to mature, the plasma farmers are obliged to sell all their harvests to the respective Nucleus Companies, and shall repay the installments for the credit investment facilities obtained from the bank or the Nucleus Companies in accordance with the scheme of the plasma plantations development using funds deducted from the proceeds of the said sales of plasma plantations' harvests.

Nucleus Companies also provide loans to the respective plasma farmers to develop the plasma plantations and to repay the loan installments and the related interest charges to the respective banks, since the deductions from the proceeds from FFB sales are not yet sufficient to cover the above-mentioned expenditures. These loans will be repaid by the respective KUD when the FFB sales from the said plasma plantations are already providing positive net cash flows.

For plasma project made by GS, credit facilities are provided directly by the creditors to the Nucleus Companies, therefore, loan balances were recorded by the Nucleus Companies. When the plasma plantations start to mature and qualified based on physical assessment by Directorate General of Estates ("Direktorat Jenderal Perkebunan"), Estate Agency ("Dinas Perkebunan") and the creditors, conversion will be executed through a novation (loan renewal), whereby the Nucleus Companies transfer plasma receivables and bank loan balances to KUD, and any difference arising will be recognized in the profit or loss. After the conversion, the Nucleus Companies will act as guarantor for bank loans transferred to KUD.

Under the line credit facility agreement between Koperasi Serba Usaha Pakis Maju Sejahtera and PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (2016: credit distribution cooperation agreement for food fortification and cane energy development from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")), LPI as the Nucleus Companies acts as the corporate guarantor for bank loan repayment and assisting the distribution of credit to smallholders of cooperative members.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

37. PIUTANG PLASMA (lanjutan)

LPI mendistribusikan kredit dari BRI kepada KUD yang direkomendasikan berdasarkan Perjanjian Kerjasama Pemberian Kredit Ketahanan Pangan dan Energi Pengembangan Tebu.

Pada tanggal 31 Desember 2017, pengembangan plasma oleh SIMP telah mencapai penanaman seluas 89.441 hektar (31 Desember 2016: 90.463 hektar), di mana area perkebunan seluas 55.343 hektar (31 Desember 2016: 49.866 hektar) telah dikonversi dan diserahkan kepada masing-masing KUD yang mewadahi Petani Plasma.

Konversi di atas sudah termasuk serah terima perkebunan plasma GS sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 seluas 5.836 hektar (31 Desember 2016: 5.836 hektar) yang menggunakan pembiayaan dari BRI (Catatan 16). Pada tanggal 31 Desember 2017, total pinjaman yang telah dikonversikan sebesar Rp192.454 (31 Desember 2016: Rp192.454). Selisih antara biaya pengembangan atas perkebunan plasma dan pinjaman maksimum dari BRI sebesar Rp45.267 (31 Desember 2016: Rp45.267) telah dihapuskan dari penyisihan yang telah dibukukan oleh GS pada tanggal 31 Desember 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Kelompok Usaha telah membukukan penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma sebesar Rp153.525 (31 Desember 2016: Rp153.113).

Perubahan saldo penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ Desember 31, 2017	31 Desember 2016 Desember 31, 2016
Saldo awal	153.113	160.135
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	412	(7.022)
Saldo Akhir	153.525	153.113

37. PLASMA RECEIVABLES (continued)

LPI distributed loans from BRI to the recommended KUD based on credit distribution cooperation agreement for food fortification and cane energy development ("Perjanjian Kerjasama Pemberian Kredit Ketahanan Pangan dan Energi Pengembangan Tebu").

As of December 31, 2017, SIMP's plasma development comprises 89,441 hectares (December 31, 2016: 90,463 hectares), whereby 55,343 hectares (December 31, 2016: 49,866 hectares) of which have been converted and handed over to the respective KUD representing the Plasma Farmers.

The above conversion includes the handover of GS' plasma plantation until December 31, 2017 for 5,836 hectares (December 31, 2016: 5,836 hectares) funded by BRI (Note 16). As of December 31, 2017, the outstanding loans handed over amounted to Rp192,454 (December 31, 2016: Rp192,454). The difference between the development costs of such plasma plantations and the related maximum loans from BRI of Rp45,267 (December 31, 2016: Rp45,267) was written off from the allowance provided by GS as of December 31, 2017.

As of December 31, 2017, the Group has provided allowance for impairment of plasma receivables amounting to Rp153,525 (December 31, 2016: Rp153,113).

The movements in the balance of allowance for impairment are as follows:

Beginning balance
Allowance (recovery) during the year
Ending Balance

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

37. PIUTANG PLASMA (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan atas piutang plasma dari tiap-tiap proyek pada tanggal 31 Desember 2017, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma tersebut dapat menutup kerugian yang timbul akibat piutang plasma yang tak tertagih.

Fasilitas pinjaman Petani Plasma dari bank dijamin dengan piutang para Petani Plasma yang timbul dari penjualan produk, perkebunan plasma terkait dan jaminan perusahaan dari masing-masing Perusahaan Inti sebagai berikut, sesuai dengan jumlah fasilitas pinjaman yang telah digunakan sampai dengan:

37. PLASMA RECEIVABLES (continued)

Based on a review of the plasma receivables of each project as of December 31, 2017, management believes that the said allowance for impairment of plasma receivables is sufficient to cover losses arising from the uncollectible plasma receivables.

The Plasma Farmers' loan facilities from the banks are secured by receivables of the farmers arising from sales of its product, the above-mentioned plasma plantations and corporate guarantees from the respective Nucleus Companies as follows, in accordance with the utilized amounts of the facilities up to:

	31 Desember 2017/ Desember 31, 2017	December 31, 2016/ December 31, 2016	
Jaminan dari CNIS dan KGP	20.680	71.474	Guarantees from CNIS and KGP
Jaminan dari RAP, CKS dan JS	105.424	154.208	Guarantees from RAP, CKS and JS
Jaminan dari LSIP	71.199	65.371	Guarantees from LSIP
Jaminan dari MSA	214.581	239.059	Guarantees from MSA
Jaminan dari MPI	79.115	78.098	Guarantees from MPI
Jaminan dari SBN	80.438	81.705	Guarantees from SBN
Jaminan dari PIP	13.748	9.723	Guarantees from PIP
Jaminan dari IBP	16.411	11.606	Guarantees from IBP
Jaminan dari LPI	40.010	10.149	Guarantees from LPI
Jaminan dari GS	33.128	83.925	Guarantees from GS
Jaminan dari HPIP	44.253	-	Guarantees from HPIP

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

38. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan di dalam mengalokasikan sumber daya.

Segmen Operasi

Kelompok Usaha mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi empat (4) segmen operasi yang terbagi dalam empat (4) kelompok usaha-usaha strategis, yaitu:

- Kelompok Usaha Produk Konsumen Bermerek
- Kelompok Usaha Bogasari
- Kelompok Usaha Agribisnis
- Kelompok Usaha Distribusi

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi usaha pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan Kelompok Usaha (termasuk beban keuangan dan pendapatan keuangan) dan pajak penghasilan dikelola secara grup dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Transaksi penjualan antar segmen dilakukan dengan menggunakan harga yang disepakati yang secara umum hampir sama dengan harga penjualan kepada pihak ketiga.

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Kelompok Usaha.

38. SEGMENT INFORMATION

The following segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the resources allocation.

Operating Segments

The Group primarily classifies its business activities into four (4) operating business segments, which are grouped into four (4) strategic business groups, namely:

- *Consumer Branded Products Business Group*
- *Bogasari Business Group*
- *Agribusiness Group*
- *Distribution Business Group*

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions regarding the resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on income or loss from operations and is measured consistently with income or loss from operations in the consolidated financial statements. However, the Group financing (including finance expenses and finance income) and income taxes are managed on a group basis and are not allocated to operating segments.

Sales transactions between segments are made at agreed prices that are generally similar to sales prices to third parties.

The following table presents revenue and profit, and certain asset and liabilities information regarding the Group's operating segments.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

38. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. *Segment income*

	Produk Konsumen Bermerek/ <i>Consumer Branded Product</i>	Bogasari*)	Agribisnis/ <i>Agribusiness</i>	Distribusi/ <i>Distribution</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Total
PENJUALAN NETO						
Penjualan kepada pelanggan eksternal	35.335.714	15.550.227	13.667.118	5.633.559	-	70.186.618
Penjualan antar segmen	207.118	3.555.780	2.000.996	-	(5.763.894)	-
Total Penjualan Neto	35.542.832	19.106.007	15.668.114	5.633.559	(5.763.894)	70.186.618
Laba usaha segmen sebelum alokasi biaya	5.442.916	1.495.548	1.831.928	228.170	5.724	9.004.286
Alokasi biaya kantor pusat	-	(175.456)	(243.218)	(24.361)	-	(443.035)
Laba usaha segmen	5.442.916	1.320.092	1.588.710	203.809	5.724	8.561.251
Penghasilan operasi lain yang tidak dialokasikan						186.251
LABA USAHA						8.747.502
Penghasilan keuangan						614.293
Beban keuangan						(1.486.027)
Pajak final atas penghasilan bunga						(113.978)
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi dan ventura bersama						(103.236)
Laba sebelum beban pajak penghasilan						7.658.554
Beban pajak penghasilan						(2.513.491)
LABA TAHUN BERJALAN						5.145.063
Informasi Segmen Lainnya						
Pengeluaran modal dan uang muka untuk pembelian aset	1.784.982	3.501.083	1.258.589	179.093	-	6.723.747
Penyusutan dan amortisasi	827.221	560.255	1.227.480	93.408	-	2.708.364

NET SALES
Sales to external customers
Inter-segment sales

Total Net Sales

Segment income from operations
before expense allocation
Head office expense allocations

Segment income from operations

**Unallocated other operating
income**

INCOME FROM OPERATIONS

Finance income
Finance expenses
Final tax on interest income

**Share in net losses of associates and joint
ventures**

Income before income tax expense
Income tax expense

INCOME FOR THE YEAR

Other Segment Information
Capital expenditures and advance
for purchases of assets
Depreciation and amortization

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

38. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Laba segmen (lanjutan)

38. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Segment income (continued)

Tahun yang berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016/Year Ended December 31, 2016							
Produk Konsumen Bermerek/Consumer Branded Product	Bogasari ^{*)}	Agribisnis/ Agribusiness	Distribusi/ Distribution	Eliminasi/ Elimination	Total		
PENJUALAN NETO							NET SALES
Penjualan kepada pelanggan eksternal	33.819.029	15.017.126	12.489.669	5.333.660	-	66.659.484	Sales to external customers
Penjualan antar segmen	199.768	3.916.728	1.977.456	-	(6.093.952)	-	Inter-segment sales
Total Penjualan Neto	34.018.797	18.933.854	14.467.125	5.333.660	(6.093.952)	66.659.484	Total Net Sales
Laba usaha segmen sebelum alokasi biaya	4.829.047	1.737.002	1.963.817	211.735	2.387	8.743.988	Segment income from operations before expense allocation
Alokasi biaya kantor pusat	-	(195.007)	(243.652)	(33.826)	-	(472.485)	Head office expense allocations
Laba usaha segmen	4.829.047	1.541.995	1.720.165	177.909	2.387	8.271.503	Segment income from operations
Penghasilan operasi lain yang tidak dialokasikan						13.504	Unallocated other operating income
LABA USAHA						8.285.007	INCOME FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan						1.050.651	Finance income
Beban keuangan						(1.574.152)	Finance expenses
Pajak final atas penghasilan bunga						(130.555)	Final tax on interest income
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi dan ventura bersama						(245.723)	Share in net losses of associates and joint ventures
Laba sebelum beban pajak penghasilan						7.385.228	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan						(2.532.747)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN						4.852.481	INCOME FOR THE YEAR FROM CONTINUING OPERATIONS
Laba tahun berjalan dari operasi yang dihentikan						414.425	Income for the year from a discontinued operation
LABA TAHUN BERJALAN						5.266.906	INCOME FOR THE YEAR
Informasi Segmen Lainnya							Other Segment Information
Pengeluaran modal dan uang muka untuk pembelian aset	1.094.191	531.558	1.384.992	100.993	-	3.111.734	Capital expenditures and advance for purchases of assets
Penyusutan dan amortisasi	755.660	594.957	1.227.762	76.705	-	2.655.084	Depreciation and amortization

^{*)} Termasuk Kantor Pusat/Including Head Office

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

38. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

38. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Aset dan liabilitas segmen

b. Segment assets and liabilities

31 Desember 2017/December 31, 2017								
ASET DAN LIABILITAS	Produk Konsumen Bermerek/ Consumer Branded Products	Bogasari*)	Agribisnis/ Agribusiness	Distribusi/ Distribution	Eliminasi/ Elimination	Total	ASSETS AND LIABILITIES	
Aset segmen	30.485.761	14.047.443	34.871.016	5.370.963	(423.878)	84.351.305	Segment assets	
Investasi jangka panjang	1.155.495	1.014.645	1.418.043	-	-	3.588.183	Long-term investments	
Total Aset	31.641.256	15.062.088	36.289.059	5.370.963	(423.878)	87.939.488	Total Assets	
Liabilitas Segmen	11.316.925	10.963.081	16.324.196	4.240.270	(1.661.708)	41.182.764	Segment Liabilities	
31 Desember 2016/December 31, 2016								
ASET DAN LIABILITAS	Produk Konsumen Bermerek/ Consumer Branded Products	Bogasari*)	Agribisnis/ Agribusiness	Distribusi/ Distribution	Eliminasi/ Elimination	Total	ASSETS AND LIABILITIES	
Aset segmen	27.753.152	16.097.695	33.905.356	4.931.622	(3.789.327)	78.898.498	Segment assets	
Investasi jangka panjang	1.145.412	770.443	1.360.162	-	-	3.276.017	Long-term investments	
Total Aset	28.898.564	16.868.138	35.265.518	4.931.622	(3.789.327)	82.174.515	Total Assets	
Liabilitas Segmen	10.397.378	9.203.449	15.906.235	3.879.175	(1.153.145)	38.233.092	Segment Liabilities	

*) Termasuk Kantor Pusat/Including Head Office

c. Segmen geografis

c. Geographic segment

Informasi mengenai penjualan berdasarkan lokasi pelanggan adalah sebagai berikut:

Information concerning revenue by location of customers is as follows:

Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,					
		2017	2016		
Nama Negara				Name of Countries	
Indonesia	64.603.777		61.502.876	Indonesia	
Arab Saudi	1.005.861		1.012.907	Saudi Arabia	
Vietnam	587.545		651.923	Vietnam	
RRC	547.496		374.207	PRC	
Nigeria	494.912		484.916	Nigeria	
Korea Selatan	292.059		324.515	South Korea	
Malaysia	267.209		144.752	Malaysia	
Singapura	239.857		212.785	Singapore	
Australia	211.213		180.043	Australia	
Timor TimorLeste	200.915		182.032	Timor Timor-leste	
Filipina	195.427		218.332	The Philippines	
Papua Nugini	183.418		119.862	Papua New Guinea	
Thailand	107.234		206.384	Thailand	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000)	1.249.695		1.043.950	Others (each below Rp100,000)	
Total	70.186.618		66.659.484	Total	

Informasi mengenai aset tidak lancar selain instrumen keuangan dan aset pajak tangguhan berdasarkan area geografis adalah sebagai berikut:

Information concerning non-current assets except for financial instruments and deferred tax assets by geographic area is as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Indonesia	45.261.509	44.444.203	Indonesia
Negara-negara asing	4.969.132	4.093.300	Foreign countries
Total	50.230.641	48.537.503	Total

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

39. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2017, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal tersebut disajikan dengan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

39. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2017, the Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies. The following foreign currencies-denominated assets and liabilities are presented using exchange rates as of December 31, 2017 as follow as:

				16 Maret 2018 (Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian/ March 16, 2018 (Consolidated Financial Statements Completion Date)	
	Mata Uang Asing (angka penuh/ Foreign Currencies (full amounts))	Setara dengan Jutaan Rupiah/ Equivalent Amount in Millions Rupiah			
Aset					Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Dalam Dolar AS	US\$ 343.188.702	4.649.521		4.723.992	In US Dollar
Dalam Dolar Singapura	SGD 4.797.930	48.620		50.214	In Singapore Dollar
Dalam Yen Jepang	JPY 95.963.768	11.537		12.463	In Japanese Yen
Dalam Euro	EUR 2.280.493	36.884		38.634	In Euro
Dalam Ringgit Malaysia	MYR 1.668.552	5.565		5.854	In Malaysian Ringgit
Dalam Real Brasil	BRL 786.103	3.218		3.289	In Brazilian Real
Dalam Dolar Australia	AUD 222.277	2.347		2.383	In Australian Dollar
Piutang usaha					Accounts receivable - trade
Dalam Dolar AS	US\$ 59.046.981	799.969		812.782	In US Dollar
Dalam Ringgit Malaysia	MYR 12.051.068	40.194		42.279	In Malaysian Ringgit
Dalam Dolar Singapura	SGD 926	9		10	In Singapore Dollar
Piutang bukan usaha					Accounts receivable - non-trade
Dalam Dolar AS	US\$ 14.010.086	189.809		192.849	In US Dollar
Total Aset dalam Mata Uang Asing		5.787.666		5.884.749	Total Assets in Foreign Currencies
Liabilitas					Liabilities
Utang bank jangka pendek					Short-term bank loans
Dalam Dolar AS	US\$ 193.178.627	2.617.184		2.659.104	In US Dollar
Utang <i>trust receipts</i>					Trust receipts payable
Dalam Dolar AS	US\$ 46.960.809	636.225		646.416	In US Dollar
Utang usaha					Trade payables
Dalam Dolar AS	US\$ 16.441.555	222.751		226.318	In US Dollar
Dalam Yen Jepang	JPY 179.793.830	21.615		23.531	In Japanese Yen
Dalam Euro	EUR 3.052.633	49.372		51.716	In Euro
Dalam Dolar Australia	AUD 2.330.635	24.605		24.988	In Australian Dollar
Dalam Ringgit Malaysia	MYR 599.458	1.999		2.103	In Malaysian Ringgit
Dalam Dolar Singapura	SGD 256.092	2.595		2.680	In Singapore Dollar
Dalam Pound Sterling Inggris	GBP 137.460	2.504		2.636	In Great Britain Pound Sterling
Dalam Dollar Kanada	CAD 19.321	208		204	In Canadian Dollar
Dalam Franc Swiss	CHF 365.118	5.054		5.285	In Swiss Franc
Utang lain-lain					Other payables
Dalam Dolar AS	US\$ 1.125.543	15.249		15.493	In US Dollar
Dalam Euro	EUR 246.825	3.992		4.182	In Euro
Dalam Ringgit Malaysia	MYR 296.285	988		1.039	In Malaysian Ringgit
Dalam Yen Jepang	JPY 19.790.000	2.379		2.570	In Japanese Yen
Dalam Dolar Singapura	SGD 9.918	101		104	In Singapore Dollar
Utang Jangka Panjang					Long-term debts
Dalam Dolar AS	US\$ 255.693.572	3.464.138		3.519.622	In US Dollar
Dalam Yen Jepang	JPY 6.069.960.641	729.720		788.348	In Japanese Yen
Utang pembelian aset tetap					Liability for purchases of fixed assets
Dalam Dolar AS	US\$ 342.601	4.641		4.716	In US Dollar
Total Liabilitas dalam Mata Uang Asing		7.805.320		7.981.055	Total Liabilities in Foreign Currencies
Liabilitas Neto dalam Mata Uang Asing		2.064.196		2.143.594	Net Liabilities in Foreign Currencies

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Kelompok Usaha pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha masih diestimasi pada tanggal 16 Maret 2018:

PSAK 69: Agrikultur dan PSAK 16: Aset Tetap - Amandemen atas Tanaman Produktif (Bearer Plants)

Amandemen ini memperkenalkan akuntansi atas aset biologis, termasuk yang memenuhi kriteria sebagai tanaman produktif. Dalam amandemen tersebut, aset biologis yang memenuhi definisi sebagai tanaman produktif tidak diatur oleh PSAK 69, namun oleh PSAK 16.

Setelah pengakuan awal, tanaman produktif diukur sesuai PSAK 16 pada akumulasi biaya sebelum menghasilkan, dan menggunakan antara model biaya atau model revaluasi setelah menghasilkan. Amandemen tersebut juga mensyaratkan produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif tetap diatur oleh PSAK 69 dan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual pada titik panen.

Amandemen tersebut akan berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dan penerapan awal diperkenankan.

Amandemen tersebut diperkirakan akan mempengaruhi pengukuran Kelompok Usaha atas produk agrikultur, HTI dan benih, yang tetap memenuhi syarat sebagai aset biologis dan karenanya harus diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual pada titik panen.

Namun amandemen tersebut tidak akan mempengaruhi akuntansi bagi tanaman perkebunan lainnya, termasuk tanaman kelapa sawit, karet dan tebu, karena akuntansinya telah sesuai dengan persyaratan PSAK 16 terhadap tanaman produktif.

**40. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of March 16, 2018:

PSAK 69: Agriculture and PSAK 16: Fixed Assets - Bearer Plants amendment

The amendments introduce the accounting requirements for biological assets, including those that meet the definition of bearer plants. Under the amendments, biological assets that meet the definition of bearer plants are not within the scope of PSAK 69, but instead within the scope of PSAK 16.

After initial recognition, bearer plants will be measured under PSAK 16 at accumulated cost before maturity, and using either the cost model or revaluation model after maturity. The amendments also require that produce that grows on bearer plants will remain in the scope of PSAK 69 measured at fair value less costs to sell at the point of harvest.

The amendments are retrospectively effective for annual periods beginning on or after January 1, 2018, with early adoption permitted.

These amendments are expected to have impact to the Group's measurement on its agriculture produce, HTI and seeds, as they are still considered as biological assets and therefore shall be measured at fair value less costs to sell at the point of harvest.

However the amendments will not have impact to the accounting for all other plantations, including oil palm, rubber and sugar cane plantations, as the accounting is already in accordance with the requirements of PSAK 16 for bearer plants.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

PSAK 2: Laporan Arus Kas

Amandemen tersebut mengharuskan entitas untuk memberikan pengungkapan atas perubahan kewajiban yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non-kas (seperti keuntungan atau kerugian selisih kurs).

PSAK 2 revisi telah berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2018 dan Kelompok Usaha memperkirakan amandemen tersebut hanya memerlukan pengungkapan tambahan.

PSAK 46: Pajak Penghasilan

Amandemen tersebut memperjelas bahwa suatu entitas perlu mempertimbangkan apakah undang-undang pajak membatasi sumber laba kena pajak yang terhadapnya entitas dapat melakukan pengurangan atas pemulihan beda temporer terkait dengan kerugian yang belum direalisasi.

Amandemen tersebut juga memberikan panduan tentang bagaimana entitas harus menentukan laba kena pajak di masa depan dan menjelaskan keadaan di mana laba kena pajak dapat mencakup pemulihan beberapa aset lebih besar dari nilai tercatatnya.

PSAK 46 revisi telah berlaku efektif tanggal 1 Januari 2018, dan Grup memperkirakan amandemen tersebut mungkin berdampak pada pengakuan pajak tangguhnya.

PSAK 71: Instrumen Keuangan

Standar akuntansi ini diperkirakan akan mempengaruhi klasifikasi dan pengukuran aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha. Oleh karena itu, memerlukan pertimbangan Kelompok Usaha, termasuk evaluasi dari model bisnis dan karakteristik arus kas kontraktual. Standar ini juga mensyaratkan pengukuran penurunan nilai berdasarkan model rugi kredit yang diharapkan dari sebelumnya model kerugian yang terjadi.

PSAK 71 akan berlaku efektif tanggal 1 Januari 2020, dan penerapan awal diperkenankan.

**40. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

PSAK 2: Statement of Cash Flows

The amendment requires entities to provide disclosure of changes in their liabilities arising from financing activities, including both changes arising from cash flows and non-cash changes (such as foreign exchange gains or losses).

The revised PSAK 2 was effective since January 1, 2018, and the Group is expecting the amendment will require additional disclosures only.

PSAK 46: Income Tax

The amendments clarify that an entity needs to consider whether tax law restricts the sources of taxable income against which it may make deductions on the reversal of deductible temporary difference related to unrealized losses.

The amendments also provide guidance on how an entity should determine future taxable income and explain the circumstances in which taxable income may include the recovery of some assets for more than their carrying amount.

The revised PSAK 46 was effective since January 1, 2018, and the Group is expecting the amendment may have impact on its recognition of deferred tax.

PSAK 71: Financial Instruments

This accounting standards are expected to have impact to the Group's classification and measurement of financial assets and liabilities. Thus, it requires the Group's exercise of judgment, including the assessment of business model and characteristics of contractual cash flows. The standard also require impairment model under expected credit loss ("ECL") model from the previous requirement under occurred loss model.

PSAK 71 will be effective on January 1, 2020, and early application is permitted.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Standar akuntansi ini mengharuskan Kelompok Usaha menerapkan model 5-langkah dalam mengakui pendapatan. Kelompok Usaha harus mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban yang disyaratkan tiap kontrak dengan pelanggan, termasuk pertimbangan variabel, dan hanya mengakui pendapatan sesuai harga transaksi yang dialokasi/ditentukan pada saat pelaksanaan kewajiban dipenuhi.

PSAK 72 akan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 dan dapat diterapkan dengan pendekatan retrospektif penuh atau retrospektif yang dimodifikasi.

PSAK 73: Sewa

PSAK 73 mensyaratkan lessee untuk mencatat sewa sesuai dengan model tunggal neraca dengan cara yang sama seperti sewa pembiayaan dalam PSAK 30 yang digantikannya. Standar mengecualikan dua pengakuan sewa yaitu sewa atas aset dengan nilai rendah dan sewa jangka pendek.

Saat tanggal sewa dimulai, lessee mengakui liabilitas atas pembayaran sewa dan aset atas hak penggunaan aset sewa selama jangka waktu sewa. Lessee disyaratkan untuk mengakui secara terpisah beban bunga untuk liabilitas sewa dan beban penyusutan untuk hak penggunaan aset. Substansi perlakuan akuntansi untuk lessor tidak berubah dari PSAK 30 yang digantikan.

PSAK 73 akan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 dan diterapkan secara retrospektif, penerapan dini diperkenankan.

**40. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers

This accounting standard requires the Group to apply 5-step model in recognizing revenue. The Group will be required to identify performance obligation promised in each contract with the customer, including any variable consideration, and only recognize revenue in accordance with the determined/allocated transactions price upon satisfaction of the performance obligation.

PSAK 72 will be effective on January 1, 2020 and can be applied using either using full retrospective approach or modified retrospective approach.

PSAK 73: Leases

PSAK 73 requires lessees to account all leases under a single on-balance sheet model in a similar way to finance leases under the superseded PSAK 30. The standard includes two recognition exemptions for lessees such as for leases of 'low-value' assets and short-term leases.

At the commencement date of a lease, a lessee will recognize a liability to make lease payments and an asset representing the right to use the underlying asset during the lease term. Lessees will be required to separately recognize the interest expense on the lease liability and the depreciation expense on the right-of-use asset. Lessor accounting is substantially unchanged from the superseded PSAK 30.

PSAK 73 will be effective on January 1, 2020, and shall be adopted retrospectively, with early adoption allowed.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

41. REKLASIFIKASI AKUN

Akun berikut dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 telah diklasifikasikan kembali agar sesuai dengan penyajian akun dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017:

41. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

The following accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2016 have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2017:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016/ Year ended December 31, 2016				
	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah Direklasifikasi/ After Reclassification	
Penjualan Neto	66.750.317	(90.833)	66.659.484	Net Sales
Beban penjualan dan distribusi - Distribusi	7.168.040	(90.833)	7.077.207	Selling and distribution expenses - Distribution

42. PERISTIWA - PERISTIWA PENTING SETELAH PERIODE PELAPORAN

- Pada bulan Februari 2018, ICBP dan Arla mendirikan perusahaan patungan PT Arla Indofood Makmur Dairy Import (AIMDI) dengan modal dasar Rp80.000 yang terdiri dari 80.000 saham, dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp20.000 yang terdiri dari 20.000 saham. ICBP dan Arla menyeter sejumlah uang masing-masing sebesar Rp9.999 dan Rp10.001 ke dalam AIMDI.
- Pada tanggal 15 Februari 2018, IFAR mengumumkan bahwa entitas anak IndoAgri Brazil bersama dengan JF Investimentos S.A. melalui entitas patungan yang dimiliki 50% oleh masing-masing pihak mengakusisi Canápolis Holding S.A. dan entitas anaknya ("Canápolis Group") dengan total nilai transaksi sebesar BRL137,8 juta.

42. SIGNIFICANT EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- In February 2018, ICBP and Arla established a joint venture company PT Arla Indofood Makmur Dairy Import (AIMDI) with authorized share capital of Rp80,000, which consists of 80,000 shares, and issued and fully paid share capital Rp20,000, which consists of 20,000 shares. Related to this, ICBP and Arla injected cash in AIMDI amounting to Rp9,999 and Rp10,001, respectively.
- On February 15, 2018, IFAR announced that its wholly-owned subsidiary IndoAgri Brazil partnered with JF Investimentos S.A. through an equally-owned joint venture company acquired Canápolis Holding S.A. and its subsidiaries ("Canápolis Group") for a total consideration of BRL137.8 million.